

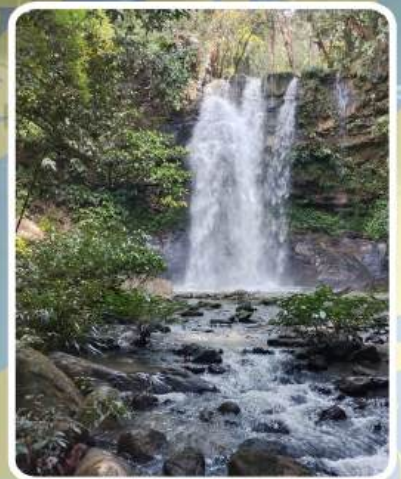
BULUNGAN
BISA!
BERDAULAT - INELUHI - SINERGI - ADAPTIF



DKOP
BULUNGAN

RENCANA STRATEGIS

**DINAS KEPEMUDAAN OLAHRAGA DAN PARIWISATA
KABUPATEN BULUNGAN
2025 – 2029**



BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Asuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaborasi

**#bangga
melayani
bangsa**

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga Rencana Strategis (Renstra) Dinas Kepemudaan, Olahraga, dan Pariwisata Kabupaten Bulungan Tahun 2025–2029 ini dapat disusun dengan baik.

Dokumen rencana strategis ini merupakan pedoman perencanaan pembangunan jangka menengah yang berfungsi sebagai acuan dalam penyelenggaraan tugas dan fungsi Dinas Kepemudaan, Olahraga, dan Pariwisata selama lima tahun ke depan. Penyusunan dokumen ini berpedoman pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Bulungan serta memperhatikan kebijakan nasional dan provinsi, agar selaras dalam pencapaian tujuan pembangunan daerah dan nasional.

Rencana Strategis ini memuat visi, misi, tujuan, sasaran, strategi, kebijakan, program, dan indikator kinerja utama yang menggambarkan arah pembangunan di bidang kepemudaan, keolahragaan, dan kepariwisataan. Diharapkan dokumen ini menjadi landasan yang kuat dan terarah dalam upaya meningkatkan kualitas SDM pemuda, prestasi olahraga, serta daya saing pariwisata daerah yang berkelanjutan.

Ucapan terima kasih dan penghargaan kami sampaikan kepada semua pihak, baik internal dinas maupun mitra kerja dan pemangku kepentingan lainnya, yang telah memberikan kontribusi dalam penyusunan dokumen ini. Masukan dan saran dari berbagai pihak sangat kami harapkan demi penyempurnaan pelaksanaan program dan kegiatan di masa yang akan datang.

Semoga rencana strategis ini dapat menjadi instrumen yang efektif dalam mewujudkan pelayanan publik yang lebih baik serta mendukung terwujudnya visi Kabupaten Bulungan yang maju, mandiri, dan berdaya saing.

Tanjung Selor, 18 September 2025

Kepala Dinas,

Septi Ding, S.E., M.AP
Pembina Utama Muda
NIP. 197109101999032006

DAFTAR ISI

Kata Pengantar.....	i
Daftar Isi.....	ii
Daftar Tabel.....	
Daftar Gambar.....	

BAB I PENDAHULUAN..... 1

1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Dasar Hukum Penyusunan	5
1.3 Maksud dan Tujuan.....	9
1.4 Sistematika Penulisan.....	9

BAB II GAMBARAN PELAYANAN, PERMASALAHAN DAN ISU

STRATEGIS DINAS KEPEMUDAAN OLAHRAGA DAN PARIWISATA... 11

2.1 Gambaran Pelayanan Dinas Kepemudaan Olahraga Dan Pariwisata..	11
2.1.1 Tugas, Fungsi dan Struktur Dinas Kepemudaan Olahraga Pariwisata.....	11
2.1.2 Sumber Daya Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata.	19
2.1.3 Kinerja Pelayanan Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata.....	28
2.1.4 Kelompok Sasaran Layanan Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata.....	45
2.1.5 Mitra Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata.....	48
2.1.6 Kerjasama Daerah Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata.....	52
2.2 Permasalahan Dan Isu Strategis.....	53
2.2.1 Permasalahan Pelayanan Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata.....	53
2.2.2 Isu Strategis.....	55

BAB III TUJUAN, SASARAN, STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN..... 72

3.1 Tujuan Dan Sasaran.....	72
3.2 Strategi Dan Arah Kebijakan.....	81
3.2.1 Strategi.....	81
3.2.2 Arah Kebijakan.....	86
BAB IV PROGRAM, KEGIATAN, SUB KEGIATAN, DAN KINERJA	
PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN.....	90
4.1 Program, Kegiatan, Sub Kegiatan.....	90
4.2 Kinerja Penyelenggaraan Bidang Urusan	137
BAB V PENUTUP.....	140
5.1 Kesimpulan.....	140
5.2 Kaidah Pelaksanaan.....	140
5.2 Pengendalian Dan Evaluasi.....	141

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Komposisi Pegawai	21
Tabel 2.2	Daftar Sarana dan Prasarana Perkantoran.....	23
Tabel 2.3	Daftar Sarana dan Prasarana Layanan Masyarakat.....	27
Tabel 2.4	Capaian Kinerja Pelayanan.....	30
Tabel 2.5	Anggaran dan Realisasi Pendanaan.....	34
Tabel 2.6	Capaian IKK	42
Tabel 2.7	Capaian Pendapatan Pemanfaatan Sarana dan Prasarana.....	45
Tabel 2.8	Kelompok Sasaran.....	46
Tabel 2.9	Mitra Perangkat Daerah.....	48
Tabel 2.10	Kerjasama Daerah.....	52
Tabel 2.11	Pemetaan Permasalahan.....	65
Tabel 2.12	Penentuan Isu Strategis.....	69
Tabel 3.1	Tujuan dan Sasaran RPJMD.....	73
Tabel 3.2	Perumusan Tujuan dan Sasaran DKOP.....	78
Tabel 3.3	Penentuan Strategi.....	81
Tabel 3.4	Pentahapan Rencana Strategis.....	84
Tabel 3.5	Perumusan Arah Kebijakan.....	86
Tabel 4.1	Perumusan Program Kegiatan Dan Sub Kegiatan	92
Tabel 4.2	Rencana Program, Kegiatan, Sub Kegiatan Dan Pendanaan Indikatif.....	109
Tabel 4.3	Daftar Sub Kegiatan Prioritas Dalam Mendukung Program Prioritas Pembangunan Daerah.....	133
Tabel 4.4	Indikator Kinerja Utama.....	138
Tabel 4.5	Indikator Kinerja Kunci.....	139

Gambar 1.1 Alur Proses Perencanaan.....	4
Gambar 2.1 Bagan Struktur Organisasi DKOP.....	20
Gambar 2.2 Grafik Perbandingan Jumlah ASN Berdasarkan Jenis Kelamin.....	22
Gambar 2.3 Grafik Perbandingan Jumlah ASN Berdasarkan Golongan/ Kelas Jabatan.....	23
Gambar 2.4 Grafik Perbandingan Jumlah ASN Berdasarkan Pendidikan.....	23
Gambar 2.5 Grafik Perbandingan Jumlah Pegawai Berdasarkan Status Kepegawaian.....	23

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Undang-undang No 25 tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional mengamanatkan bahwa perencanaan pembangunan daerah adalah satu kesatuan dalam sistem Perencanaan Pembangunan Nasional dengan tujuan untuk menjamin adanya keterkaitan dan konsistensi antara perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, pengendalian dan evaluasi.

Sebagai tindaklanjut dari Pasal 65 Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 bahwa tugas kepala daerah adalah menyusun dan menetapkan peraturan daerah tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJMD). Rencana pembangunan jangka menengah (RPJMD) merupakan dokumen perencanaan pembangunan daerah yang disusun untuk periode 5 (lima) tahun ke depan yang merupakan penjabaran dari visi misi dan program kepala daerah yang terpilih dengan berpedoman pada RPJP daerah dan RPJM Nasional.

Dalam pelaksanaannya, agenda agenda pembangunan yang tertuang di dalam RPJMD dijabarkan melalui dokumen rencana strategis (renstra PD) yang disusun oleh perangkat daerah untuk periode 5 (lima) tahun. Rencana strategis merupakan suatu proses yang berorientasi kepada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu 5 tahun tersebut yaitu periode Tahun 2025 - 2029 dengan memperhitungkan potensi, peluang, dan kendala yang ada yang mungkin timbul. Sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 Tentang tata Cara Perencanaan, Pengendalian Dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Renstra perangkat daerah

disusun sesuai dengan tugas dan fungsi perangkat daerah dengan berpedoman pada RPJMD dan bersifat indikatif, yang kemudian diperjelas dengan terbitnya Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 2 Tahun 2025 tentang Pedoman Penyusunan RPJMD dan Rencana Strategis.

Rencana strategis Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Bulungan memuat tujuan, sasaran, strategi, arah kebijakan dan program, kegiatan dan sub kegiatan serta kerangka pendanaan serta kaidah pelaksanaannya. Dokumen renstra PD juga sebagai instrumen untuk menyusun dan mengukur kinerja sesuai tugas dan fungsi perangkat daerah sebagaimana tercantum dalam Peraturan Menteri PANRB Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Regulasi ini menekankan pentingnya perencanaan kinerja yang terukur, akuntabel, dan selaras dengan tujuan pembangunan daerah maupun nasional.

Berdasarkan Peraturan Bupati Bulungan Nomor 17 Tahun 2022 tentang Kedudukan, susunan organisasi tugas fungsi dan tata kerja Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Bulungan (DKOP) merupakan unsur pelaksana urusan pemerintahan di bidang kepemudaan dan olahraga serta pariwisata.

Dalam pelaksanaan tugas fungsi tersebut, dokumen rencana strategis DKOP digunakan sebagai acuan perencanaan dan pedoman pelaksanaan kebijakan di bidang kepemudaan, olahraga dan pariwisata Kabupaten Bulungan, dan diharapkan dapat bersinergi dan bermitra dengan lintas sektor, pihak swasta dan antar perangkat daerah. Kebijakan di bidang kepemudaan dalam renstra ini diposisikan agar pemuda kabupaten Bulungan dapat lebih meningkatkan perannya dalam pengembangan potensi ekonomi lokal Kabupaten Bulungan, lebih berdaya melalui peningkatan kompetensi pemuda, baik melalui peningkatan partisipasi pendidikan formal juga pengembangan kreatifitas melalui kegiatan ekonomi kreatif, guna mendukung partisipasi dan peran aktif pemuda dalam pembangunan sesuai dengan amanat Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2009 tentang Kepemudaan.

Sesuai amanat Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional, kebijakan bidang olahraga dalam dokumen renstra PD ini fokuskan pada upaya-upaya peningkatan partisipasi masyarakat untuk membudayakan olahraga sebagai gaya hidup sehari-hari dalam rangka peningkatan

kualitas hidup masyarakat yang lebih baik, peningkatan prestasi olahraga, penyediaan sarana dan prasarana olahraga dan SDM olahraga yang berkualitas.

Sektor pariwisata di Kabupaten Bulungan pada dasarnya memiliki peluang untuk mendukung peningkatan ekonomi masyarakat mengingat potensi yang ada sangat besar. Sebagaimana definisi pariwisata pada Undang-undang Nomor 10 tahun 2009, yaitu sebagai kegiatan wisata yang didukung oleh fasilitas dan layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha dan pemerintah yang bertujuan untuk meningkatkan kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat, serta melestarikan alam dan budaya, kebijakan pada bidang ini diarahkan pada pengembangan pariwisata melalui pemberdayaan masyarakat dengan berpedoman pada prinsip lingkungan hidup yang berkelanjutan dan melestarikan wisata sejarah budaya serta pengembangan prasarana dan sarana obyek wisata serta transportasi dan infrastruktur pendukung kegiatan wisata.

Dalam upaya mendorong pembangunan yang inklusif dan berkeadilan, dokumen Renstra ini juga mengarusutamakan isu gender sebagai bagian penting dalam perencanaan dan pelaksanaan program. Kesetaraan gender tidak hanya merupakan amanat konstitusional dan bagian dari tujuan pembangunan nasional, tetapi juga merupakan syarat mutlak untuk meningkatkan kualitas pembangunan manusia. Oleh karena itu, pelibatan aktif pemuda dari semua kelompok gender, termasuk perempuan, serta kelompok rentan lainnya menjadi bagian penting dari strategi pelaksanaan program Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Bulungan. Dalam bidang olahraga dan kepemudaan, penting untuk menjamin akses setara terhadap pelatihan, fasilitas, dan kesempatan kepemimpinan. Sementara dalam sektor pariwisata, pemberdayaan perempuan dan kelompok rentan di desa-desa wisata dan kegiatan ekonomi kreatif menjadi fokus dalam mewujudkan pembangunan yang partisipatif dan berkelanjutan.

Dokumen renstra PD menterjemahkan perencanaan pembangunan setiap tahun dengan program dan kegiatan yang fokus dan terukur serta menunjang pencapaian sasaran pembangunan Kabupaten Bulungan dan disusun untuk mendukung pencapaian visi **“Kabupaten Bulungan Yang Berdaulat Dan Unggul**

Melalui Pembangunan Hijau Yang Berkelanjutan”, yang dituangkan melalui misi mewujudkan SDM yang unggul serta memiliki daya saing, meningkatkan Produksi pertanian dan mendorong pertanian berkelanjutan untuk kedaulatan pangan, meningkatkan layanan dasar dan infrastruktur yang handal dengan mengedepankan konsep pembangunan berkelanjutan, meningkatkan taraf hidup masyarakat melalui peningkatan peran dalam pembangunan ekonomi lokal yang berbasis ekologi serta menjamin akuntabilitas kinerja pemerintah dengan mengedepankan konsep pelayanan yang berpusat pada masyarakat serta adil dan merata.

Dengan demikian, maka antara dokumen renstra Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Bulungan tahun 2025-2029 dengan dokumen RPJMD dan dokumen perencanaan lainnya merupakan satu kesatuan yang memiliki saling keterkaitan. Oleh karena itu, target capaian, sasaran dan indikator, serta program dan kegiatan yang dicapai dalam dokumen renstra DKOP 2025-2029 harus selaras/konsisten dengan target capaian sasaran dan program prioritas yang terdapat dalam RPJMD. Keterkaitan tersebut dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 1.1 ALUR PROSES PERENCANAAN

Sumber: Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 2 Tahun 2025

1.2. Dasar Hukum Penyusunan

Adapun peraturan-peraturan terkait dengan dokumen perencanaan pembangunan yang menjadi landasan penyusunan Rencana Strategis ini adalah :

1. Undang-undang Nomor 27 Tahun 1959 tentang Penetapan Undang-undang Darurat Nomor 3 Tahun 1953 tentang Pembentukan Daerah Tingkat II di Kalimantan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1953 Nomor 9, TLN RI Nomor 1820) sebagai Undang-undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1959 Nomor 72);
2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286)
3. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4321) ;
4. Undang-undang (UU) Nomor 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 4, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6757)
5. Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2005 Tentang Sistem Keolahragaan Nasional; (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 89, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4535);
6. Undang Undang Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisata (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 11, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4966);
7. Undang Undang Nomor 40 Tahun 2009 tentang Kepemudaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 148, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5067)

8. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2012 tentang Pembentukan Provinsi Kalimantan Utara Lembaran Negara Republik Indonesia, Tahun 2012, Nomor 229);
9. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6856);
10. Undang-undang (UU) Nomor 59 Tahun 2024 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2025-2045 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 194, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6987);
11. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 114) dan Perubahannya dalam Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 187);
12. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2022 Tentang koordinasi Strategis Lintas Sektor Penyelenggaraan Pelayanan Kepemudaan(Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 75);
13. Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 9 Tahun 2000 tentang Pengarusutamaan Gender (PUG) dalam pembangunan Nasional;
14. Peraturan Menteri Pemuda dan Olahraga Nomor 0617 tahun 2014 tentang Pedoman Standarisasi Organisasi Kepemudaan;
15. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka

- Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1312);
16. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 70 Tahun 2019 tentang Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1114);
 17. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman teknis Pengelolaan Keuangan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1781);
 18. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
 19. Peraturan Menteri Pemuda Dan Olahraga Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2022 Tentang Pengembangan Sentra Pembinaan Olahraga Prestasi Di Daerah; (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 1057);
 20. Peraturan Menteri Pemuda Dan Olahraga Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2023 Tentang Pola Pembinaan Olahragawan Jangka Panjang (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 68);
 21. Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 2 Tahun 2025 tentang Pedoman Penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah dan Rencana Strategis Perangkat Daerah Tahun 2025-2029);
 22. Peraturan Daerah Kabupaten Bulungan Nomor 1 Tahun 2021 tentang rencana tata ruang wilayah daerah tahun 2021-2041(Lembaran Daerah Kabupaten Bulungan Nomor 1 Tahun 2021, Tambahan Lembaran Negara Nomor 1 Tahun 2021) ;
 23. Peraturan Menteri Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif / Kepala Badan Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2021 Tentang Standar Kegiatan Usaha Pada Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis

- Risiko Sektor Pariwisata (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 283) ;
24. Peraturan Menteri Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif Nomor 9 Tahun 2021 tentang Pedoman Destinasi Pariwisata Berkelanjutan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 781);
 25. Peraturan Gubernur Provinsi Kalimantan Utara Nomor 13 Tahun 2019 tentang Pedoman Pelaksanaan PUG di Provinsi Kalimantan Utara;
 26. Peraturan Daerah Kabupaten Bulungan Nomor 5 Tahun 2021 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Bulungan (Lembaran Daerah Kabupaten Bulungan Tahun 2021 Nomor 5, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Bulungan Nomor 6);
 27. Peraturan Daerah Kabupaten Bulungan Nomor 3 Tahun 2024 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kabupaten Bulungan 2025-2045;
 28. Peraturan Daerah Kabupaten Bulungan Nomor 6 Tahun 2025 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Bulungan 2025-2029;
 29. Peraturan Bupati Bulungan Nomor 17 Tahun 2022 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Fungsi serta Tata Kerja Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Bulungan (Berita Daerah Kabupaten Bulungan Tahun 2022 Nomor 17);
 30. Surat Edaran Bersama 4 Menteri: Menteri Negara Perencanaan Pembangunan Nasional / Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional, Menteri Keuangan, Menteri Dalam Negeri dan Menteri Negara Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Nomor: 270/M.PPN/11/2012; Nomor: SE-33/MK.02/2012; Nomor: 050/4379A/SJ; Nomor SE 46/MPP-PA/11/2012 tentang Strategi Nasional Percepatan Pengarusutamaan Gender (PUG) Melalui Perencanaan dan Penganggaran yang Responsif Gender (PPRG)

1.3. Maksud dan Tujuan

Penyusunan Renstra ini dimaksudkan untuk menentukan arah dan tujuan pelaksanaan pembangunan bidang kepemudaan, olahraga dan pariwisata Kabupaten Bulungan pada kurun waktu tahun 2025-2029;

Tujuan penyusunan Rencana Strategis Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Bulungan tahun 2025-2029 adalah :

1. Untuk mewujudkan pencapaian sasaran program bidang kepemudaan, olahraga dan pariwisata yang ditetapkan dalam RPJMD Kabupaten Bulungan tahun 2025-2029;
2. Acuan untuk menetapkan perencanaan dan penganggaran program dan kegiatan yang sejalan dengan RPJMD Kabupaten Bulungan tahun 2025-2029;
3. Menjamin keterkaitan dan konsistensi antara perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, dan pengawasan.
4. Menjadi acuan resmi untuk penilaian kinerja.

1.4. Sistematika Penulisan

Rencana Strategis Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Bulungan tahun 2025 –2029 secara garis besar disusun dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

- 1.1 Latar Belakang
- 1.2 Dasar Hukum Penyusunan
- 1.3 Maksud dan Tujuan
- 1.4 Sistematika Penulisan

BAB II GAMBARAN PELAYANAN, PERMASALAHAN DAN ISU STRATEGIS DINAS KEPEMUDAAN OLAHRAGA DAN PARIWISATA

- 2.1 Gambaran Pelayanan Dinas Kepemudaan Olahraga Dan Pariwisata
 - 2.1.1 Tugas, Fungsi dan Struktur Dinas Kepemudaan Olahraga Pariwisata
 - 2.1.2 Sumber Daya Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata

2.1.3 Kinerja Pelayanan Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata

2.1.4 Kelompok Sasaran Pelayanan Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata

2.1.5 Mitra Kerja Pelayanan Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata

2.1.6 Kerjasama Daerah Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata

2.2 Permasalahan Dan Isu Strategis

2.2.1 Permasalahan Pelayanan Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata

2.2.2 Isu Strategis Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata

BAB III TUJUAN, SASARAN, STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

3.1 Tujuan Dan Sasaran

3.2 Strategi Dan Arah Kebijakan

3.2.1 Strategi

3.2.2 Arah Kebijakan

BAB IV PROGRAM, KEGIATAN, SUBKEGIATAN, DAN KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN

4.1 PROGRAM, KEGIATAN, SUB KEGIATAN

4.2 KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN

BAB V PENUTUP

Bab ini memuat diantaranya kesimpulan penting substansial, kaidah pelaksanaan, dan pelaksanaan pengendalian dan evaluasi terhadap perencanaan dan pelaksanaan pembangunan berdasarkan urusan pemerintahan daerah.

BAB II

GAMBARAN PELAYANAN DINAS KEPEMUDAAN OLAHRAGA DAN PARIWISATA

2.1 Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata

Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata adalah Perangkat Daerah Kabupaten Bulungan yang dipimpin oleh seorang Kepala Dinas berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Daerah melalui Sekretaris Daerah. Berdasarkan Peraturan Bupati Bulungan Nomor 17 Tahun 2022 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Fungsi serta Tata Kerja Kecamatan Dalam Wilayah Kabupaten Bulungan.

Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Bulungan mempunyai tugas pokok membantu Kepala Daerah dalam rangka melaksanakan pemerintahan umum, di bidang kepemudaan, olahraga dan pariwisata serta ekonomi kreatif sebagai tindak lanjut Peraturan Daerah Kabupaten Bulungan Nomor 5 Tahun 2021 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Bulungan.

Untuk menyelenggarakan tugas umum pemerintahan sebagaimana dimaksud diatas, Kepala Dinas menyelenggarakan fungsi :

1. perumusan kebijakan teknis di bidang layanan kepemudaan, pembudayaan olah raga, peningkatan prestasi olahraga dan pariwisata;
2. pelaksanaan kebijakan di bidang layanan kepemudaan, pembudayaan olah raga, peningkatan prestasi olahraga dan pariwisata;

3. penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum di bidang layanan kepemudaan, pembudayaan olah raga, peningkatan prestasi olahraga dan pariwisata;
4. pelaksanaan pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang layanan kepemudaan, pembudayaan olah raga, peningkatan prestasi olahraga dan pariwisata;
5. Pelaksanaan administrasi dinas;
6. pembinaan pelaksanaan Kelompok Jabatan Fungsional;
7. pembinaan pelaksanaan tugas UPTD; dan
8. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan ketentuan peraturan perundangundangan.

Selanjutnya rincian tugas, fungsi dan tata kerja Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata diuraikan sebagai berikut :

1) Sekretariat

Sekretariat mempunyai tugas menyelenggarakan koordinasi pelaksanaan tugas, pembinaan, dan pemberian dukungan administrasi kepada seluruh unit organisasi di lingkungan Dinas.

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, sekretariat menyelenggarakan fungsi :

1. Pengkoordinasian kegiatan Dinas;
2. pengkoordinasian penyusunan rencana, program, anggaran Dinas;
3. pelaksanaan urusan pengelolaan keuangan;
4. pelaksanaan pengumpulan dan pengolahan data serta pemantauan, evaluasi dan pelaporan;
5. pembinaan dan pemberian dukungan administrasi yang meliputi ketatausahaan, kepegawaian, kerumah tanggaan, kerjasama, hubungan masyarakat, arsip, dan dokumentasi;
6. penataan organisasi dan tata laksana;
7. koordinasi dan penyusunan peraturan perundangundangan;
8. pengelolaan barang milik/ kekayaan daerah; dan

9. pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh KepalaDinas sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

2) Sub Bagian Umum dan Kepegawaian

Sub Bagian Umum dan Kepegawaian dipimpin oleh Kepala Sub Bagian yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Sekretaris yang mempunyai tugas melakukan urusan kepegawaian, tata usaha, rumah tangga, kerja sama, kehumasan, dan protokol serta ketatalaksanaan di lingkungan Dinas.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud , Sub Bagian Umum dan Kepegawaian mempunyai uraian tugas:

1. melakukan penyusunan rencana dan anggaran Sub Bagian Umum dan Kepegawaian;
2. melakukan urusan tata usaha, persuratan dankearsipan;
3. melakukan urusan rencana kebutuhan dan usulan pengembangan pegawai;
4. melakukan urusan mutasi, tanda jasa, kenaikan pangkat, kenaikan jabatan, pemberhentian dan pensiun pegawai;
5. melakukan urusan tata usaha kepegawaian, disiptnpegawai dan evaluasi kinerja pegawai serta urusan kepegawaian lainnya;
6. menyiapkan bahan penyampaian laporan harta kekayaan penyelenggara negara dan laporan harta kekayaan aparatur sipil negara;
7. mengoordinasikan penyiapan bahan reformasi birokrasi;
8. melakukan urusan rumah tangga, keamanan dan kebersihan;
9. melakukan penyiapan penyusunan laporan dan administrasi penggunaan peralatan dan perlengkapan kantor;
10. melakukan penyusunan rencana kebutuhan barang unit dan rencana pemeliharaan barang unit;
11. melakukan penyiapan bahan penatausahaan dan inventarisasi barang;
12. melakukan penyiapan bahan administrasi pengadaan, penyaluran, penghapusan dan pemindah tanganan barang milik daerah;

13. melakukan urusan kerja sama hubungan masyarakat dan protokol;
14. melakukan evaluasi kelembagaan dan ketatalaksanaan;
15. melakukan telaahan dan penyiapan bahan penyusunan peraturan perundang-undangan;
16. melakukan penyusunan laporan kegiatan sub bagian umum dan kepegawaian
17. melaksanakan tugas lain pimpinan sesuai dengan perundang-undangan.

3) Bidang Layanan Kepemudaan

Bidang Layanan Kepemudaan mempunyai tugas merumuskan pelaksanaan kebijakan telmis, koordinasi, sinkronisasi, pedoman dan petunjuk teknis, pemberian bimbingan teknis dan supervisi, pemantauan, analisis, evaluasi dan pelaporan di bidang layanan kepemudaan.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud Bidang Layanan Kepemudaan menyelenggarakan fungsi:

1. penrmusan kebijakan di bidang pemberdayaan pemuda, pengembangan pemuda dan infrastruktur kemitraan pemuda;
2. koordinasi dan sinkronisasi pelaksanaan kebijakan di bidang pemberdayaan pemuda, pengembangan pemuda dan infrastruktur kemitraan pemuda;
3. penyusunan norna, standar, prosedur dan kriteria di bidang pemberdayaan pemuda, pengembangan pemuda dan infrastruktur kemitraan pemuda;
4. pemantauan, analisis, evaluasi dan pelaporan di bidang pemberdayaan pemuda, pengembangan pemuda dan infrastruktur kemitraan pemuda;
5. pemberian bimbingan teknis dan supervisi di bidang pemberdayaan pemuda, pengembangan pemuda dan infrastruktur kemitraan pemuda;
6. pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang pemberdayaan pemuda, pengembangan pemuda dan infrastruktur kemitraan pemuda;
7. pelaksanaan administrasi Bidang Layanan Kepemudaan;

8. dan pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan ketentuan peraturan perundang- undangan.

4) Bidang Pembudayaan Olahraga

Bidang Pembudayaan Olahragamempunyai tugas merumuskan pelaksanaan kebijakan teknis, koordinasi, sinkronisasi, pedoman dan petunjuk teknis, pemberian bimbingan teknis dan supervisi, pemantauan, analisis, evaluasi dan pelaporan di bidang pembudayaan olahraga.

Dalam melaksanakan tugasnya Bidang Pembudayaan Olahraga menyelenggarakan fungsi :

1. perumusan kebijakan di bidang pengelolaan olahraga pendidikan dan pengelolaan pembinaan sentra olahraga, pengelolaan olahraga rekreasi, pengembangan olahraga tradisional dan layanan khusus, serta kemitraan dan penghargaan olahraga;
2. koordinasi dan sinkronisasi pelaksanaan kebijakan di bidang pengelolaan olahraga pendidikan dan pengelolaan pembinaan sentra olahraga, pengelolaan olahraga rekreasi, pengembangan olahraga tradisional dan layanan khusus, serta kemitraan dan penghargaan olahraga;
3. penyusunan norma, standar, prosedur dan kriteria di bidang pengelolaan olahraga pendidikan dan pengelolaan pembinaan sentra olahraga, pengelolaan olahraga rekreasi, pengembangan olahraga tradisional dan layanan khusus, serta kemitraan dan penghargaan olahraga;
4. pemantauan, analisis, evaluasi dan pelaporan di bidang pengelolaan olahraga pendidikan dan pengelolaan pembinaan sentra olahraga, pengelolaan olahraga rekreasi, pengembangan olahraga tradisional dan layanan khusus, serta kemitraan dan penghargaan olahraga;
5. pemberian bimbingan teknis dan supervisi di bidang pengelolaan olahraga pendidikan dan pengelolaan pembinaan sentra olahraga, pengelolaan olahraga rekreasi, pengembangan olahraga tradisional dan layanan khusus, serta kemitraan dan penghargaan olahraga;

6. pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang pengelolaan olahraga pendidikan dan pengelolaan pembinaan sentra olahraga, pengelolaan olahraga rekreasi, pengembangan olahraga tradisional dan layanan khusus, serta kemitraan dan penghargaan olahraga;
7. pelaksanaan administrasi bidang pembudayaan olahraga; dan
8. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan

5) Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga

Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga mempunyai tugas merumuskan pelaksanaan kebijakan teknis, koordinasi, sinkronisasi, pedoman dan petunjuk teknis, pemberian bimbingan teknis dan supervisi, pemantauan, analisis, evaluasi dan pelaporan di bidang peningkatan prestasi olahraga.

1. perumusan kebijakan di bidang pembibitan, IPTEK, dan tenaga keolahragaan, promosi olahraga dan olahraga prestasi serta standarisasi dan infrastruktur olahraga;
2. koordinasi dan sinkronisasi pelaksanaan kebijakan di bidang pembibitan, IPTEK, dan tenaga keolahragaan, promosi olahraga dan olahraga prestasi serta standarisasi dan infrastruktur olahraga;
3. penyusunan norma, standar, prosedur dan kriteria di bidang pembibitan, IPTEK, dan tenaga keolahragaan, promosi olahraga dan olahraga prestasi serta standarisasi dan infrastruktur olahraga;
4. pemantauan, analisis, evaluasi dan pelaporan di bidang pembibitan, IPTEK, dan tenaga keolahragaan, promosi olahraga dan olahraga prestasi serta standarisasi dan infrastruktur olahraga;
5. pemberian bimbingan teknis dan supervisi di bidang pembibitan, IPTEK, dan tenaga keolahragaan, promosi olahraga dan olahraga prestasi serta standarisasi dan infrastruktur olahraga;
6. pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang pembibitan, IPTEK, dan tenaga keolahragaan, promosi olahraga dan olahraga prestasi serta standarisasi dan infrastruktur olahraga;

7. pelaksanaan administrasi bidang peningkatan prestasi olahraga; dan
8. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

6) Bidang Pariwisata dan Ekonomi Kreatif

Bidang Pariwisata dan Ekonomi Kreatif mempunyai tugas merumuskan dan melaksanakan kebijakan teknis bidang kepariwisataan, melaksanakan pemantauan, evaluasi, pelaporan, pembinaan, pengembangan, pemanfaatan, fasilitasi, pengkajian dan koordinasi pelaksanaan destinasi pariwisata, pemasaran pariwisata, atraksi wisata budaya, pengembangan ekonomi kreatif melalui pemanfaatann dan perlindungan hak kekayaan intelektual serta pengembangan sumber daya pariwisata dan ekonomi kreatif.

Dalam melaksanakan tugasnya, Bidang Pariwisata dan Ekonomi Kreatif menyelenggarakan fungsi:

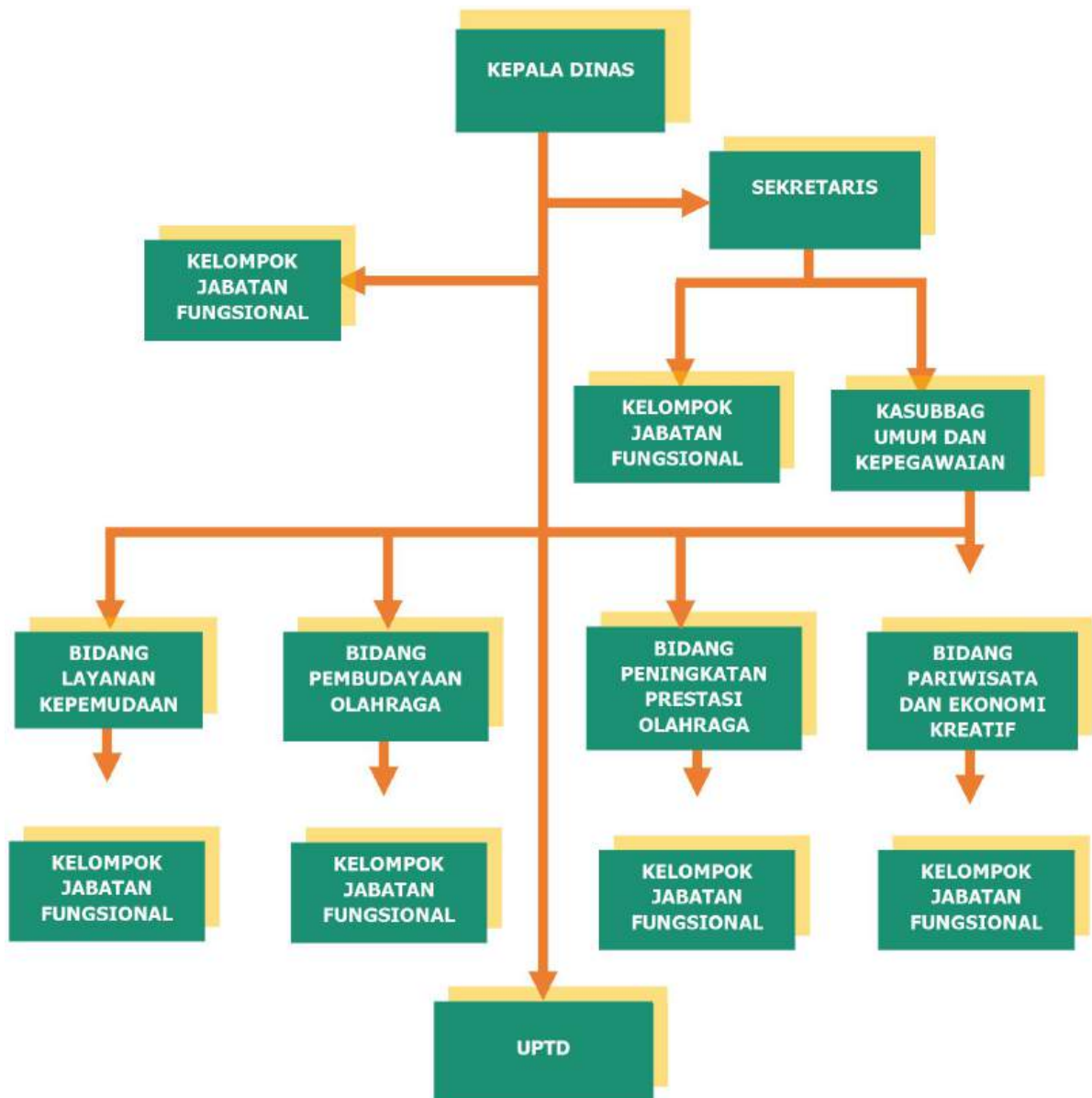
1. perumusan dan pelaksanaan kebijakan teknis bidang kepariwisataan;
2. pelaksanaan pemantauan, evaluasi dan pelaporan bidang kepariwisataan;
3. pembinaan, pengembangan pengawasan, pemanfaatan, fasilitasi dan koordinasi penyelenggaraan destinasi pariwisata, pemasaran pariwisata, atraksi wisata budaya, pengembangan ekonomi kreatif melalui pemanfaatann dan perlindungan hak kekayaan intelektual serta pengembangan sumber daya pariwisata dan ekonomi kreatif;
4. penyusunan rencana induk pengembangan sumber daya kepariwisataan dan obyek wisata; dan
5. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

7) Kelompok Jabatan Fungsional

1. Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas melakukan kegiatan sesuai dengan bidang Jabatan Fungsional masing-masing berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan.

2. Kelompok Jabatan Fungsional terdiri atas berbagai jenis Jabatan Fungsional sesuai dengan bidang keahliannya yang pengangkatannya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
3. Kelompok Jabatan Fungsional dipimpin oleh koordinator sesuai bidang tugas masing-masing yang penetapannya berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan
4. Pejabat Fungsional atau pejabat pengawas atau pejabat pelaksana dapat ditunjuk dan diberikan tugas tambahan sebagai sub koordinator untuk membantu Sekretaris atau Kepala Bidang dalam melaksanakan tugas koordinasi penyusunan rencana, pelaksanaan dan pengendalian, pemantauan dan evaluasi, serta serta pelaporan .

Adapun bagan struktur organisasi Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Bulungan dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 2.1: Bagan Struktur Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata berdasarkan Peraturan Bupati Nomor 17 Tahun 2022

2.2 Sumber Daya Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata

2.2.1 Sumber Daya Manusia

Keadaan pegawai Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata pada 1 Juli 2025 terdiri dari 1 (satu) orang kepala dinas (pejabat eselon II.b), 1 (satu) orang sekretaris (eselon III.a), 1 (satu) orang kasubbag Umum dan Kepegawaian (eselon IV.a), 3 Kepala Bidang (eselon III.b), 4 (empat) orang Analis Kebijakan Ahli Muda, 1 (satu)

orang perencana Ahli Muda. Personil keseluruhan sejumlah 27 (dua puluh tujuh) orang, terdiri dari PNS 26 (dua puluh enam) orang (96,29%) dan P3K 1 (satu) orang (3,70%) . Berdasarkan jenis kelamin terdiri dari laki-laki 14 (empat belas) orang laki-laki (51,85%) dan perempuan 13 (tiga belas) orang (48,15%). Berdasarkan golongan ruang terdiri dari : golongan II/d 2 (dua) orang (7,40%), golongan III/a 5 (lima) orang (18,51%), golongan III/b 3 (tiga) orang (11,11%), golongan III/c 4 (empat) orang (14,81%), golongan III/d 7 (tujuh) orang (28%), golongan IV/a 3 (tiga) orang (14,81 %) , golongan IV/b 1 orang (3,70%) dan golongan IV/c 1 (satu) orang (3,70%);

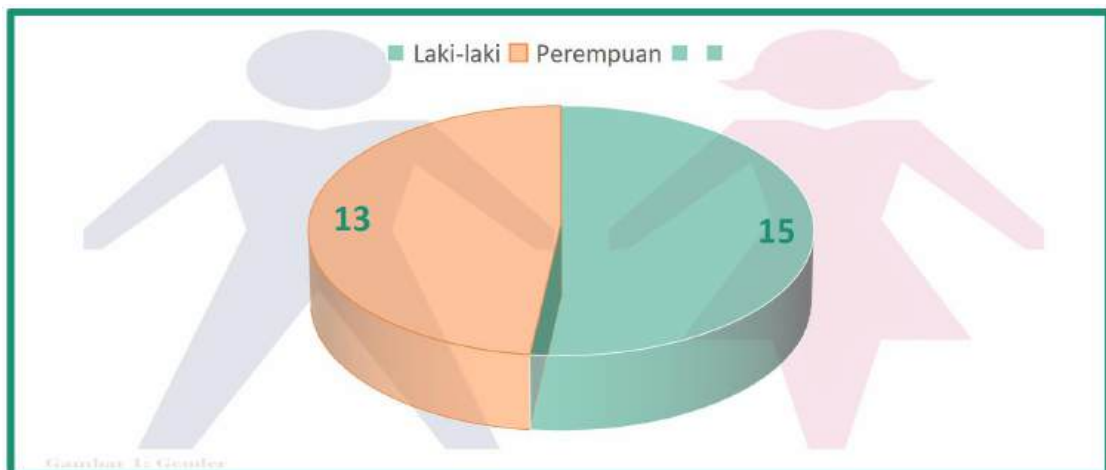
Daftar pegawai berdasarkan golongan ruang dapat dilihat pada Tabel 2.1 dan grafik perbandingan pegawai berdasarkan golongan ruang pada Gambar 2.3 dan grafik perbandingan pegawai berdasarkan tingkat pendidikan pada Gambar 2.4

TABEL 2.1
KOMPOSISI PEGAWAI
DINAS KEPEMUDAAN OLAHRAGA DAN PARIWISATA

KRITERIA		JUMLAH (ORANG)	TOTAL (ORANG)
JENIS KELAMIN	LAKI-LAKI	14	27
	PEREMPUAN	13	
PENDIDIKAN TERAKHIR	S.2	3	27
	S.1/D.IV	16	
	D.III	1	
	SLTA	7	
GOLONGAN/KELAS JABATAN (UTK P3K)	IV	5	27
	III	19	
	II	2	
	I	-	
	KELAS 9	1	
JABATAN	JPT PRATAMA	1	27
	ADMINISTRATOR	5	
	PENGAWAS	1	

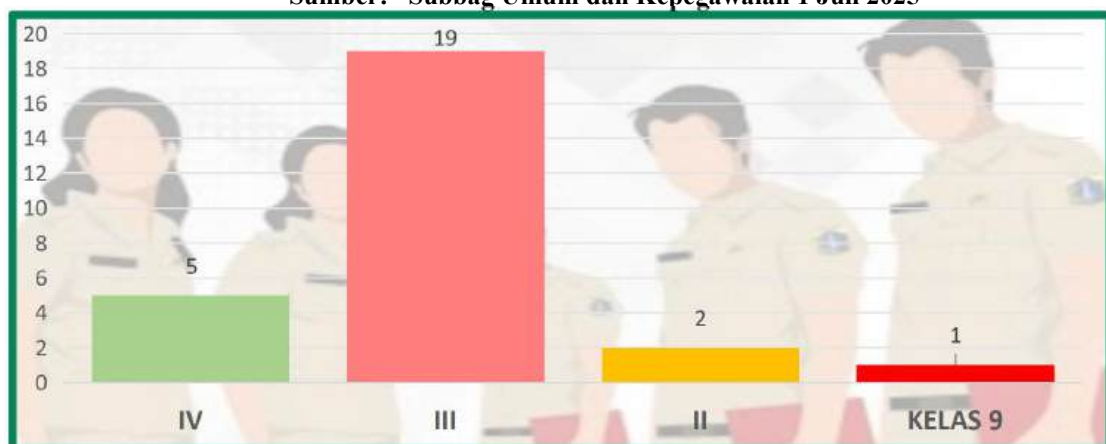
KRITERIA		JUMLAH (ORANG)	TOTAL (ORANG)
	JFT	5	
	PELAKSANA/JFU	15	
STATUS KEPEGAWAIAN	ASN	27	27
DIKLAT PENJENJANGAN	LATPIMNAS TK II	1	5
	LATPIM III/PKA	4	
	LATPIM IV/PKP	2	

Sumber: Subbag Umum dan Kepegawaian 1 Juli 2025



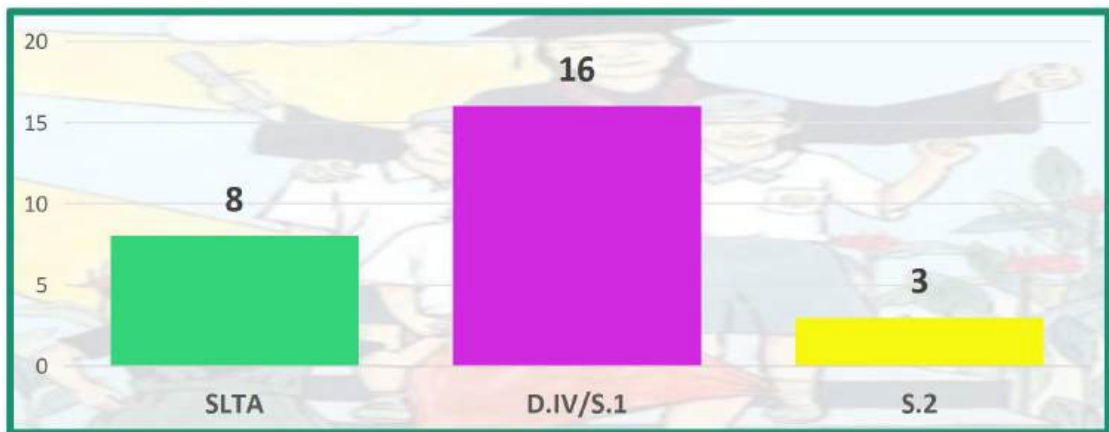
Gambar 2.2 Grafik Perbandingan Jumlah Pns Berdasarkan Jenis Kelamin

Sumber: Subbag Umum dan Kepegawaian 1 Juli 2025

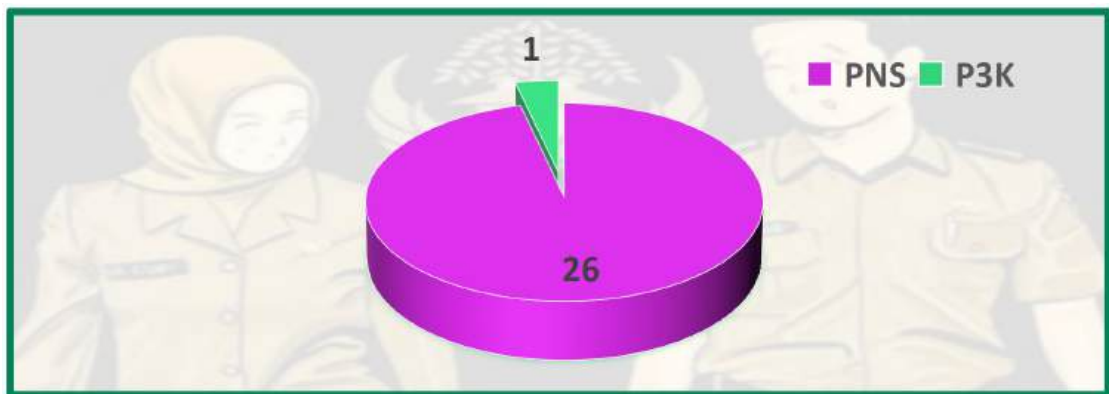


Gambar 2.3 Grafik Perbandingan Jumlah Pns Berdasarkan Golongan/Kelas Jabatan

Sumber : Subbag Umum dan Kepegawaian 1 Juli 2025



Gambar 2.4 Grafik Perbandingan Jumlah Pns Berdasarkan Pendidikan
 Sumber : Subbag Umum dan Kepegawaian 1 Juli 2025



Gambar 2.5 Grafik Perbandingan Jumlah Pegawai Berdasarkan Status Kepegawaian
 Sumber : Subbag Umum dan Kepegawaian 1 Juli 2025

Dari tabel dan grafik di atas dapat disimpulkan bahwa sumber daya manusia pada Dinas Kepemudaan, Olahraga, dan Pariwisata Kabupaten Bulungan memiliki kualitas yang cukup baik dengan mayoritas berpendidikan S1 hingga S2, didukung oleh pengalaman kerja pada golongan III dan IV, serta struktur jabatan yang lengkap dari pimpinan hingga pelaksana. Keseimbangan gender, status seluruhnya ASN, serta pejabat struktural yang telah mengikuti pendidikan kepemimpinan sejatinya menjadi modal penting untuk menjamin profesionalitas, loyalitas, dan kesinambungan tata kelola organisasi.

Meskipun secara kuantitas SDM masih terbatas, kekuatan ini tetap memberikan kapasitas yang memadai bagi Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata untuk melaksanakan tugas dan fungsi, baik dalam perumusan kebijakan maupun operasional program di bidang kepemudaan, olahraga, dan pariwisata.

2.2.2. Sumber Daya Sarana dan Prasarana Perkantoran

Dalam melaksanakan tugasnya, Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Bulungan didukung sarana dan prasarana sebagaimana Tabel 2.2 berikut :

TABEL 2.2

**DAFTAR SARANA DAN PRASARANA PERKANTORAN
DINAS KEPEMUDAAN OLAHRAGA DAN PARIWISATA**

-	Nama Barang/Jenis Barang	Volume	Kondisi		
			Baik	Kurang Baik	Rusak
1	Tanah Bangunan Tempat Kerja Lainnya (dst)	7.950 m ²	7.950 m ²	-	-
2	Tanah Untuk Bangunan Gedung Sarana Olah Raga Lainnya (dst)	329.300 m ²	329.300 m ²	-	-
3	Tanah Hutan Wisata	22.500 m ²	22.500 m ²	-	-
4	Tanah Lapangan Tenis	10.933 m ²	10.933 m ²	-	-
5	Tanah Lapangan Badminton/Bulutangkis	12.580 m ²	12.580 m ²	-	-
6	Tanah Lapangan Sepak Bola	28.860 m ²	28.860 m ²	-	-
7	Tanah Lapangan Bola Volly	23.575 m ²	23.575 m ²	-	-
8	Tanah Lapangan Sepak Takraw	1.002 m ²	1.002 m ²	-	-
9	Tanah Lapangan Lainnya	1.200 m ²	1.200 m ²	-	-
10	Tanah Lapangan Taman lainnya	400 m ²	400 m ²	-	-
11	Station Wagon/Toyota / New Avanza 1,5 Veloz M/T	1	1	-	-
12	kendaraan dinas bermotor perorangan lainnya (dst)/Mazda / BT 50 HIGH	1		-	1
13	kendaraan dinas bermotor perorangan lainnya (dst)/Toyota Rush / S M/	1	1	-	-
14	kendaraan dinas bermotor perorangan lainnya (dst)/TOYOTA / KIJANG INNOVA	1	1	-	-
15	Sepeda Motor/YAMAHA JUPITER Z / 2p2	2	1	-	-
16	Sepeda Motor/HONDA VARIO / NC 12AF2CBIAT	1	1	-	-
17	Gerobak Tarik	2	2	-	-
18	Gerobak Dorong	3	3	-	-
19	Gergaji Chain Saw	1	1	-	-

-	Nama Barang/Jenis Barang	Volume	Kondisi		
			Baik	Kurang Baik	Rusak
20	Mesin Ketik Manual Portable (11-13 Inci)	3	3	-	-
21	Mesin Absen (Time Recorder)	1			1
22	Mesin Penghitung Uang	1	1	-	-
23	Lemari Kayu	3	3	-	-
24	Rak Besi	2	2	-	-
25	Filing Cabinet Besi	3	3	-	-
26	Filing Cabinet Kayu	8	8	-	-
27	Lemari Kaca	17	17	-	-
28	Overhead Projector	1	1	-	-
29	Papan Nama Instansi	1	1	-	-
30	Papan Tulis	3	3	-	-
31	Alat Kantor Lainnya	1	1	-	-
32	Kursi Besi/Metal	5	5	-	-
33	Meja Rapat	12	12	-	-
34	Meja 1/2 Biro	1	1	-	-
35	Kursi Tamu	3	3	-	-
36	Kursi Putar	16	13	-	3
37	Partisi	1	1	-	
38	Sofa	1	1	-	-
39	Mesin Pemotong Rumput	15	15	-	-
40	Lemari Es	1	1	-	-
41	A.C. Window	13	13	-	-
42	A.C. Split	18	18	-	-
43	Kipas Angin	2	2	-	-
44	Kompor Gas (Alat Dapur)	1	1	-	-
45	Tabung Gas	1	1	-	-
46	Rak Piring Aluminium	1	1	-	-
47	Alat Dapur lainnya	4	3	1	
48	Televisi	2	2	-	-
49	Loudspeaker	1	1	-	-
50	Sound System	2	2	-	-
51	Mic Conference	1	1	-	-
52	Camera Video	1			1
53	Camera film	1	1	-	-
54	Dispenser	5	1	-	-
55	Handy Cam	1		-	-

-	Nama Barang/Jenis Barang	Volume	Kondisi		
			Baik	Kurang Baik	Rusak
56	Karpet	1	1	-	-
57	Lampu	1	2	-	-
58	Tangki Air	2	2	-	-
59	Alat Rumah Tangga Lain-lain	2	2	-	-
60	Alat Pemadam/Portable	2	2	-	-
61	Meja Kerja Pejabat Eselon IV	8	8	-	-
62	Meja Kerja Pejabat lain-lain	31	13	-	-
63	Kursi Kerja Pejabat Eselon II	1	1	-	-
64	Kursi Kerja Pejabat Eselon IV	5	5	-	-
65	Kursi Kerja Pejabat Eselon IV	25	25	-	-
66	Kursi Kerja Pejabat lainnya	6	6	-	-
67	Microphone/Wireless MIC	1	1	-	-
68	Uninterruptible Power Supply (UPS)	3	3	-	-
69	Camera Electronic	2	1	-	1
70	Digital Video Effect	1		-	1
71	Tripod Camera	1	1	-	-
72	Layar Film/Projector	1	1	-	-
73	Alat Studio Video Lainnya	1	-	-	1
74	Mesin Jilid	1	1	-	-
75	Mesin Kertas	1	1	-	-
76	Antene SHF Portable	1	-	-	1
77	Under Water Camera	1	-	-	1
78	alat peraga praktek sekolah bidang studi : ipa lanjutan lainnya (dst)	4	4	-	-
79	Lap Top	15	13	-	1
80	Note Book	5		-	5
81	Hard Disk	1		-	1
82	Disk Pack (Peralatan Mini Komputer)	1	1	-	-
83	Monitor	2	4	-	-
84	Printer (Peralatan Personal Komputer)	22	15	-	7
85	Scanner (Peralatan Personal Komputer)	1	1	-	-
86	Peralatan Personal Komputer lainnya	1	1	-	-
87	Modem	1	1	-	-
88	Peralatan Jaringan lainnya	1	1	-	-
89	Peralatan Jaringan lainnya	10	10	-	-

-	Nama Barang/Jenis Barang	Volume	Kondisi		
			Baik	Kurang Baik	Rusak
90	P3K, Advanced / Extended Care	1	1	-	-
91	Bangunan Gedung Kantor Permanen	200 m ²	-	200 m ²	-
92	Bangunan Gedung Kantor Lain-lain	5.265 m ²	5.265 m ²	-	-
93	Bangunan Gedung Instalasi lain-lain	77 m ²	77 m ²	-	-
94	Bangunan Gedung Pertemuan Semi Permanen	112 m ²	-	112 m ²	-
95	Bangunan Gedung Pertemuan Darurat	4.8 m ²	4.8 m ²	-	-
96	Bangunan Gedung Hiburan/Kesenian Semi Permanen	60 m ²	60 m ²	-	-
97	Bangunan Tempat Pertemuan Lain-lain (dst)	9 m ²	9 m ²	-	-
98	Gedung Olah Raga Tetutup Permanen	5.265 m ²	5.265 m ²	-	-
99	Bangunan Olah Raga Terbuka Permanen	7.350 m ²	7.350 m ²	-	-
100	Bangunan Olah Raga Terbuka Semi Permanen	432 m ²	432 m ²	-	-
101	Bangunan Gedung Tempat OR Lain-lain (dst)	9.922 m ²	9.922 m ²	-	-
102	Gedung Pos Jaga Permanen	12 m ²	12 m ²	-	-
103	Gedung Menara Peninjau Permanen	28.8 m ²	28.8 m ²	-	-
104	Gedung Garasi/Pool Semi Permanen	87.75 m ²	87.75 m ²	-	-
105	Bangunan Gedung Museum Lain-lain (dst)	50 m ²	50 m ²	-	-
106	Bangunan Tempat Kerja Lain-lain (dst)	90 m ²	90 m ²	-	-
107	Bangunan Fasilitas Umum lainnya	100 m ²	100 m ²	-	-
108	Taman Permanen	208 m ²	208 m ²	-	-
109	Pilar/tugu/tanda lainnya	8 m ²	8 m ²	-	-
110	Jalan Khusus Lainnya	220 m ²	220 m ²	-	-
111	Jalan Khusus Lain-lain	600 m ²	600 m ²	-	-
112	Saluran Drainage	143 m ²	143 m ²	-	-
113	Jaringan Distribusi Tegangan Dibawah 1 KVA	1	1	-	-
114	Maket/Miniatur/Replika	1	1	-	-

Sumber : Sub Bagian Umum dan Kepegawaian 31 Desember 2024

Adapun Sarana dan Prasarana Layanan Masyarakat yang dikelola oleh Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Bulungan dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL 2.3
DAFTAR SARANA PRASARANA LAYANAN MASYARAKAT

No	Nama Sarana dan Prasarana	Lokasi	Keterangan
1.	Lapangan Sepak Bola Ahmad Yani	Jl. Ahmad Yani Kelurahan Tanjung Selor Hulu	
2.	Lapangan Tenis Ahmad Yani	Jl. Ahmad Yani Kelurahan Tanjung Selor Hulu	
3.	Lapangan Basket Ahmad Yani	Jl. Ahmad Yani Kelurahan Tanjung Selor Hulu	
4.	Lapangan Volly Ahmad Yani	Jl. Ahmad Yani Kelurahan Tanjung Selor Hulu	
5.	Lapangan Sepak Takraw Ahmad Yani	Jl. Ahmad Yani Kelurahan Tanjung Selor Hulu	
6.	Stadion Sepak Bola Andi Tjajoek	Jalan Cendrawasih Kelurahan Tanjung Selor Hilir	
7.	Indoor Tenis	Jalan Gelatik Kelurahan Tanjung Selor Hilir	Pinjam Pakai BPN Kabupaten Bulungan
8.	Gedung Handal Badminton	Jalan Handal Kelurahan Tanjung Selor Hilir	
9.	Sirkuit Km.9	Desa Bumi Rahayu	
10.	Dome Center	Jalan Jelarai Selor Raya Kelurahan Tanjung Selor Hilir	Pinjam Pakai KPU Kabupaten Bulungan
11.	Kapal Wisata	Kampung Arab Kelurahan Tanjung Selor Hulu	
12.	Gedung KNPI	Jl. Ahmad Yani Kelurahan Tanjung Selor Hulu	Pinjam Pakai Kejaksaan Tinggi Provinsi Kalimantan Utara

Sumber : Sub Bagian Umum dan Kepegawaian 31 Desember 2024

Pengelolaan Barang Milik Daerah (BMD) pada Dinas Kepemudaan, Olahraga, dan Pariwisata Kabupaten Bulungan dilaksanakan sebagai bagian dari upaya

mendukung penyelenggaraan tugas dan fungsi dinas. Secara umum, aset berupa tanah, bangunan, sarana olahraga, kendaraan dinas, serta peralatan penunjang kantor sebagian besar berada dalam kondisi **baik** dan masih dapat dimanfaatkan secara optimal. Hal ini terlihat dari aset tanah dan bangunan yang cukup luas serta berbagai sarana olahraga yang terpelihara, sehingga mampu menunjang pelayanan masyarakat di bidang kepemudaan, olahraga, dan pariwisata.

Namun demikian, terdapat sebagian kecil BMD yang kondisinya **kurang baik** atau **rusak**, seperti beberapa unit kendaraan dinas, peralatan elektronik, serta mebel kantor. Kondisi ini menjadi perhatian karena dapat mengurangi efektivitas operasional apabila tidak segera ditangani melalui perbaikan atau pengadaan kembali. Selain itu, Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata juga mengelola berbagai sarana dan prasarana layanan masyarakat, antara lain lapangan sepak bola, lapangan tenis, lapangan basket, lapangan voli, lapangan takraw, stadion, gedung olahraga, sirkuit, hingga fasilitas wisata dan kepemudaan. Sebagian sarana tersebut dimiliki langsung oleh pemerintah daerah, sementara sebagian lainnya masih berstatus pinjam pakai dari instansi lain.

Dengan pengelolaan yang teratur, pencatatan yang baik, serta perawatan berkala, BMD Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata menjadi aset penting dalam mendorong peningkatan kualitas layanan publik, mendukung pembinaan kepemudaan dan olahraga, serta pengembangan sektor pariwisata di Kabupaten Bulungan.

2.1.3 Kinerja Pelayanan Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata

2.1.3.1 Capaian Kinerja dan Belanja

Berdasarkan Peraturan Bupati Bulungan Nomor 17 Tahun 2022 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Dan Fungsi, Serta Tata Kerja Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Bulungan mempunyai tugas pokok melakukan koordinasi penyusunan pelaksanaan kebijakan di bidang Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Bulungan Adapun kinerja pelayanan Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Bulungan berdasarkan

kekuatan, peluang, tantangan dan permasalahan yang ada, selama kurun waktu lima tahun, sesuai dengan sasaran renstra Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Bulungan 2021-2025, hasil capaian kinerja Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata adalah seperti tabel 2.4 berikut:

TABEL 2.4
CAPAIAN KINERJA PELAYANAN TAHUN 2022-2024

N O	INDIKATOR KINERJA	TARGET INDIKAT OR LAINNY A	Target Renstra Tahun ke					REALISASI CAPAIAN TAHUN KE-					RASIO CAPAIAN PADA TAHUN KE-				
			2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024
1	Jumlah Pemuda Yang Berprestasi		10 Orang	15 orang	15 orang	15 orang	15 orang	10 Orang	11 Orang	15 orang	16 Orang	4 orang	100 %	73%	106,60 %	100%	100%
1. 1	Jumlah peserta pelatihan wirausaha muda pemula yang dilaksanakan	-	-	26 Orang	14 Orang	10 Orang	10 Orang	-	26 Orang	14 Orang	10 Orang	10 Orang	-	100%	100%	100%	100%
1. 2	Jumlah paket wirausaha muda yang telah tersalurkan	-	-	26 Paket	14 paket	10 paket	10 Paket	-	26 Paket	14 paket	10 paket	10 Paket	-	100%	100%	100%	100%
1. 3	Jumlah peserta seleksi wirasahama muda	-	-	-	-	-	20 Orang	-	-	-	-	20 Orang	-	-	-	-	100%
1. 4	Jumlah seleksi pemuda pelopor	-	-	-	-	4 Orang	7 Orang	-	-	-	4 Orang	7 Orang	-	-	-	100%	100%

RENCANA STRATEGIS 2025-2029

N O	INDIKATOR KINERJA	TARGET INDIKAT OR LAINNY A	Target Renstra Tahun ke					REALISASI CAPAIAN TAHUN KE-					RASIO CAPAIAN PADA TAHUN KE-				
			2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024
1. 5	Jumlah kegiatan PPAP (Pertukaran Pemuda Antar Propinsi) yang difasilitasi	-	-	-	-	1 Kegiatan	-	-	-	-	1 Kegiatan	-	-	-	-	100%	-
2	Persentase organisasi kepemudaan yang aktif		45%	45%	45%	45%	45%	45%	45%	45%	41%	41%	100%	100%	100%	91,11%	91,11%
2. 1	Jumlah peserta Jambore Pemuda Jumlah peserta sosialisasi regulasi Kepemudaan Jumlah OKP (organisasi Kepemudaan) penerima hibah	-	-	-	-	35%	40%	-	-	-	35%	40%	-	-	-	100%	100%
2. 2	Jumlah peserta sosialisasi regulasi	-	-	-	-	150 orang	40 Orang	-	-	-	150 orang	40 Orang	-	-	-	100%	100%

RENCANA STRATEGIS 2025-2029

N O	INDIKATOR KINERJA	TARGET INDIKAT OR LAINNY A	Target Renstra Tahun ke					REALISASI CAPAIAN TAHUN KE-					RASIO CAPAIAN PADA TAHUN KE-				
			2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024
	kepemudaan																
2. 3	Jumlah OKP (Organisasi Kepemudaan)pene rima hibah	-	-	-	-	3 OKP	1 OKP	-	1 OKP	1 OKP	1 OKP	1 OKP	-	-	-	100%	100%
3	Persentase sarana dan prasarana olahraga yang sesuai standar		35%	35%	36%	36%	38%	35%	35%	36%	70%	70%	100 %	100%	100%	194%	194%
3. 1	Persentase Penyediaan dan Pemeliharaan dan Prasarana Keolahragaan	-	-	100%	100%	100%	100%		100%	100%	100%	100%	-	100%	100%	100%	100%
4	Jumlah Atlit Berprestasi		8 Atlit	9 Atlit	9 Atlit	9 Atlit	10 Atlit	10 Atlit	11 atlit	15 atlit	15 Atlit	20 atlit	125 %	122%	166%	166%	200%
4.	Jumlah Cabang Olaharaga	-	-	3	4	5	5	-	4	6	5	6	-	133%	150%	100%	120%

RENCANA STRATEGIS 2025-2029

N O	INDIKATOR KINERJA	TARGET INDIKAT OR LAINNY A	Target Renstra Tahun ke					REALISASI CAPAIAN TAHUN KE-					RASIO CAPAIAN PADA TAHUN KE-				
			2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024
1	kejuaraan yang dilaksanakan																
4. 2	Jumlah organisasi yang memperoleh bantuan Hibah	-	-	1	1	1	1	-	1	1	1	1	-	100%	100%	100%	100%
4. 3	Terlaksananya kegiatan Pengembangan Olahraga Wisata, Tantangan dan Rekreasi	-	-	50	250	320	400	-	50	250	320	400	-	100%	100%	100%	100%
5	Persentase Obyek Wisata yang sesuai dengan sapta pesona		15%	15%	15%	20%	20%	20%	15%	20%	20,00%	66,67%		100%	100%	333,35 %	-
5. 1	Jumlah dokumen perencanaan kajian potensi wisata	-	-	-	1	-	-	-	-	1		-	-	-	100%	-	-

RENCANA STRATEGIS 2025-2029

N O	INDIKATOR KINERJA	TARGET INDIKAT OR LAINNY A	Target Renstra Tahun ke					REALISASI CAPAIAN TAHUN KE-					RASIO CAPAIAN PADA TAHUN KE-				
			2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024
5. 2	Jumlah kegiatan pengembangan destinasi wisata yang dilaksanakan	-	-	-	-	7	3	-	-	-	7	3	-	-	-	100%	100%
5. 3	Terlaksananya kegiatan pemberdayaan di masyarakat	-	-	-	-	4	1	-	-	-	4	1	-	-	-	100%	100%
6	Jumlah kunjungan wisatawan		1100 wisatawan	1100 wisatawan	33.387 Wisatawan	34.108 wisatawan	34.845 Wisatawan	36.366 Wisatawan	1260 wisatawan	60.568 wisatawan	87.341 wisatawan	105.781 wisatawan		114,5 4%	181,41 %	256,07 %	264%
6. 1	Jumlah kegiatan promosi wisata yang dilaksanakan	-	-	-	-	1	3	-	-	-	1	3		-	-	100%	100%

TABEL 2.5

**ANGGARAN DAN REALISASI PENDANAAN PELAYANAN DAERAH
DINAS KEPEMUDAAN OLAHRAGA DAN PARIWISATA KABUPATEN BULUNGAN**

No	Program	Anggaran Pada Tahun ke-			Realisasi Pada Tahun ke -			Rasio Antara Realisasi dan Anggaran Tahun ke-			Rata-rata Pertumbuhan	
		2022	2023	2024	2022	2023	2024	2022	2023	2024	Anggaran	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7	8	14	15	16	9	10
		Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	%	%	%	%	%
1	Program Peningkatan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan	453.962.708	889.060.000	1.612.926.600	445.615.563	732.608.060	684.082.351	98	82	42	88,63	28,89
	Penyadaran, Pemberdayaan, dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan Terhadap Pemuda Pelopor Kabupaten/Kota, Wirausaha Muda Pemula, dan Pemuda Kader Kabupaten/Kota	453.962.708	889.060.000	1.612.926.600	445.511.565	732.608.060	1.265.497.762	98	82	78	88,63	68,59
	Koordinasi, Sinkronisasi, dan Penyelenggaraan Pengembangan Kewirausahaan Pemuda Bagi Wirausaha pemula Tingkat Kabupaten/kota	-	329.429.000	104.279.800	-	177.417.300	102.666.940	-	54	98	0,00	0,00

RENCANA STRATEGIS 2025-2029

No	Program	Anggaran Pada Tahun ke-			Realisasi Pada Tahun ke -			Rasio Antara Realisasi dan Anggaran Tahun ke-			Rata-rata Pertumbuhan	
		2022	2023	2024	2022	2023	2024	2022	2023	2024	Anggaran	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7	8	14	15	16	9	10
		Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	%	%	%	%	%
	Pelaksanaan koordinasi strategis lintas sektor penyelenggaraan pelayanan kepemudaan melaui implementasi rencana aksi daerah /RAD tingkat Kabupaten kota	75.940.000	450.000.000	-	73.646.000	450.000.000	-	97	100	-	196,29	205,52
	Penyelenggaraan seleksi dan pealtihan pasukan pengibar bendera	302.714.000	109.631.000	-	302.617.563	105.190.760	-	100	96	-	-81,89	-82,62
	Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Pengembangan Kepeloporan Pemuda bagi Pemuda Pelopor Tingkat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,00	0,00
	Pemberdayaan dan Pengembangan Organisasi Kepemudaan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	-	-	754.323.400	-	-	581.415.411	-	-	77	0,00	0,00
	Koordinasi sinkronisasi dan penyelenggaraan pengembangan organisasi kepemudaan tigkat kabupaten/kota	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,00	0,00

RENCANA STRATEGIS 2025-2029

No	Program	Anggaran Pada Tahun ke-			Realisasi Pada Tahun ke -			Rasio Antara Realisasi dan Anggaran Tahun ke-			Rata-rata Pertumbuhan	
		2022	2023	2024	2022	2023	2024	2022	2023	2024	Anggaran	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7	8	14	15	16	9	10
		Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	%	%	%	%	%
	Peningkatan Kapasitas Pemuda dan Organisasi Kepemudaan Kabupaten/Kota	75.308.708,00	-	754.323.400	69.248.002	-	581.415.411	92	-	77	0,00	#DIV/0!
2	Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan	3.893.753.420	7.753.720.641	8.134.849.089	3.824.938.466	7.518.074.995	7.719.263.192	98	97	95	52,02	49,62
	Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Pendidikan pada Jenjang Pendidikan yang Menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	3.893.753.420	7.753.720.641	8.134.849.089	3.824.938.466	7.518.074.995	7.719.263.192	98	97	95	52,02	49,62
	Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Penyediaan Sarana dan Prasarana Olahraga Kabupaten/Kota	3.760.497.450	7.078.742.685	6.931.449.479	3.698.076.866	6.860.824.941	6.747.078.998	98	97	97	43,08	41,93
	Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	87.554.770	0	267.938.280	81.160.400	0	247.056.800	93	-	92	0,00	0,00

RENCANA STRATEGIS 2025-2029

No	Program	Anggaran Pada Tahun ke-			Realisasi Pada Tahun ke -			Rasio Antara Realisasi dan Anggaran Tahun ke-			Rata-rata Pertumbuhan	
		2022	2023	2024	2022	2023	2024	2022	2023	2024	Anggaran	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7	8	14	15	16	9	10
		Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	%	%	%	%	%
	Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Multi Event dan SingleEvent Tingkat	0	474.978.256	267.938.280	0	461.049.794	247.056.800	-	97	92	0,00	0,00
	Pembinaan dan pengembangan olahraga prestasi tingkat daerah provinsi	0	0	141.260.000	0	0	48.095.000	-	-	34	0,00	0,00
	Pemberian penghargaan olahraga bagi yang berprestasi dan atau berjasa dalam memajukan olahraga	0	0	0	0	0	0	-	-	-	0,00	0,00
	Pembentukan dan penyediaan sistem data keolahragaan di kabupaten/kota	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,00	0,00
	Pembinaan dan pengembangan atlet berprestasi kabupaten/kota	-	-	141.260.000	-	-	48.095.000	-	-	34	0,00	0,00
	Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Rekreasi	-	-	192.501.525	-	-	190.940.297	-	-	99	0,00	0,00

RENCANA STRATEGIS 2025-2029

No	Program	Anggaran Pada Tahun ke-			Realisasi Pada Tahun ke -			Rasio Antara Realisasi dan Anggaran Tahun ke-			Rata-rata Pertumbuhan	
		2022	2023	2024	2022	2023	2024	2022	2023	2024	Anggaran	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7	8	14	15	16	9	10
		Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	%	%	%	%	%
	Pengembangan olahraga wisata tantangan dan petualangan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,00	0,00
	Penyelenggaraan, pengembangan dan pemasalan festival olahraga rekreasi	-	-	192.501.525	-	-	190.940.297	-	-	99	0,00	-
	Pemassalan olahraga dan penyelenggaraan festival Olahraga Rekreasi yang berjenjang dan berkelanjutan pada tingkat daerah,nasional, dan	45.701.200	199.999.700	-	45.701.200	196.200.260	-	100	98	-	118,81	114,66
5	Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata	1.401.493.400	2.728.019.381	484.912.952	1.226.278.675	2.494.046.834	461.939.454	87	91	95	6,21	10,95
	Kegiatan :Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota Pengadaan/Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	336.493.400	2.728.015.381	484.912.952	539.211.264	2.494.116.834	461.939.454	160	91	95	314,25	140,54

RENCANA STRATEGIS 2025-2029

No	Program	Anggaran Pada Tahun ke-			Realisasi Pada Tahun ke -			Rasio Antara Realisasi dan Anggaran Tahun ke-			Rata-rata Pertumbuhan	
		2022	2023	2024	2022	2023	2024	2022	2023	2024	Anggaran	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7	8	14	15	16	9	10
		Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	%	%	%	%	%
	Pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan destinasi pariwisata kabupaten/kota	36.546.000	575.333.140	200.000.000	34.469.600	565.029.140	199.083.412	94	98	100	704,52	737,22
	Perencanaan dan perancangan daya tarik wisata unggulan kabupaten/kota	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,00	0,00
	Monitoring dan evaluasi pengelolaan daya tarik wisata kabupaten/kota	50.000.400	-	-	49.536.400	-	-	99	-	-	0,00	0,00
	Kegiatan : Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/KotaPengadaan/Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	249.947.000	2.152.682.241	284.912.952	249.947.000	1.929.087.694	262.856.042	100	90	92	337,25	292,71
6	Program Pemasaran Pariwisata	209.676.672	174.135.472	113.226.600	205.258.264	154.186.312	113.226.600	98	89	100	-25,96	-25,72
	Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata	209.676.672	174.135.472	113.226.600	205.258.264	154.186.312	113.226.600	98	89	100	-25,96	-25,72

RENCANA STRATEGIS 2025-2029

No	Program	Anggaran Pada Tahun ke-			Realisasi Pada Tahun ke -			Rasio Antara Realisasi dan Anggaran Tahun ke-			Rata-rata Pertumbuhan	
		2022	2023	2024	2022	2023	2024	2022	2023	2024	Anggaran	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7	8	14	15	16	9	10
		Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	%	%	%	%	%
	Kabupaten/Kota											
	Penguatan promosi melalui media cetak, elektronik dan media lainnya baik dalam dan luar negeri	209.676.672	174.135.472	113.226.600	205.258.264	154.186.312	113.226.600	98	89	100	-25,96	-25,72

Berdasarkan tabel 2.4 di atas terlihat bahwa realisasi capaian indikator kinerja rata-rata di atas target indikator kinerja sehingga dapat disimpulkan bahwa capaian urusan kepemudaan, olahraga dan pariwisata pada periode 2020-2024 secara umum menunjukkan kinerja yang baik. Dan untuk penyerapan anggaran berdasarkan tabel 2.5 juga terlihat rasio antara realisasi dan anggaran pada umumnya dapat dikatakan baik, hal ini tampak pada realisasi penyerapan anggaran pertahunnya. Hal tersebut dapat kita presentasikan sebagai berikut :

1. Jumlah Pemuda Berprestasi

Capaian kinerja dari indikator ini tiap tahunnya selalu memenuhi target yang telah ditetapkan, bahkan melampaui, Namun pada tahun 2024 terjadi penurunan capaian dari target yang telah ditetapkan karena bergesernya sub kegiatan yang sebelumnya menjadi tugas dari Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata beralih ke OPD lain. Sedangkan penganggaran untuk indikator ini yaitu pada program peningkatan kapasitas daya saing kepemudaan mengalami peningkatan pada tahun 2023 dan tahun 2024. Namun untuk serapan anggaran terjadi penurunan pada realisasi di tahun 2024, hal ini disebabkan karena tidak tersalurkannya dana hibah kepada 3 (tiga) organisasi kepemudaan karena organisasi tersebut tidak dapat memenuhi persyaratan administrasi yang telah ditetapkan pada peraturan bupati tentang dana hibah.

2. Persentase Organisasi Kepemudaan yang Aktif

Pencapaian kinerja pada indikator ini terealisasi pada tahun 2024, hal ini disebabkan karena keterbatasan anggaran untuk mendukung pencapaian indikator tersebut, sehingga baru terlaksana pada tahun 2024. Pencapaian indikator ini didukung oleh program pengembangan kapasitas daya saing pemuda, sehingga serapan anggaran juga memiliki permasalahan yang sama dengan indikator sebelumnya;

3. Persentase Sarana dan Prasarana Olahraga yang Sesuai dengan Standar Lokal

Pencapaian kinerja pada indikator ini pada tahun 2022 memenuhi target yang telah ditetapkan, namun pada tahun 2023 mengalami penurunan dan mengalami

pencapaian tertinggi pada tahun 2024 yaitu 175 % dari target 40 % yang terealisasi sebanyak 70%. Indikator ini didukung oleh program peningkatan kapasitas daya saing keolahragaan dimana serapan anggaran sejak tahun 2022 sampai dengan tahun 2024 masih di atas 95% atau dalam kategori baik;

4. Jumlah Atlit Berprestasi

Realisasi kinerja pada indikator ini tiap tahunnya mengalami peningkatan, dan capaian tertinggi yaitu pada tahun 2024 sebesar 153,84 % dari target 14 orang atlit dengan realisasi 20 orang atlit. Indikator ini didukung oleh program pengembangan kapasitas daya saing olahraga dimana capaian serapan sampai tahun 2024 masih dalam kategori baik yaitu 95% walau tiap tahunnya mengalami penurunan sebesar 1 %;

5. Persentase Obyek Wisata yang sesuai dengan Sapta Pesona

Pada indikator ini capaian kinerja berada di angka 100% sejak tahun 2020 sampai dengan tahun 2024, dan capaian tertinggi pada tahun 2024 yaitu 333,33%. Indikator ini didukung oleh program peningkatan daya tarik destinasi pariwisata dan serapan anggaran untuk program ini setiap tahunnya meningkat dan berada dikategori baik karena berada di atas 90%. Untuk tahun 2024 serapan anggaran mencapai 95%.

6. Jumlah kunjungan wisatawan

Capaian kinerja tertinggi pada indikator ini berada pada tahun 2024 yaitu , dengan target 1.250 wisatawan dan realisasi 105.781 wisatawan. Sedangkan capaian serapan anggaran tertinggi pada tahun 2024 yaitu sebesar 100%. Indikator ini didukung oleh program pemasaran pariwisata.

Dari hasil evaluasi indikator tersebut, ditemukan adanya ketidakseimbangan antara target yang ditetapkan dengan hasil realisasi. Capaian yang terlihat sangat tinggi tersebut pada dasarnya tidak sepenuhnya mencerminkan lonjakan kinerja yang luar biasa, melainkan lebih disebabkan oleh penetapan target awal yang terlalu rendah. Hal ini terjadi pada tahap perencanaan, di mana estimasi indikator kinerja tidak didasarkan secara optimal pada data historis, ataupun potensi

kapasitas pelaksanaan. Sehingga mengakibatkan target menjadi terlalu mudah dicapai, dan capaian kinerja tampak melambung sangat tinggi.

Dari tabel dan uraian di atas dapat terlihat bahwa realisasi capaian indikator kinerja rata-rata sesuai dan di atas target indikator kinerja sehingga dapat disimpulkan bahwa capaian urusan kepemudaan, olahraga dan pariwisata pada periode 2022-2024 secara umum menunjukkan kinerja yang baik. Begitu pula dengan rata – rata rasio antara realisasi dan anggaran setiap tahunnya yang berkisar antara 80% sampai dengan 100%, menunjukkan bahwa rasio antara realisasi dan anggaran dapat dikatakan cukup baik.

Dan berikut capaian IKK dari Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Bulungan untuk kurun waktu 2023-2024 :

TABEL 2.6
CAPAIAN IKK DINAS KEPEMUDAN OLARAHAGA DAN PARIWISATA TAHUN 2023-2024

NO	INDIKATOR	SATUAN	TAHUN CAPAIAN	
			2023	2024
1	Tingkat partisipasi pemuda dalam kegiatan ekonomi mandiri	%	0,074	3,41
2	Tingkat partisipasi pemuda dalam organisasi kepemudaan dan organisasi sosial kemasyarakatan	%	-	38,47
3	Jumlah perolehan medali pada event olahraga nasional dan internasional	orang	-	20
4	Persentase pertumbuhan jumlah wisatawan mancanegara	%	2113,33	3,92
5	Persentase peningkatan perjalanan wisatawan nusantara yang datang ke Kabupaten/Kota	%	391,02	21,18
6	Tingkat hunian akomodasi	%	10,43	8,41
7	Kontribusi sektor pariwisata terhadap PDRB harga berlaku	%	1,39	1,5
8	Kontribusi sektor pariwisata terhadap PAD	%	5,77	3,01

Dari tabel di atas terdapat (dua) indikator yang mengalami kenaikan dan beberapa indikator yang capaian yang mengalami penurunan secara drastis. Indikator yang mengalami kenaikan yaitu :

1. Tingkat partisipasi pemuda dalam kegiatan ekonomi mandiri

Pada tahun 2023 terdapat hanya 0,074% (30 orang) pemuda yang berpartisipasi dalam kegiatan ekonomi mandiri dari jumlah pemuda sebanyak 40.673. Dan mengalami kenaikan drastis di tahun 2024 menjadi 3,41 % (1.641 orang) dari 42.812 pemuda. Capaian di tahun 2023 tergolong rendah, karena pendataan wirausaha muda belum dilakukan secara menyeluruh. Sehingga walaupun mengalami kenaikan, namun persentase wirausaha muda di Kabupaten Bulungan harus lebih ditingkatkan lagi, mengingat potensi jumlah pemuda kabupaten Bulungan cukup besar yaitu 42.813 jiwa dari 168.116 jumlah penduduk kabupaten Bulungan atau sekitar 25,46%;

2. Kontribusi sektor pariwisata terhadap PDRB harga berlaku

Pada tahun 2023 kontribusi sektor pariwisata terhadap PDRB harga berlaku berada di angka 1,39% dan mengalami kenaikan 0,11 % menjadi 1,5% . Walaupun mengalami kenaikan, perlu upaya peningkatan agar sektor pariwisata dapat lebih mendorong lagi pertumbuhan ekonomi yang ada di Kabupaten Bulungan.

Sedangkan IKK yang mengalami penurunan drastis yaitu :

1. Persentase pertumbuhan jumlah wisatawan mancanegara dan wisatawan nusantara

Indikator pertumbuhan jumlah wisatawan mancanegara mengalami penurunan jika melihat capaian dari tahun 2023 menjadi 3,92%. Capaian pertumbuhan jumlah wisatawan tersebut pada tahun 2023 mengalami kenaikan dari tahun 2022, yaitu sekitar 317 orang. Karena pendataan tahun 2022 belum dilakukan secara menyeluruh sehingga pencapaian melonjak drastis dan kemudian mengalami penurunan kembali pada tahun 2024, yaitu diangka 3,92 %. Hal yang sama juga terjadi pada pertumbuhan jumlah wisatawan nusantara dimana mengalami penurunan di tahun 2024 menjadi 21, 18 % dari sebelumnya diangka

391,02 %. Capaian pertumbuhan tersebut perlu ditingkatkan kembali mengingat potensi pariwisata Kabupaten Bulungan yang cukup besar baik wisata alam maupun wisata budaya dan kulinernya.

2. Tingkat Hunian Akomodasi

Capaian IKK pada tahun 2024 mengalami penurunan dari yang sebelumnya 10,43% tahun 2023, menjadi 8,41 %. penurunan ini terjadi dapat disebabkan minimnya promosi atau daya tarik destinasi yang masih lemah.

3. Kontribusi sektor pariwisata terhadap PAD

Capaian pada indikator ini juga mengalami penurunan dimana pada tahun 2023 mencapai 5,77% menjadi 3,01%. Hal ini disebabkan karena pada tahun 2024 terjadi penurunan di perolehan pajak restoran yang sebelumnya di angka Rp. 10.024.276.004,35 menjadi Rp. 2.331.376.950,10 dan retribusi parkir dari yang sebelumnya Rp. 583.338.900 menjadi Rp. 134.869.800,00. Hal ini tentu perlu dilakukan berbagai upaya agar sektor pariwisata dapat lebih berperan dalam meningkat PAD.

2.1.3.2 Capaian Pendapatan

Berdasarkan tabel 2.3, bahwa Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Bulungan juga mengelola sejumlah sarana prasarana olahraga dan pariwisata yang dimanfaatkan oleh masyarakat umum dan menghasilkan pendapatan asli daerah (PAD) melalui penarikan retribusi yang telah diatur dalam Peraturan Daerah Kabupaten Bulungan Nomor 10 Tahun 2023 tentang Pajak daerah dan retribusi daerah.

Capaian kinerja pendapatan yang berasal dari pemungutan retribusi sarana prasarana olahraga dan pariwisata pada Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Bulungan tahun 2022-2024 adalah sebagai berikut:

TABEL 2.7

**CAPAIAN PENDAPATAN PEMANFAATAN SARANA DAN PRASARANA
OLAHRAGA DAN PARIWISATA**

N O	TAHUN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)
1	2020	Rp150.000.000,00	Rp152.015.000,00	101,34
2	2021	Rp150.000.000,00	Rp253.250.000,00	168,83
3	2022	Rp301.947.000,00	Rp324.615.000,00	107,51
4	2023	Rp331.180.000,00	Rp403.095.000,00	121,71
5	2024	Rp331.180.000,00	Rp487.445.363,00	147,18

Sumber : Perencanaan dan Keuangan 31 Desember 2024

Berdasarkan data capaian kinerja keuangan tahun 2020–2024, terlihat adanya tren yang sangat positif. Pada tahun 2020, realisasi berhasil melampaui target dengan capaian 101,34%. Tahun 2021 menunjukkan lonjakan signifikan dengan capaian hingga 168,83%. Selanjutnya, tahun 2022–2024 secara konsisten juga mencatat realisasi di atas target, masing-masing 107,51%, 121,71%, dan 147,18%.

Secara keseluruhan, pencapaian tersebut menggambarkan bahwa target yang telah ditetapkan setiap tahunnya tidak hanya tercapai, tetapi bahkan terlampaui dengan margin yang cukup besar. Hal ini mencerminkan adanya peningkatan kinerja, efektivitas strategi pelaksanaan program, serta pengelolaan sumber daya yang semakin optimal dari tahun ke tahun.

2.1. 4 Kelompok Sasaran Layanan

Kelompok sasaran dari Dinas Kepemudaan, Olahraga, dan Pariwisata Kabupaten Bulungan dalam mencakup beberapa kelompok masyarakat yang berkaitan langsung dengan tugas dan fungsi dan layanan yang diberikan. Berikut ini adalah kelompok sasaran berdasarkan urusan per bidang yaitu sebagai berikut:

TABEL 2.8
KELOMPOK SASARAN

NO	BIDANG	JENIS LAYANAN	KELOMPOK SASARAN
1	Kepemudaan	Pelatihan kepemimpinan pemuda	Pelajar/mahasiswa, pengurus dan anggota organisasi kepemudaan
		Kegiatan kewirausahaan pemuda	Pemuda wirausahawan pemula, komunitas usaha muda
		Penyelenggaraan pengembangan organisasi kepemudaan	Organisasi kepemudaan, komunitas pemuda
		Bantuan hibah untuk kegiatan pemuda	Organisasi kepemudaan, komunitas pemuda
		Pendampingan dan fasilitasi forum pemuda	Forum pemuda tingkat desa hingga kabupaten
		Seleksi dan pembinaan Pemuda Pelopor	Pemuda berprestasi dan aktif di masyarakat
		Pendidikan bela negara	Pemuda, pelajar, mahasiswa
		Pertukaran pemuda antar daerah	Pemuda terpilih /berprestasi
2	Olahraga	Pembinaan olahraga prestasi (atlet, pelatih, klub)	Atlet, pelatih, klub olahraga
		Kegiatan kejuaraan tingkat kabupaten hingga nasional	Atlet, pelatih, sekolah, klub olahraga
		Pengelolaan dan pemeliharaan fasilitas olahraga (GOR, stadion, lapangan)	Pengelola fasilitas olahraga
		Peminjaman atau penyewaan sarana olahraga untuk masyarakat/klub	Masyarakat umum, klub olahraga
		Sertifikasi pelatih, wasit, dan instruktur	Pelatih, wasit, instruktur olahraga
		Pembinaan olahraga pendidikan dan rekreasi	Pelajar, mahasiswa, masyarakat umum
3	Pariwisata	Penyusunan rencana pengembangan destinasi	Pemerintah daerah, pengelola destinasi, perangkat desa

NO	BIDANG	JENIS LAYANAN	KELOMPOK SASARAN
		Pendampingan pengelolaan destinasi wisata (alam, budaya, buatan)	Pokdarwis, BUMDes, komunitas pengelola wisata
		Fasilitasi sarana prasarana pendukung pariwisata	Pemerintah desa, pengelola destinasi
		Pembuatan dan distribusi media promosi (leaflet, video, digital campaign)	Pengelola destinasi, pelaku pariwisata
		Pelayanan informasi pariwisata (pusat informasi, website, medsos)	Wisatawan, masyarakat umum, pelaku industri pariwisata
		Pelatihan sumber daya pariwisata	Pemandu wisata, pengelola destinasi, masyarakat lokal
		Pemberdayaan masyarakat sadar wisata	Masyarakat sekitar destinasi wisata, kelompok sadar wisata (Pokdarwis)
		Bantuan teknis dan promosi kegiatan budaya atau festival local	Sanggar seni, komunitas budaya, panitia event, masyarakat pelestari budaya
4	Ekonomi Kreatif	Pendampingan usaha ekonomi kreatif (kuliner, kriya, fashion)	Pelaku ekonomi kreatif pemula dan berkembang, UMKM lokal
		Pelatihan branding, kemasan, pemasaran digital	Pelaku UMKM dan ekonomi kreatif, wirausahawan muda
		Bantuan peralatan atau bahan baku bagi pelaku ekraf pemula	Pelaku ekonomi kreatif pemula, komunitas kreatif
		Fasilitasi partisipasi pelaku ekraf di expo/pameran	UMKM ekonomi kreatif, pelaku usaha lokal
		Festival ekonomi kreatif daerah (kuliner, fashion, seni, kriya dll)	Pelaku ekonomi kreatif, komunitas seni budaya, masyarakat umum
		Penyediaan katalog produk lokal kreatif	UMKM, pelaku usaha kreatif, Dinas terkait (sebagai promotor), pembeli/pasar potensial

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa kelompok sasaran memegang peranan penting dalam setiap penyelenggaraan layanan Dinas Kepemudaan,

Olahraga, dan Pariwisata Kabupaten Bulungan. Tidak hanya sebagai penerima manfaat dari program dan kegiatan, tetapi juga menjadi subjek aktif yang terlibat dalam merancang, melaksanakan, dan menjaga keberlanjutan hasil-hasil pembangunan di bidang kepemudaan, olahraga, pariwisata, dan ekonomi kreatif.

2.1.5 Mitra Perangkat Daerah

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya serta untuk mencapai tujuan dan sasaran pembangunan daerah di bidang kepemudaan, olahraga, dan pariwisata, Dinas Kepemudaan, Olahraga, dan Pariwisata memerlukan dukungan dan kerja sama lintas sektor. Salah satu bentuknya adalah melalui kemitraan strategis dengan perangkat daerah lainnya, yang memiliki peran dan layanan saling melengkapi guna mendorong efektivitas program serta integrasi kebijakan pembangunan daerah. Mitra Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Bulungan dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL 2.9
MITRA PERANGKAT DAERAH

No.	Mitra	Jenis Layanan	Peran / Dukungan
1	Kementerian Pemuda dan Olahraga RI	Program pemuda pelopor, kewirausahaan, kepemimpinan pemuda, bantuan sarpras olahraga	Dukungan kebijakan nasional, pendanaan kegiatan, program pelatihan dan pengembangan kepemudaan dan olahraga
2	Kementerian Pariwisata	Program desa wisata, sertifikasi SDM pariwisata, promosi digital nasional	Sinergi promosi destinasi pariwisata daerah, bantuan program pelatihan SDM pariwisata
3	Kementrian Ekonomi Kreatif	Fasilitasi UMKM Kreatif, peningkatan kapasitas SDM ekonomi kreatif, fasilitasi HAKI	Dukungan terhadap pelaku kreatif dan UMKM wisata
4	KONI (Komite Olahraga Nasional Indonesia) Kabupaten Bulungan	Pembinaan atlet, penyelenggaraan event olahraga, pelatihan pelatih dan wasit	Mendukung pembinaan dan Pengembangan Cabang Olahraga (Cabor), Pengembangan Organisasi Olahraga, Penyelenggaraan Kejuaraan dan Seleksi Atlet
5	Pramuka /KNPI dan OKP lainnya	Penyelenggaraan Kegiatan Pemberdayaan Pemuda	Mendorong pelibatan pemuda dalam kegiatan sosial dan pemberdayaan masyarakat

No.	Mitra	Jenis Layanan	Peran / Dukungan
6	KORMI (Komite Olahraga Masyarakat Indonesia)	Penyelenggaraan Kegiatan Olahraga Rekreasi Masyarakat, pengembangan dan Pembinaan Komunitas Olahraga Masyarakat, festival olahraga tradisional	Mendukung pengembangan olahraga rekreasi dan tradisional
7	PHRI (Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia)	Layanan amenitas, kolaborasi promosi	Mendorong promosi dan peningkatan kualitas layanan pariwisata daerah
8	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	Pembinaan dan Pengembangan Generasi Muda, pelestarian, dan edukasi seni budaya lokal dan wisata , Dukungan Kegiatan Olahraga Pendidikan	Mendukung Integrasi program kepemudaan dan olahraga di lingkungan pendidikan
9	Dinas Perhubungan	Transportasi dan aksesibilitas destinasi wisata, edukasi keselamatan transportasi wisata	Dukungan transportasi dalam pelaksanaan event dan pengembangan akses pariwisata
10	Dinas Lingkungan Hidup	Pemberdayaan, edukasi, pelestarian dan pengawasan lingkungan	Mendorong terlaksananya pariwisata yang ramah lingkungan , pemuda yang peduli lingkungan, serta kegiatan olahraga yang ramah alam
11	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	Penyediaan infrastruktur, sarana prasarana, serta penataan ruang kawasan wisata dan olahraga	Meningkatkan akses dan perbaikan kualitas sarpras olahraga dan pariwisata
12	Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Permukiman dan Pertanahan	RTH, sanitasi, taman publik	Menyediakan ruang publik sebagai sarana ekspresi pemuda dan penciptaan destinasi wisata , Penataan kawasan ruang publik, penataan desa wisata/kampung tematik, legalisasi lahan untuk sarpras olahraga dan pariwisata
13	Dinas Kominfo	Publikasi media, website wisata, Wi-Fi publik, pelatihan TIK	Mendukung publikasi program, kegiatan, dan event yang diselenggarakan oleh DKOP, penyediaan dan pemeliharaan infrastruktur digital seperti jaringan internet di tempat-tempat wisata, gedung olahraga, atau pusat kegiatan pemuda, dukungan peningkatan kapasitas staf DKOP/komunitas

No.	Mitra	Jenis Layanan	Peran / Dukungan
			pemuda/anggota pokdarwis terkait pengelolaan media sosial, digital branding, atau literasi informasi.
14	Diskoperindag	Pelatihan, bazar UMKM, legalitas usaha, promosi produk lokal	Pendampingan, dan akses permodalan bagi pemuda dalam kegiatan kewirausahaan seperti kuliner, kriya, fashion lokal, atau jasa wisata, penyediaan stand UMKM pada event pariwisata (festival budaya, expo wisata) dan event olahraga (turnamen, kompetisi tingkat daerah), dukungan pengembangan industri kreatif seperti souvenir, kerajinan tangan, serta produk berbasis budaya lokal yang relevan dengan sektor pariwisata.
15	Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa	Pembentukan desa wisata, pelatihan organisasi pemuda	Dukungan pembentukan dan penguatan organisasi kepemudaan di desa, mendorong pemuda dalam program kegiatan pembangunan desa, termasuk kegiatan olahraga dan seni budaya berbasis lokal, dukungan pemanfaatan dana desa untuk mendukung kegiatan pemuda, olahraga dan pariwisata meningkatkan ekonomi lokal
16	DP3A2KB	Pelatihan keterampilan remaja, kampanye anti kekerasan, forum anak	Dukungan keterlibatan perempuan dan remaja putri dalam kegiatan kepemudaan, olahraga, dan pariwisata secara menyeluruh, dukungan untuk mengembangkan destinasi wisata ramah anak /kelompok rentan dan pelibatan anak dalam kegiatan seni budaya, mensinergikan n program GenRe (Generasi Berencana) ke dalam kegiatan pemuda untuk peningkatan kapasitas diri
17	Bappeda dan Litbang	Sinkronisasi program RPJMD, RKPD, fasilitasi perencanaan lintas sektor	Perencanaan strategis pembangunan sektor kepemudaan, olahraga, dan pariwisata

No.	Mitra	Jenis Layanan	Peran / Dukungan
18	BKAD	Penganggaran , pengelolaan aset sarpras olahraga dan pariwisata	Dukungan penyusunan dan penginputan anggaran ,dukungan pendataan, pengelolaan, dan optimalisasi pemanfaatan aset DKOP
19	Pokdarwis	Pengelolaan destinasi dan edukasi wisata	Pemberdayaan masyarakat lokal untuk pengembangan destinasi wisata serta ekonomi kreatif
20	BUMDES	Pengelolaan akomodasi lokal, dan sarana pendukung wisata lokal	Pengelola destinasi wisata lokal, penyedia layanan pendukung wisata desa
21	PERUSDA BERDIKARI	Pengelolaan area kuliner, transportasi wisata, promosi	Dukungan pengembangan usaha kuliner, kerajinan, atau jasa pendukung wisata, pemanfaatan aset milik daerah untuk meningkatkan PAD, dukungan untuk promosi wisata
22	Media Massa	Publikasi event, promosi wisata, penyiaran kampanye sadar pemuda/budaya	promosi destinasi wisata, publikasi kegiatan, edukasi publik
23	LSM / Komunitas Pemuda dan Pariwisata	Workshop, pendampingan pelaku budaya, edukasi sosial-pemuda	Dukungan kegiatan sosial, kampanye kesadaran, pelatihan berbasis komunitas
24	Dunia Usaha / Sponsor Swasta/NGO	Sponsor event, donasi CSR untuk sarana olahraga dan wisata, pembiayaan beasiswa/pelatihan pemuda, magang/pelatihan kerja bagi pemuda	Mendukung pembiayaan kegiatan kepemudaan, olahraga, dan pariwisata, menjadi mitra dalam pengembangan SDM dan wirausaha muda, mendukung tumbuhnya pelaku ekonomi kreatif lokal
25	Universitas	Riset Kawasan wisata,Riset IPP dan Keolahragaan,Pemetaan Atlet Berbakat	Penyusunan Kajian perencanaan kawasan wisata (ekowisata, budaya, desa wisata)Pendampingan sport science, uji kebugaran dari fakultas keolahragaan,Kolaborasi penyusunan data, publikasi ilmiah

2.1.6 Kerjasama Daerah

Kerjasama daerah merupakan hal penting dalam mendukung pelaksanaan tugas serta pencapaian tujuan dan sasaran Dinas Kepemudaan, Olahraga, dan Pariwisata Kabupaten Bulungan, mengingat bahwa pengembangan kepemudaan, olahraga, dan pariwisata membutuhkan sinergi melalui kerja sama antar-perangkat daerah, antar-daerah, maupun dengan pihak eksternal lainnya. Dengan adanya kerjasama ini, pelaksanaan program DKOP dapat lebih efektif, adaptif, dan selaras dengan arah kebijakan pembangunan daerah secara menyeluruh. Berikut mitra kerjasama dari Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Bulungan :

TABEL 2.10
KERJASAMA DAERAH

No	Mitra Kerja Sama	Jenis Kerja Sama	Dukungan terhadap kinerja
1.	Universitas Kaltara	Penyusunan Rencana Induk Pengembangan Pariwisata Daerah	Sebagai pedoman strategis jangka panjang dalam pengembangan sektor pariwisata Kabupaten Bulungan
2	Universitas Kaltara	Penyusunan dokumen perancangan dan perencanaan pengembangan daya tarik wisata unggulan	Menjadi pedoman dalam pengembangan daya tarik wisata unggulan yang terarah, terpadu serta untuk meningkatkan kualitas destinasi wisata untuk menarik wisatawan
3	Tenguyun Fest	Pemberdayaan potensi lokal melalui bidang olahraga seni dan budaya.	Mendorong pengembangan ekonomi kreatif dan meningkatkan partisipasi dan kreativitas pemuda, untuk menciptakan ruangan ekspresi, pengembangan bakat, memperkuat identitas daerah.

2.2 Permasalahan dan Isu Strategis

2.2.1 Permasalahan Pelayanan Perangkat Daerah

Permasalahan adalah pernyataan yang disimpulkan dari kesenjangan antara realita/capaian pembangunan dengan kondisi ideal yang harusnya tersedia. Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata merupakan unsur pelaksana bidang kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata dipimpin oleh Kepala Dinas yang berkedudukan dibawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah. Kepala Dinas mempunyai tugas membantu Bupati dalam melaksanakan pemerintahan dan pembangunan, melaksanakan urusan kepemudaan, olahraga dan pariwisata, berdasarkan azas otonomi dan tugas pembantuan yang diberikan oleh Pemerintah Pusat dan Pemerintah Provinsi Kalimantan Utara. Terdapat beberapa permasalahan internal dan eksternal yang dihadapi Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Bulungan dalam meningkatkan kinerja pelayanan sesuai dengan tugas dan fungsinya, yaitu :

1. Terbatasnya daya saing kepemudaan dan keolahragaan;
2. Kontribusi sektor pariwisata terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Bulungan masih rendah;
3. Belum optimalnya tingkat kunjungan wisatawan;
4. Kapasitas dan keterampilan masyarakat dalam mengelola potensi wisata terbatas.

Untuk dapat mengetahui permasalahan Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata beserta faktor-faktor yang mempengaruhinya maka dapat diketahui dalam perumusan identifikasi permasalahan pada tabel berikut:

TABEL 2.11
PEMETAAN PERMASALAHAN

MASALAH POKOK	MASALAH	AKAR MASALAH
Kapasitas dan daya saing sumber daya manusia di Kabupaten Bulungan masih terbatas.	Terbatasnya daya saing kepemudaan dan keolahragaan	1. Terbatasnya wadah dan ruang partisipasi pemuda dalam pembangunan
		2. Masih terbatasnya akses pemuda terhadap pendidikan, pelatihan, dan keterampilan yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja dan usaha.
		3. Kesadaran pemuda untuk berpartisipasi aktif dalam organisasi kepemudaan masih rendah.
		4. Ketersediaan sarana dan prasarana olahraga belum merata di seluruh wilayah Kabupaten Bulungan
		5. Kondisi sebagian sarana dan prasarana olahraga belum sepenuhnya sesuai standar karena keterbatasan pemeliharaan
		6. Program kompetisi dan kejuaraan daerah masih terbatas sehingga peluang atlet untuk mengasah kemampuan kurang optimal.
		7. Ketersediaan pelatih profesional dan tenaga kepelatihan yang bersertifikat masih terbatas.
		8. Program sosialisasi dan kampanye gerakan olahraga masyarakat belum intensif dan berkesinambungan.
		9. Kurangnya event atau kegiatan olahraga massal yang dapat mendorong partisipasi masyarakat secara luas.
Angka kemiskinan di Kabupaten Bulungan menunjukkan perlunya	Kontribusi sektor pariwisata terhadap Pendapatan Asli	1. Potensi destinasi wisata belum tergarap secara optimal dan masih minim pengembangan.

MASALAH POKOK	MASALAH	AKAR MASALAH
upaya berkelanjutan dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat	Daerah (PAD) dan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Bulungan masih rendah.	2. Rendahnya aksesibilitas menuju destinasi wisata
		3. Kualitas sumber daya manusia pariwisata, termasuk pelaku usaha dan pengelola destinasi, masih perlu ditingkatkan
	Belum optimalnya tingkat kunjungan wisatawan	1. Promosi dan pemasaran pariwisata daerah masih terbatas serta belum berbasis digital secara maksimal.
		2. Kerja sama dengan komunitas, pelaku seni budaya, dan masyarakat lokal masih terbatas.
	Kapasitas dan keterampilan masyarakat dalam mengelola potensi wisata terbatas.	1. Kompetensi dan keterampilan pelaku pariwisata serta ekonomi kreatif masih terbatas.
		2. Kapasitas masyarakat dalam mengelola potensi wisata lokal masih terbatas.

2.2.2 Isu Strategis

Isu Strategis adalah kondisi atau suatu hal yang harus diperhatikan dan dikedepankan dalam perencanaan pembangunan daerah karena dampaknya dapat mempengaruhi daerah baik secara langsung ataupun tidak langsung secara signifikan dimasa yang akan datang. Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata (DKOP) Kabupaten Bulungan sebagai perangkat daerah yang melaksanakan kewenangan daerah di bidang Kepemudaan, Olahraga, dan Pariwisata memiliki peran strategis dalam pembangunan daerah yang sejalan dengan isu KLHS , isu-isu global, isu nasional, isu regional dan isu daerah.

2.2.2.1 Isu Strategis KLHS yang relevan

Kajian Lingkungan Hidup Strategis yang selanjutnya disingkat KLHS, sesuai angka 10 Pasal 1 Undang-undang Nomor 32 Tahun 2009 adalah rangkaian analisis yang sistematis, menyeluruh, dan partisipatif untuk memastikan bahwa prinsip Pembangunan Berkelanjutan telah menjadi dasar dan terintegrasi dalam pembangunan suatu wilayah dan/atau Kebijakan, Rencana, dan/atau Program.

Isu strategis yang diidentifikasi dalam Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS) Kabupaten Bulungan yaitu sebagai berikut :

1. Pembangunan Berkelanjutan dan Pelestarian Lingkungan

KLHS menegaskan bahwa pembangunan daerah harus menjaga daya dukung dan daya tampung lingkungan. Dalam hal ini, DKOP dapat mengambil peran penting melalui pengembangan ekowisata dan pelestarian budaya lokal yang ramah lingkungan. Penetapan kawasan pariwisata alam seperti pantai di Kecamatan Tanjung Palas Timur dan Bunyu; kawasan wisata sungai (Giram Sungai di Peso, Peso Hilir, dan Tanjung Palas Barat); serta air terjun (di Tanjung Selor, Sekatak, dan Tanjung Palas Utara) menjadi potensi unggulan yang dapat dikelola dengan pendekatan ekowisata berbasis masyarakat. Melalui promosi pariwisata yang berkelanjutan, DKOP dapat mendorong pelestarian lingkungan sekaligus meningkatkan kesejahteraan masyarakat lokal.

2. Pemberdayaan Generasi Muda

KLHS mengangkat isu rendahnya partisipasi pemuda dalam pembangunan sosial, ekonomi, dan lingkungan. DKOP bertanggung jawab dalam mendorong keterlibatan pemuda melalui program penguatan kapasitas, pelatihan kepemimpinan, kewirausahaan, dan kegiatan sosial berbasis komunitas. Kawasan permukiman yang tersebar di berbagai kecamatan dapat menjadi basis pelaksanaan program-program pemuda berbasis lokal yang inklusif.

3. Pengembangan Ekonomi Kreatif dan Pariwisata Lokal

KLHS menekankan pentingnya diversifikasi ekonomi, khususnya bagi masyarakat yang bergantung pada sektor primer. DKOP dapat memperkuat sektor ekonomi kreatif dan pariwisata lokal melalui pengembangan desa wisata dan pendampingan UMKM kreatif. Kawasan seperti Air Terjun Lutung (Peso), Batu Tumpuk Panca Agung (Tanjung Palas Utara), serta Water Sport Km.16 (Tanjung Selor) dapat dikembangkan sebagai destinasi wisata berbasis ekonomi kreatif lokal.

4. Kesehatan dan Kualitas Hidup Masyarakat

Pembangunan berkelanjutan juga harus mencakup peningkatan kualitas hidup, terutama dari sisi kesehatan fisik dan mental. DKOP melalui program olahraga masyarakat dan pembinaan atlet berkontribusi dalam menciptakan masyarakat sehat, aktif, dan produktif. Kawasan wisata seperti water sport dan ruang terbuka hijau dapat menjadi tempat promosi gaya hidup aktif dan sehat.

5. Ketahanan Sosial dan Budaya

KLHS menyoroti pentingnya menjaga identitas lokal dan keberagaman budaya sebagai modal sosial. DKOP dapat memperkuat ketahanan budaya melalui pelestarian tradisi, promosi seni daerah, dan penyelenggaraan festival budaya. Penetapan kawasan pariwisata budaya seperti rumah adat, makam kesultanan, miniatur etnis, dan situs sejarah di Tanjung Palas dan sekitarnya menjadi aset penting untuk edukasi dan promosi wisata budaya.

6. Kesejahteraan Sosial dan SDM yang Belum Merata

Masih terdapat ketimpangan kesejahteraan dan akses pengembangan SDM di beberapa wilayah Kabupaten Bulungan. DKOP dapat berkontribusi dalam mendekatkan layanan kepemudaan, olahraga, dan pelatihan kepada wilayah yang belum terjangkau program pemerintah. Melalui penguatan kapasitas lokal berbasis wilayah wisata dan permukiman, diharapkan dapat terjadi pemerataan manfaat pembangunan.

7. Pembangunan Infrastruktur yang Kurang Optimal dan Tidak Merata

Infrastruktur olahraga, pusat kegiatan pemuda, dan akses ke destinasi wisata masih belum merata dan optimal. DKOP perlu berperan aktif dalam mendorong pembangunan infrastruktur olahraga dan pariwisata yang inklusif, ramah lingkungan, dan adaptif terhadap perubahan iklim. Hal ini penting untuk mendukung kawasan wisata yang telah ditetapkan, seperti jalur akses ke air terjun, pantai, situs budaya, dan pusat seni lokal.

2.2.2.2 Isu Strategis Global

Kewenangan DKOP yang meliputi pembinaan kepemudaan, pengembangan keolahragaan, serta promosi dan pengelolaan sektor pariwisata secara langsung berkaitan dengan beberapa agenda strategis global seperti *Sustainable Development Goals* (SDGs), khususnya tujuan 8 (pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi), serta tujuan 9 (industri, inovasi dan infrastruktur)

Dalam bidang kepemudaan, DKOP Bulungan memiliki kewenangan membina dan memberdayakan generasi muda agar mampu menjadi agen perubahan yang adaptif terhadap tantangan global, seperti transformasi digital, perubahan iklim, dan ekonomi hijau. Melalui program pelatihan kewirausahaan, penguatan karakter, serta pengembangan kapasitas kepemimpinan, pemuda Bulungan didorong untuk menjadi aktor dalam inovasi sosial dan pembangunan berkelanjutan.

Di sektor olahraga, pengembangan sport tourism dan penciptaan ekosistem olahraga yang inklusif dan berkelanjutan menjadi bentuk adaptasi terhadap tren global yang menggabungkan gaya hidup sehat, ekonomi olahraga, dan promosi destinasi daerah. Kegiatan keolahragaan juga menjadi sarana penting dalam memperkuat solidaritas dan menjalin kerja sama lintas daerah maupun internasional melalui event-event olahraga.

Sementara itu, kewenangan di sektor pariwisata membuka peluang besar dalam merespons isu strategis global seperti perubahan iklim, pelestarian budaya, dan pengembangan pariwisata berkelanjutan (*eco-tourism*). Kabupaten Bulungan, dengan kekayaan alam dan budaya khas Kalimantan Utara, memiliki potensi besar dalam menarik wisatawan domestik dan mancanegara. DKOP berperan penting

dalam mengelola potensi tersebut secara bijak dan berkelanjutan, sejalan dengan prinsip pariwisata yang ramah lingkungan dan berbasis komunitas.

2.2.2.3 Isu Strategis Nasional

Dalam kerangka pembangunan jangka panjang nasional (RPJPN) dan asta cita menempatkan penguatan sumber daya manusia (SDM), sains dan teknologi, pendidikan, kesehatan, prestasi olahraga, serta kesetaraan gender sebagai prioritas utama. Hal ini selaras dengan kewenangan Dinas Kepemudaan, Olahraga, dan Pariwisata Kabupaten Bulungan dalam membina generasi muda, meningkatkan prestasi olahraga, dan memperkuat peran pemuda, dan penyandang disabilitas melalui program-program pemberdayaan yang inklusif dan berkelanjutan.

Upaya peningkatan kualitas SDM tidak hanya mencakup pendidikan formal, tetapi juga pelatihan kepemudaan, pembinaan atlet berbakat, serta pengembangan karakter melalui kegiatan olahraga dan seni budaya. Dalam konteks ini, peran Dinas sangat strategis dalam mendukung agenda nasional untuk mencetak generasi unggul yang produktif dan berdaya saing tinggi.

Selain itu, asta cita juga menekankan pentingnya penciptaan lapangan kerja berkualitas, penguatan kewirausahaan, dan pengembangan industri kreatif sebagai mesin penggerak ekonomi nasional. Kabupaten Bulungan memiliki potensi besar dalam pengembangan ekonomi kreatif dan pariwisata berbasis budaya lokal dan keindahan alam. Namun, belum optimalnya pemanfaatan potensi pariwisata menjadi tantangan yang perlu diatasi melalui peningkatan atraksi wisata, aksesibilitas transportasi, kualitas amenities, serta kapasitas pengelolaan destinasi.

Kinerja sektor pariwisata Kabupaten Bulungan masih di bawah potensinya, antara lain disebabkan oleh belum optimalnya penerapan prinsip-prinsip pariwisata berkelanjutan. Oleh karena itu, Dinas Kepemudaan, Olahraga, dan Pariwisata memiliki peran penting dalam merancang strategi lintas sektor untuk mengembangkan pariwisata yang tidak hanya menarik wisatawan, tetapi juga memberikan dampak ekonomi langsung bagi masyarakat lokal, khususnya pemuda dan pelaku UMKM kreatif.

Melalui sinergi antara pembinaan kepemudaan, pengembangan olahraga prestasi, dan optimalisasi potensi pariwisata, Dinas dapat menjadi motor penggerak pencapaian tujuan asta cita di tingkat daerah. Hal ini memerlukan kolaborasi dengan berbagai pihak, penguatan kelembagaan, serta peningkatan kapasitas SDM di sektor-sektor strategis, sehingga pembangunan Kabupaten Bulungan sejalan dengan arah pembangunan nasional yang inklusif, berdaya saing, dan berkelanjutan.

2.2.2.4 Isu Strategis Regional

Dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Provinsi Kalimantan Utara serta rencana strategis Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Utara, telah diidentifikasi isu -isu strategis daerah yang menjadi kerangka acuan dalam penyusunan dokumen perencanaan perangkat daerah, termasuk Dinas Kepemudaan, Olahraga, dan Pariwisata (DKOP) Kabupaten Bulungan. Adapun isu -isu strategis dari Provinsi Kalimantan Utara yang terkait dengan kewenangan dari DKOP yaitu :

1. Kesejahteraan dan Pemerataan Pembangunan Wilayah

DKOP Kabupaten Bulungan berkontribusi terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui pengembangan sektor pariwisata, ekonomi kreatif, serta penciptaan ruang-ruang publik produktif seperti fasilitas olahraga dan kepemudaan. Pemerataan pembangunan destinasi wisata dan sarana olahraga serta pemberdayaan masyarakat di sektor pariwisata di wilayah-wilayah pelosok menjadi bagian dari strategi pemerataan pembangunan wilayah, sekaligus membuka peluang ekonomi berbasis lokal bagi masyarakat.

2. Peningkatan Kualitas dan Daya Saing Sumber Daya Manusia (SDM)

Salah satu isu strategis pembangunan Provinsi Kalimantan Utara adalah peningkatan kualitas dan daya saing sumber daya manusia (SDM), terutama dalam menghadapi tantangan pembangunan daerah perbatasan, perubahan iklim, transformasi digital, dan arus globalisasi. Kualitas SDM yang unggul, berkarakter, dan adaptif menjadi hal penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi daerah yang inklusif dan berkelanjutan. DKOP memiliki peran penting dalam memperkuat kapasitas SDM melalui tiga bidang yaitu kepemudaan, keolahragaan, dan kepariwisataan. Melalui

program peningkatan kompetensi pemuda, pelatihan kewirausahaan, pembinaan atlet, peningkatan kapasitas SDM keolahragaan, serta peningkatan kapasitas SDM pariwisata dan penguatan manajemen kelembagaan, DKOP turut mendorong terbentuknya SDM yang kompetitif, kreatif, sehat, dan produktif. Upaya ini juga menjadi bagian penting dalam mendukung pengurangan kesenjangan antarwilayah, terutama di daerah terpencil/pelosok.

3. Konektivitas dan Aksesibilitas Wilayah

Kondisi geografis kabupaten Bulungan yang luas dan terdiri atas wilayah pesisir dan pedalaman tentunya keterbatasan infrastruktur dan akses antarwilayah memiliki dampak secara langsung terhadap pemerataan pembangunan, termasuk kepemudaan, olahraga, dan pariwisata. Minimnya sarana transportasi dan infrastruktur pendukung menyebabkan rendahnya partisipasi pemuda dari daerah terpencil dalam kegiatan pembinaan, pelatihan, maupun kompetisi olahraga.

Demikian halnya dengan pengembangan destinasi wisata lokal yang potensial baik wisata alam maupun wisata budaya yang terhambat karena keterbatasan aksesibilitas dan konektivitas antarwilayah. Hal ini berdampak pada minimnya kunjungan wisatawan, tidak tereksploernya pelaku ekonomi kreatif lokal, serta terbatanya distribusi manfaat ekonomi dari sektor pariwisata.

4. Transformasi Ekonomi Hijau, Ekonomi Biru dan Energi Baru Terbarukan

Transformasi menuju ekonomi hijau, ekonomi biru, dan pemanfaatan energi baru terbarukan merupakan salah satu isu strategis pembangunan Provinsi Kalimantan Utara dalam menghadapi tantangan perubahan iklim, krisis energi, dan kebutuhan pembangunan berkelanjutan. DKOP memiliki peran penting dalam mendorong terlaksananya transformasi ini. Di bidang kepemudaan, DKOP dapat memfasilitasi penguatan peran pemuda dalam gerakan lingkungan, kewirausahaan hijau, serta inovasi sosial yang mendukung pelestarian lingkungan.

Sedangkan, pada bidang keolahragaan dapat mendukung kampanye gaya hidup sehat dan serta penyelenggaraan berbagai kegiatan olahraga yang ramah lingkungan, Dan bidang pariwisata transformasi hijau diarahkan untuk mendorong pengembangan ekowisata yang berbasis pelestarian lingkungan, penggunaan sumber

daya secara berkelanjutan, dan pemberdayaan masyarakat lokal. Destinasi wisata alam seperti hutan, sungai, kawasan perbukitan, dan cagar budaya di Bulungan memiliki potensi besar untuk dikembangkan sebagai ekowisata yang tidak hanya menarik wisatawan, tetapi juga menjaga ekosistem lokal.

Sementara itu, ekonomi biru berkaitan erat dengan pemanfaatan sumber daya laut dan perairan secara berkelanjutan. Kawasan pesisir dan sungai seperti Sungai Kayan dapat dikembangkan melalui wisata bahari dan festival pantai ataupun festival sungai berbasis budaya lokal yang tetap menjaga ekosistem air dan mengedepankan kearifan lokal, termasuk pelibatan masyarakat dalam pengelolaan wisata.

Di sisi lain, penerapan prinsip energi baru terbarukan dalam kegiatan pariwisata dapat diwujudkan melalui penggunaan energi surya di lokasi wisata terpencil, pengelolaan sampah yang ramah lingkungan, serta promosi gaya hidup sadar lingkungan kepada wisatawan dan pelaku industri pariwisata.

2.2.2.5 Isu Strategis Kabupaten Bulungan

Dalam rangka mendukung pencapaian visi pembangunan jangka menengah dan panjang Kabupaten Bulungan, Dinas Kepemudaan, Olahraga, dan Pariwisata (DKOP) berperan aktif dalam menjawab berbagai isu strategis daerah yang telah ditetapkan. Beberapa isu strategis yang berkorelasi langsung dengan tugas dan fungsi DKOP antara lain:

1. Pembangunan SDM Unggul

Melalui bidang kepemudaan, DKOP berperan dalam pembinaan kepeloporan, kepemimpinan, dan kewirausahaan muda untuk mencetak generasi kreatif, inovatif, serta berdaya saing. Pada bidang olahraga, DKOP mendukung pembangunan SDM yang sehat, disiplin, dan berkarakter melalui pembinaan prestasi sekaligus pengembangan olahraga masyarakat. Sementara itu, pada bidang pariwisata, DKOP mendorong peningkatan kapasitas masyarakat lokal agar mampu mengelola potensi wisata dan ekonomi kreatif secara profesional. DKOP memfasilitasi pembangunan unggul SDM melalui program kepemudaan, pendidikan karakter, pengembangan keterampilan soft-skill, pelatihan kewirausahaan, serta pembinaan atlet berprestasi. Selain itu, penguatan kapasitas pelaku pariwisata dan pelestari budaya juga

berkontribusi terhadap peningkatan kompetensi masyarakat lokal di sektor-sektor unggulan.. Dengan demikian, DKOP berkontribusi langsung dalam meningkatkan kualitas, daya saing, dan kemandirian SDM Bulungan yang menjadi pilar utama pembangunan daerah

2. Pengentasan Kemiskinan

Melalui sektor kepemudaan, DKOP berperan penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui pembinaan kepeloporan, kepemimpinan, serta pengembangan kewirausahaan muda yang mampu menciptakan lapangan kerja baru dan mengurangi pengangguran. Pada sektor pariwisata, DKOP mendorong pemanfaatan potensi daerah untuk pengembangan destinasi wisata dan ekonomi kreatif yang dapat meningkatkan pendapatan masyarakat. Sementara itu, pada sektor olahraga, DKOP berkontribusi dalam membangun karakter, kedisiplinan, dan kesehatan masyarakat yang menjadi fondasi peningkatan kualitas hidup. Dengan demikian, melalui program terpadu di bidang kepemudaan, olahraga, dan pariwisata, DKOP turut mendukung upaya pengentasan kemiskinan dengan fokus pada peningkatan kualitas SDM dan pengembangan ekonomi berbasis potensi daerah.

3. Pemerataan Ekonomi Berbasis Potensi Daerah

Melalui sektor pariwisata, DKOP berperan dalam mengembangkan dan mempromosikan Geopark Batu Benau Sajau sebagai destinasi unggulan, sekaligus mendorong ekowisata dan sport tourism yang mampu membuka peluang usaha masyarakat lokal. Pada sektor kepemudaan, DKOP memiliki peran strategis dalam pemberdayaan dan pembinaan wirausaha muda serta pelibatan pemuda sebagai motor penggerak ekonomi kreatif berbasis potensi daerah. Sementara pada sektor olahraga, DKOP dapat mengintegrasikan aktivitas olahraga alam dengan pengembangan wisata petualangan, yang memberi nilai tambah bagi daya tarik wisata. Dengan demikian, fungsi DKOP dalam penguatan kapasitas masyarakat, promosi, kemitraan, serta pembinaan pemuda dan olahraga secara terpadu, menjadi instrumen penting dalam mewujudkan pemerataan ekonomi daerah secara berkelanjutan.

4. Pemerataan Infrastruktur Wilayah

DKOP mendorong pembangunan dan perbaikan infrastruktur penunjang aktivitas kepemudaan, olahraga, dan pariwisata . Ketersediaan infrastruktur yang memadai, terutama akses jalan, transportasi, dan sarana pendukung, menjadi prasyarat penting bagi pengembangan destinasi wisata, penyelenggaraan kegiatan olahraga, serta mobilitas pemuda dalam berwirausaha maupun berkegiatan. DKOP berperan dalam memanfaatkan infrastruktur yang ada untuk memperluas akses pariwisata, meningkatkan partisipasi olahraga masyarakat, serta mendorong pemerataan kesempatan pemuda dalam mengembangkan potensi ekonomi kreatif. Dengan demikian, pembangunan infrastruktur yang merata akan mendukung optimalisasi program DKOP dalam mendorong pertumbuhan ekonomi lokal, pengembangan SDM, serta peningkatan daya saing daerah.

Dari hasil telaah di atas , penentuan isu-isu strategis dapat dijabarkan pada matrik berikut :

TABEL 2.11
PENENTUAN ISU STRATEGIS

NO	POTENSI DAERAH YANG MENJADI KEWENANGAN PD	PERMASALAHAN PD	ISU KLHS YANG RELEVAN DENGAN PD	ISU LINGKUNGAN DINAMIS YANG RELEVAN DENGAN PD			ISU STRATEGIS PD
				GLOBAL	NASIONAL	REGIONAL	
1	Jumlah pemuda kabupaten Bulungan sebanyak 26% dari jumlah penduduk kabupaten Bulungan	Rendahnya kesadaran pemuda akan perannya dalam pembangunan	Pembangunan Berkelanjutan dan Pelestarian Lingkungan	Mendorong pertumbuhan ekonomi yang terus menerus, inklusif, dan berkelanjutan serta kesempatan kerja penuh dan produktif dan pekerjaan yang layak bagi semua orang (TPB 8)	Memperkuat pembangunan sumber daya manusia, sains teknologi, pendidikan, kesehatan, prestasi olahraga, kesetaraan gender, serta penguatan peran perempuan, pemuda dan penyandang disabilitas (asta cita 4)	Kesejahteraan dan Pemerataan Pembangunan Wilayah	Terbatasnya daya saing pemuda dalam bidang pendidikan, keterampilan, kewirausahaan, dan teknologi.

RENCANA STRATEGIS 2025-2029

NO	POTENSI DAERAH YANG MENJADI KEWENANGAN PD	PERMASALAHAN PD	ISU KLHS YANG RELEVAN DENGAN PD	ISU LINGKUNGAN DINAMIS YANG RELEVAN DENGAN PD			ISU STRATEGIS PD
				GLOBAL	NASIONAL	REGIONAL	
2	Terbentuknya sejumlah OKP di Kabupaten Bulungan	Minimnya kapasitas kepemimpinan pengurus OKP	Pemberdayaan Generasi Muda	Membangun infrastruktur yang berketahanan, mendorong industrialisasi yang inklusif dan berkelanjutan serta membina inovasi (TPB 9)	Meningkatkan lapangan kerja yang berkualitas, mendorong kewirausahaan, mengembangkan industri kreaif dan melanjutkan pengembangan infrastruktur (asta cita 3)	Peningkatan Kualitas dan Daya Saing SDM	Terbatasnya sarana dan prasarana olahraga yang memadai dan merata di seluruh wilayah.
3	Terbentuknya organisasi/komunitas olahraga	Belum terpenuhinya standarisasi kuantitas dan kualitas SDM Keolahragaan	Pembangunan Berkelanjutan dan Pelestarian Lingkungan		Belum optimalnya pemanfaatan potensi pariwisata	Konektifitas dan Aksesibilitas Wilayah	Minimnya prestasi olahraga daerah akibat keterbatasan pelatih, tenaga kepelatihan, serta minimnya gerakan berolahraga

RENCANA STRATEGIS 2025-2029

NO	POTENSI DAERAH YANG MENJADI KEWENANGAN PD	PERMASALAHAN PD	ISU KLHS YANG RELEVAN DENGAN PD	ISU LINGKUNGAN DINAMIS YANG RELEVAN DENGAN PD			ISU STRATEGIS PD
				GLOBAL	NASIONAL	REGIONAL	
4	Minat masyarakat terhadap olahraga cukup tinggi	Terbatasnya sarana dan prasarana pendukung kegiatan olahraga yang sesuai standar lokal/nasional	Ketahanan Sosial dan Budaya		Mendorong peningkatan pendidikan vokasional, keterampilan seni, dan kewirausahaan kreatif untuk kesejahteraan masyarakat. (asta cita 4)	Transformasi Ekonomi Hijau, Ekonomi Biru dan Energi Baru Terbarukan	Masih Lemahnya Daya Saing Sektor Pariwisata Daerah
5	Tersedianya kawasan pariwisata Alam dan Budaya	belum optimalnya pengembangan destinasi pariwisata	Kesejahteraan Sosial dan SDM belum merata		Mendorong peningkatan pendidikan vokasional, keterampilan seni, dan kewirausahaan kreatif untuk kesejahteraan masyarakat. (asta cita 4)		Belum Optimalnya Pengembangan Ekonomi Kreatif

RENCANA STRATEGIS 2025-2029

NO	POTENSI DAERAH YANG MENJADI KEWENANGAN PD	PERMASALAHAN PD	ISU KLHS YANG RELEVAN DENGAN PD	ISU LINGKUNGAN DINAMIS YANG RELEVAN DENGAN PD			ISU STRATEGIS PD
				GLOBAL	NASIONAL	REGIONAL	
6	Potensi alam serta warisan budaya	Minimnya promosi wisata	Pembangunan Infrastruktur yang kurang optimal dan tidak merata				
7	Tersedianya sumber daya alam lokal dan SDM muda serta komunitas kreatif		Pembangunan Infrastruktur yang kurang optimal dan tidak merata				

2.2.2.6 Isu Strategis Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata

Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Bulungan menghadapi tantangan strategis yang bersinggungan langsung dengan isu pembangunan sumber daya manusia, pemerataan kesejahteraan, dan optimalisasi potensi pariwisata yang belum sepenuhnya tergarap. Adapun isu strategis yang perlu ditangani dalam pelaksanaan Renstra Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata yang akan diselesaikan pada periode perencanaan pembangunan daerah pada tahun 2025 - 2029, adalah sebagai berikut:

1. Terbatasnya daya saing pemuda dalam bidang pendidikan, keterampilan, kewirausahaan, dan teknologi.

Pemuda merupakan aset penting dalam pembangunan daerah, namun saat ini daya saing pemuda Kabupaten Bulungan masih menghadapi berbagai tantangan. Akses terhadap pendidikan yang berkualitas, pelatihan keterampilan, serta kesempatan pengembangan diri masih terbatas, sehingga kemampuan pemuda untuk beradaptasi dengan kebutuhan pasar kerja dan dinamika global belum optimal. Selain itu, semangat kewirausahaan dan pemanfaatan teknologi digital oleh pemuda masih perlu diperkuat agar mampu menciptakan peluang usaha baru dan berinovasi. Kondisi ini menjadi isu strategis yang perlu mendapatkan perhatian serius melalui program peningkatan kapasitas, pembinaan kewirausahaan, serta penguasaan teknologi, sehingga pemuda Bulungan dapat lebih berdaya saing dan berperan aktif dalam mendukung pembangunan daerah.

2. Terbatasnya sarana dan prasarana olahraga yang memadai dan merata di seluruh wilayah.

Ketersediaan sarana dan prasarana olahraga merupakan faktor penting dalam mendorong partisipasi masyarakat berolahraga sekaligus pembinaan atlet berprestasi. Di Kabupaten Bulungan, sarana dan prasarana olahraga yang ada masih terbatas jumlahnya, belum merata di seluruh wilayah, serta sebagian besar kondisinya kurang memadai. Hal ini berdampak pada rendahnya akses masyarakat terhadap aktivitas olahraga, keterbatasan ruang pembinaan atlet usia dini, serta kurang optimalnya penyelenggaraan berbagai event olahraga daerah. Kondisi

tersebut menjadikan keterbatasan sarana dan prasarana olahraga sebagai isu strategis yang perlu ditangani melalui pembangunan, rehabilitasi, dan pengelolaan fasilitas olahraga secara terarah dan berkelanjutan guna mendukung peningkatan kesehatan masyarakat dan prestasi olahraga di Kabupaten Bulungan.

3. Minimnya prestasi olahraga daerah akibat keterbatasan pelatih, tenaga kepelatihan, serta minimnya gerakan berolahraga

Prestasi olahraga merupakan cerminan keberhasilan pembinaan dan pengelolaan potensi atlet daerah. Di Kabupaten Bulungan, capaian prestasi olahraga masih relatif rendah dan belum mampu bersaing secara optimal di tingkat regional maupun nasional. Hal ini dipengaruhi oleh keterbatasan jumlah dan kualitas pelatih serta tenaga kepelatihan yang profesional dan bersertifikat. Selain itu, budaya berolahraga di masyarakat masih kurang berkembang, sehingga basis pencarian dan pembinaan bibit atlet potensial menjadi terbatas. Minimnya kompetisi yang berkesinambungan juga mengurangi kesempatan atlet untuk mengasah kemampuan dan meningkatkan performa. Kondisi ini menjadikan peningkatan prestasi olahraga sebagai isu strategis yang perlu diatasi melalui penguatan kapasitas pelatih, pengembangan program pembinaan atlet secara sistematis, serta penggerakan masyarakat untuk menjadikan olahraga sebagai bagian dari gaya hidup sehat sekaligus sarana pencetak atlet berprestasi.

4. Masih Lemahnya Daya Saing Sektor Pariwisata Daerah

Kabupaten Bulungan memiliki kekayaan potensi wisata yang luar biasa, mulai dari panorama alam yang sangat indah, kekayaan budaya lokal yang unik, hingga situs sejarah yang bernilai tinggi. Namun, potensi besar ini belum tergarap secara optimal. Terdapat sejumlah kendala yang menjadi penghambat pengembangan sektor pariwisata daerah, antara lain keterbatasan infrastruktur, kurangnya promosi yang efektif, serta rendahnya kualitas dan kuantitas sumber daya manusia (SDM) khususnya bidang pariwisata.

Kondisi infrastruktur, terutama akses jalan menuju destinasi wisata, masih belum memadai, yang berdampak pada terbatasnya mobilitas wisatawan. Banyak lokasi wisata alam yang menjanjikan belum bisa diakses dengan nyaman oleh wisatawan

domestik maupun mancanegara. Di sisi lain, promosi pariwisata belum dikelola secara terintegrasi dan masih minim pemanfaatan teknologi digital, sehingga daya tarik wisata Bulungan kurang dikenal luas.

Selain itu, kapasitas SDM di sektor pariwisata juga masih menjadi tantangan tersendiri. Pelaku usaha wisata, pemandu lokal, serta pengelola destinasi belum sepenuhnya memiliki keterampilan yang sesuai dengan standar industri pariwisata modern. Kurangnya pelatihan, sertifikasi, dan pendampingan teknis mengakibatkan pelayanan wisata yang belum optimal dan berdampak pada rendahnya tingkat kepuasan wisatawan.

5. Belum Optimalnya Pengembangan Ekonomi Kreatif

Sektor ekonomi kreatif dan pariwisata memiliki potensi besar untuk mendorong pertumbuhan ekonomi lokal maupun nasional. Namun, potensi tersebut belum sepenuhnya terkelola secara optimal. Salah satu isu strategis yang mengemuka adalah keterbatasan akses para pelaku usaha terhadap pelatihan, permodalan, dan pendampingan usaha.

Banyak pelaku ekonomi kreatif, khususnya pelaku UMKM dan usaha wisata berbasis komunitas, masih menghadapi kendala dalam mengembangkan kapasitas diri dan bisnis mereka. Minimnya akses terhadap pelatihan kewirausahaan, digitalisasi, dan manajemen usaha menyebabkan rendahnya daya saing produk dan layanan yang ditawarkan. Di sisi lain, keterbatasan akses terhadap sumber permodalan baik dari lembaga keuangan maupun investor menghambat pengembangan dan inovasi usaha.

Di samping itu, belum tersedianya pendampingan usaha secara menyeluruh dan berkelanjutan, seperti mentoring, hingga fasilitasi akses jaringan pasar, menjadikan banyak inisiatif kreatif dan wisata tidak mampu bertahan dalam jangka panjang. Hal ini berdampak pada kurangnya penciptaan lapangan kerja baru dan belum maksimalnya kontribusi sektor ini terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat.

BAB III

TUJUAN, SASARAN, STRATEGI & ARAH KEBIJAKAN

3.1 Tujuan dan Sasaran

Tujuan dan sasaran rencana strategis Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Bulungan tahun 2025-2029 ditentukan berdasarkan RPJMD Kabupaten Bulungan tahun 2025-2029 dan NSPK urusan kepemudaan dan olahraga pada Kementerian Pemuda dan Olahraga serta urusan pariwisata dan ekonomi kreatif pada Kementerian Pariwisata dan Kementerian Ekonomi Kreatif.

Ada pun Visi Kabupaten Bulungan yang tercantum pada RPJMD yaitu :

**“KABUPATEN BULUNGAN YANG BERDAULAT DAN UNGGUL MELALUI
PEMBANGUNAN HIJAU YANG BERKELANJUTAN”**

Untuk mewujudkan visi tersebut, ditetapkan misi antara lain:

- Misi 1** : Mewujudkan SDM Yang Unggul Serta Memiliki Daya Saing
- Misi 2** : Meningkatkan Produksi Pertanian Dan Mendorong Pertanian Berkelanjutan Untuk Kedaulatan Pangan
- Misi 3** : Meningkatkan Layanan Dasar Dan Infrastruktur Yang Handal Dengan Mengedepankan Konsep Pembangunan Berkelanjutan
- Misi 4** : Meningkatkan Taraf Hidup Masyarakat Melalui Peningkatan Peran Dalam Pembangunan Ekonomi Lokal Yang Berbasis Ekologi
- Misi 5** : Menjamin Akuntabilitas Kinerja Pemerintah Dengan Mengedepankan Konsep Pelayanan Yang Berpusat Pada Masyarakat, Serta Adil Dan Merata

Adapun tujuan dan sasaran RPJMD Kabupaten Bulungan tahun 2025-2029 yang menjadi dasar penentuan tujuan dan sasaran Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Bulungan , yaitu berdasarkan berada pada :

MISI 1 :

Mewujudkan SDM yang unggul Serta Memiliki Daya Saing

Dan dijabarkan pada tujuan dan sasaran sebagai berikut :

TABEL 3.1

TUJUAN DAN SASARAN RPJMD

RPJMD				
VISI	MISI	TUJUAN	SASARAN	PROGRAM PRIORITAS
Kabupaten Bulungan Yang Berdaulat Dan Unggul Melalui Pembangunan Hijau Yang Berkelanjutan”	Mewujudkan SDM yang unggul serta Memiliki DayaSaing	Terwujudnya kebutuhan dasar keluarga, perlindungan anak, dan pengembangan pemuda	Terwujudnya ketahanan keluarga, sosial, perlindungan anak, dan Pembangunan pemuda yang inklusif	MADYA (Muda Berkarya Muda Berdaya)

Adapun pernyataan tujuan dari Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Bulungan tahun 2025-2029 yaitu :

“Meningkatkan daya saing kepemudaan dan keolahragaan serta meningkatkan sektor ekonomi bidang pariwisata dan bidang ekonomi kreatif”

Tujuan tersebut menjadi dasar dalam melaksanakan pembangunan yang menyeluruh dimana setiap aspek mendukung kemajuan para pemuda, prestasi olahraga, sarana prasarana olahraga yang memadai serta pariwisata dan ekonomi kreatif yang maju dan berkelanjutan. Hal penting dari tujuan tersebut yaitu sebagai berikut :

1. Meningkatkan Daya Saing Kepemudaan

Dalam menghadapi tantangan zaman, peningkatan daya saing kepemudaan menjadi salah satu prioritas pembangunan yang tak bisa diabaikan. Pemuda Kabupaten Bulungan merupakan SDM yang berpotensi untuk mendukung pelaksanaan pembangunan tersebut. DKOP Kabupaten Bulungan terus mendorong penguatan kapasitas pemuda melalui berbagai program pelatihan kewirausahaan, teknologi digital, pelatihan vokasi, dan pengembangan karakter untuk mendukung tumbuhnya pemuda yang unggul dan berdaya saing tinggi.

Penyediaan ruang partisipasi aktif bagi pemuda juga diperluas, baik dalam proses pengambilan keputusan pembangunan daerah maupun dalam kegiatan sosial kemasyarakatan, kepemimpinan dan kepeloporan. Keterlibatan pemuda dalam inovasi sosial, kewirausahaan sosial, menjadikan pemuda sebagai generasi yang adaptif terhadap perubahan sehingga kelak menjadi pemimpin yang berwawasan luas.

Berdasarkan tujuan pertama di atas, adapun **sasaran pertama** dari Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Bulungan tahun 2025-2029 yaitu :

1. 1 Meningkatnya Kapasitas Daya Saing Kepemudaan

Dinas Kepemudaan, Olahraga, dan Pariwisata Kabupaten Bulungan menetapkan sasaran strategis untuk meningkatkan kapasitas daya saing kepemudaan sebagai bagian dari upaya pembangunan sumber daya manusia yang unggul dan berdaya saing. Sasaran ini bertujuan mendorong tumbuhnya karakter pemuda yang mandiri, inovatif, dan memiliki kepedulian terhadap pembangunan daerah.

Melalui penyelenggaraan pelatihan kewirausahaan, pembinaan organisasi kepemudaan, serta fasilitasi ruang kreasi dan partisipasi, DKOP berupaya memperluas akses pemuda terhadap berbagai program pengembangan kapasitas. Selain itu, pemuda juga didorong menjadi agen perubahan dalam berbagai bidang sosial, ekonomi, dan lingkungan melalui kegiatan kewirausahaan, kekelompokan dan kepemimpinan berbasis komunitas.

Peningkatan keterlibatan pemuda dalam program-program strategis diharapkan mampu menghasilkan generasi muda yang produktif, kreatif, serta berkontribusi aktif dalam mendorong pertumbuhan ekonomi.

2. Meningkatkan Daya Saing Olahraga

Dinas Kepemudaan, Olahraga, dan Pariwisata Kabupaten Bulungan bertujuan untuk meningkatkan daya saing keolahragaan daerah melalui pengembangan sistem pembinaan yang terarah, peningkatan kualitas sarana dan prasarana, serta penguatan kapasitas pelatih dan tenaga keolahragaan. Upaya ini diarahkan untuk mencetak atlet berprestasi, memperluas partisipasi masyarakat dalam olahraga, dan menjadikan olahraga sebagai bagian dari pembangunan daerah yang berkelanjutan.

Berdasarkan tujuan kedua di atas, adapun **sasaran kedua** dari Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Bulungan tahun 2025-2029 yaitu :

2. 1 Meningkatnya Kapasitas Daya Saing Keolahragaan

Sasaran ini diarahkan pada penguatan sistem pembinaan olahraga yang berjenjang, berkelanjutan, dan berbasis potensi lokal. Melalui penyediaan sarana dan prasarana yang memadai. Ketersediaan fasilitas olahraga yang

memadai dan mudah diakses di berbagai wilayah diharapkan mampu memfasilitasi tumbuhnya minat dan bakat olahraga sejak usia dini. Selain itu, peningkatan kualitas prasarana juga mendukung pelaksanaan event-event olahraga tingkat lokal/kabupaten maupun provinsi, yang dapat mendorong prestasi daerah. Selain itu DKOP berupaya mendukung lahirnya atlet-atlet berprestasi di berbagai cabang olahraga melalui peningkatan kualitas pelatih dan SDM olahraga lainnya serta fasilitasi keikutsertaan dalam kompetisi.

Pembinaan dilakukan sejak usia dini dengan melibatkan sekolah, klub, dan komunitas olahraga, serta didukung oleh organisasi keolahragaan seperti KONI dan NPC bagi atlet disabilitas. Prestasi olahraga Kabupaten Bulungan tidak hanya dilihat dari pencapaian medali, tetapi juga dari meningkatnya partisipasi dalam ajang olahraga daerah, provinsi, maupun nasional.

3. Meningkatkan Sektor Ekonomi Bidang Pariwisata dan Ekonomi Kreatif

Dinas Kepemudaan, Olahraga, dan Pariwisata Kabupaten Bulungan memiliki tujuan strategis untuk mendorong pertumbuhan ekonomi daerah melalui pengembangan sektor pariwisata dan ekonomi kreatif yang berdaya saing. Pengembangan ini diarahkan untuk mengoptimalkan potensi lokal, memperkuat identitas budaya, serta menciptakan peluang usaha dan lapangan kerja bagi masyarakat, melalui peningkatan kualitas destinasi wisata, penguatan promosi pariwisata, serta pemberdayaan pelaku ekonomi kreatif berbasis kearifan lokal, DKOP melibatkan dan memberikan manfaat bagi seluruh lapisan masyarakat terutama kelompok rentan, pelaku UMKM, dan komunitas adat.

Berdasarkan tujuan ketiga di atas, adapun **sasaran ketiga** dari Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Bulungan tahun 2025-2029 yaitu :

3.1 Meningkatnya sektor ekonomi bidang pariwisata dan bidang ekonomi kreatif

Penetapan sasaran ini difokuskan pada optimalisasi pemanfaatan sumber daya pariwisata yang terdiri dari daya tarik wisata alam, budaya maupun buatan serta menggali potensi ekonomi kreatif berbasis budaya lokal melalui inovasi

pemuda pemudi Bulungan sebagai agen perubahan dalam pembangunan ekonomi. Melalui penguatan destinasi wisata unggulan, upaya perbaikan infrastruktur, peningkatan kualitas layanan pariwisata yang sesuai dengan sapta pesona serta menggerakkan partisipasi masyarakat untuk menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan, juga melalui promosi yang efektif, dan pemberdayaan pelaku ekonomi kreatif, DKOP berkomitmen menjadikan sektor ini sebagai sumber pertumbuhan yang berdampak langsung pada peningkatan kesejahteraan masyarakat.

3.2 Meningkatnya kunjungan wisatawan

Sasaran ini dilaksanakan melalui upaya peningkatan kualitas destinasi, penguatan promosi pariwisata yang inovatif dan digital, serta pengembangan event-event wisata yang menarik dan berkelanjutan. Selain itu, penguatan kapasitas pelaku pariwisata, pelibatan masyarakat lokal, serta kerja sama dengan lintas sektor juga menjadi bagian dari strategi untuk meningkatkan daya tarik Bulungan sebagai tujuan wisata. Dengan meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan, diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi perekonomian masyarakat.

Perumusan tujuan dan sasaran dari Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Bulungan dapat dijelaskan pada tabel berikut:

TABEL 3.2
PERUMUSAN TUJUAN DAN SASARAN DINAS KEPEMUDAAN OLAHRAGA DAN PARIWISATA

N O	SASARAN RPJMD	TUJUAN OPD	SASARAN OPD	INDIKATOR TUJUAN /SASARAN	BASE LINE 2024	TARGET PROGRAM						KE T
						2025	2026	2027	2028	2029	2030	
1	Terwujudnya ketahanan keluarga, sosial, perlindungan anak, dan Pembangunan pemuda yang inklusif	Meningkatkan daya saing kepemudaan dan daya saing Keolahragaan serta Meningkatkan sektor ekonomi bidang pariwisata dan bidang ekonomi kreatif		1. Persentase pemuda peserta pelatihan yang menjadi wirausaha muda baru /aktif dalam kepeloporan /kepemimpinan	4,71%	5,29 %	7,06 %	8,82 %	9,41 %	9,41 %	10,59 %	
			1.Meningkatnya kapasitas daya saing kepemudaan	1.1 Persentase pemuda peserta pelatihan yang menjadi wirausaha muda baru /aktif dalam kepeloporan /kepemimpinan	4,71%	5,29 %	7,06 %	8,82 %	9,41 %	9,41 %	10,59 %	

RENCANA STRATEGIS 2025-2029

N O	SASARAN RPJMD	TUJUAN OPD	SASARAN OPD	INDIKATOR TUJUAN /SASARAN		BASE LINE 2024	TARGET PROGRAM						KE T
							2025	2026	2027	2028	2029	2030	
				1.2 Tingkat Partisipasi pemuda dalam organisasi kepemudaan dan organisasi sosial kemasyarakatan		38,47%	38,49%	38,50%	38,52%	38,54%	38,56%	38,58%	
			2.Meningkatnya kapasitas daya saing keolahragaan	2 Jumlah perolehan medali tingkat / nasional/ internasional		20 medali	3 medali	4 medali	4 medali	5 medali	5 medali	6 medali	
				2.1 Jumlah perolehan medali tingkat provinsi/ nasional/ internasional		85 medali	20 medali	25 medali	30 medali	35 medali	40 medali	45 medali	
			3. Meningkatkan sektor ekonomi bidang pariwisata	3. Kontribusi sektor	PDRB	1,50%	1,52%	1,53%	1,54%	1,55%	1,56%	1,58%	

RENCANA STRATEGIS 2025-2029

N O	SASARAN RPJMD	TUJUAN OPD	SASARAN OPD	INDIKATOR TUJUAN /SASARAN		BASE LINE 2024	TARGET PROGRAM						KE T
							2025	2026	2027	2028	2029	2030	
			dan bidang ekonomi kreatif	pariwisata terhadap PDRB dan PAD	PAD	3,01%	3,03%	3,06%	3,08%	3,10%	3,12%	3,14%	
				3.1 Kontribusi sektor pariwisata terhadap PDRB dan PAD	PDRB	1,50%	1,52%	1,53%	1,54%	1,55%	1,56%	1,58%	
					PAD	3,01%	3,03%	3,06%	3,08%	3,10%	3,12%	3,14%	
			4. Meningkatnya kunjungan wisatawan	4.1 Persentase pertumbuhan jumlah wisatawan		21,18%	21,20%	21,25%	21,30%	21,35%	21,40%	21,45%	

3.2 Strategi dan Arah Kebijakan

3.2.1 Strategi

Strategi perangkat daerah adalah rencana tindakan yang komprehensif berisikan langkah-langkah/ upaya yang akan dilakukan diantaranya berupa optimalisasi sumberdaya, tahapan fokus dan penentuan program /kegiatan/subkegiatan dalam menghadapi lingkungan yang dinamis untuk mencapai tujuan/sasaran rencana strategis perangkat daerah.

Untuk mencapai tujuan dan sasaran dari Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Bulungan, strategi yang dilaksanakan dapat dijelaskan pada tabel berikut :

TABEL 3.3
TABEL PENENTUAN STRATEGI

TUJUAN	SASARAN	STRATEGI
Meningkatkan daya saing kepemudaan dan daya saing Keolahragaan dan meningkatkan daya saing kepemudaan dan daya saing Keolahragaan serta Meningkatkan sektor ekonomi bidang pariwisata dan bidang ekonomi kreatif	1.1 Meningkatnya kapasitas daya saing kepemudaan	Peningkatan kualitas kapasitas daya saing kepemudaan
	1.2 Meningkatnya kapasitas daya saing keolahragaan	Peningkatan kualitas kapasitas daya saing keolahragaan
	1.3 Meningkatnya sektor ekonomi bidang pariwisata dan bidang ekonomi kreatif	Peningkatan kualitas dan daya saing destinasi wisata
	1.4 Meningkatnya kunjungan wisatawan	Optimalisasi promosi dan pemasaran pariwisata Peningkatan kualitas kapasitas daya saing ekonomi kreatif

Adapun penjelasan dari strategi tersebut yaitu sebagai berikut :

1. Peningkatan kualitas kapasitas daya saing kepemudaan

Strategi ini merupakan upaya untuk mengembangkan potensi pemuda melalui program-program pelatihan kepemimpinan, kewirausahaan, bela negara, kepeloporan serta fasilitasi partisipasi aktif pemuda dalam pembangunan daerah. Strategi ini juga mendorong lingkungan kepemudaan yang inklusif, adaptif terhadap perubahan. Sehingga pemuda memiliki kesadaran akan nilai nilai kesetaraan gender dan setiap orang baik pemuda maupun pemudi memiliki kesempatan yang sama dalam memperoleh berpartisipasi dalam pembangunan. Melalui berbagai program seperti pelatihan kepemimpinan, kewirausahaan, kepeloporan, serta pemberdayaan komunitas pemuda, DKOP akan memberikan akses dan manfaat yang setara bagi pemuda dari seluruh latar belakang, termasuk perempuan, penyandang disabilitas, dan kelompok rentan lainnya.

2. Peningkatan kualitas kapasitas Keolahragaan

Strategi ini menekankan pada perbaikan mutu, perluasan akses, dan kesinambungan pengembangan olahraga di seluruh tingkatan, mulai dari pendidikan, masyarakat, hingga pembinaan prestasi di Kabupaten Bulungan. Tujuan dari peningkatan mutu keolahragaan adalah membangun sistem olahraga yang berkelanjutan, inklusif, dan memiliki daya saing, melalui penyediaan infrastruktur, pengembangan SDM, dan penguatan event serta kelembagaan olahraga lokal.

3. Peningkatan kualitas dan daya saing destinasi wisata

Untuk mencapai sasaran peningkatan kontribusi sektor pariwisata terhadap PDRB dan PAD, strategi ke 3 ini diarahkan untuk meningkatkan mutu destinasi wisata di Kabupaten Bulungan agar mampu bersaing secara regional maupun nasional melalui peningkatan kualitas daya tarik, perbaikan infrastruktur penunjang destinasi, aksesibilitas, amenitas, promosi, peningkatan kompetensi pelaku pariwisata serta pengelolaan yang berkelanjutan. Melalui strategi ini DKOP berupaya untuk meningkatkan standar kualitas destinasi, dengan menerapkan 7 A (atraksi, aksesibilitas, amenitas, aktivitas, attitude (sikap),

ambience (suasana) dan akselerator), Melalui pengembangan destinasi wisata yang unggul, berkualitas dan memiliki daya tarik DKOP bertujuan untuk meningkatkan minat kunjungan wisatawan, wisatawan akan memperpanjang lama tinggal, dan meningkatkan minat belanja wisatawan. Yang tentunya memberikan dampak langsung pada peningkatan aktivitas ekonomi lokal, terciptanya lapangan kerja baru, dan peningkatan kontribusi sektor pariwisata terhadap PDRB dan PAD Kabupaten Bulungan.

4. Optimalisasi promosi dan pemasaran pariwisata

Strategi ini difokuskan untuk memperluas jangkauan dan meningkatkan citra destinasi wisata Bulungan dengan cara promosi yang efektif, modern, dan digital, guna menarik minat wisatawan dari berbagai kalangan. Melalui strategi ini DKOP berupaya untuk menciptakan brand destinasi wisata yang memiliki ciri khas dan mudah dikenali, memanfaatkan media digital seperti media sosial, dan website, meningkatkan frekuensi keikutsertaan dalam event promosi skala daerah, nasional, dan internasional, serta meluaskan jaringan promosi dengan melibatkan kemitraan dengan pelaku usaha, media, dan komunitas.

5. Peningkatan kualitas kapasitas daya saing ekonomi kreatif

Strategi ini diarahkan untuk menjadikan ekonomi kreatif sebagai sektor unggulan daerah melalui pengembangan kapasitas pelaku, penguatan identitas budaya dalam produk, serta pembentukan sistem usaha yang mendorong inovasi dan keberlanjutan. Pada strategi ini, keterlibatan perempuan dan kelompok rentan lainnya didorong untuk aktif terlibat dalam kegiatan ekonomi kreatif yang inovatif dan produktif.

Pentahapan pembangunan adalah prioritas pembangunan tahunan dalam rangka pencapaian tujuan dan sasaran rencana strategis perangkat daerah. Pentahapan rencana pada Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Bulungan adalah sebagai berikut:

TABEL 3.4
PENTAHAPAN RENCANA STRATEGIS

TAHAP 1	TAHAP II	TAHAP III	TAHAP IV	TAHAP V
2026	2027	2028	2029	2030
Pemetaan potensi dan kebutuhan pemuda di setiap kecamatan; Penyusunan regulasi pengembangan kepemudaan; Pembangunan sistem database kepemudaan	Pelaksanaan Pembinaan Karakter dan Kepemimpinan Pemuda melalui program pelatihan kepemimpinan, kewirausahaan dan bela negara berbasis inklusif; Penguatan forum dan organisasi pemuda	Penguatan sinergi antar kelompok pemuda dan stakeholder terkait; Pelaksanaan Pembinaan Karakter dan Kepemimpinan Pemuda melalui program pelatihan kepemimpinan, kewirausahaan dan bela negara berbasis inklusif	Pendampingan kewirausahaan pemuda; Pemanfaatan digitalisasi untuk pengembangan kapasitas pemuda; pelaksanaan Pembinaan Karakter dan Kepemimpinan Pemuda melalui program pelatihan kepemimpinan, kewirausahaan dan bela negara berbasis inklusif	Evaluasi dan penguatan keberlanjutan program; Penyebaran inovasi dan inisiatif unggulan ke komunitas lain; Pelaksanaan Pembinaan Karakter dan Kepemimpinan Pemuda melalui program pelatihan kepemimpinan, kewirausahaan dan bela negara berbasis inklusif
Pemetaan kebutuhan sarana dan prasarana olahraga; pemetaan dan pendataan SDM Keolahragaan	Pelatihan SDM keolahragaan; Pembangunan /Pemeliharaan Sarana Prasarana Olahraga; Penyelenggaraan dan keikutsertaan Event Kejuaraan	Penyelenggaraan kejuaraan daerah antar pelajar dan umum; Pembangunan /Pemeliharaan Sarana Prasarana Olahraga ; Pelatihan SDM keolahragaan	Pembinaan atlet berprestasi ke tingkat provinsi dan nasional; Sertifikasi SDM keolahragaan; Pembangunan /Pemeliharaan Sarana Prasarana Olahraga ; Pelatihan SDM keolahragaan	Evaluasi menyeluruh sistem keolahragaan daerah

RENCANA STRATEGIS 2025-2029

TAHAP 1	TAHAP II	TAHAP III	TAHAP IV	TAHAP V
2026	2027	2028	2029	2030
Pemetaan daya tarik wisata lokal; Penyusunan dokumen perencanaan destinasi; Penataan awal destinasi prioritas	Pembangunan/pemeliharaan fasilitas destinasi wisata; Pembinaan/pelatihan SDM pelaku wisata lokal	Peningkatan kerja sama promosi destinasi dengan travel agent dan media; Penguatan manajemen desa wisata; Pembinaan/pelatihan SDM pelaku wisata lokal	Pengembangan daya tarik wisata berbasis keunggulan lokal; Peningkatan kualitas layanan dan kebersihan destinasi; Pembinaan/pelatihan SDM pelaku wisata lokal	Evaluasi dampak sosial ekonomi dari pengelolaan destinasi
Penyusunan strategi promosi berbasis digital;	Pelaksanaan kampanye promosi berbasis media sosial	Kampanye branding wisata daerah; Partisipasi dalam pameran pariwisata nasional	Kemitraan promosi dengan sektor swasta dan influencer dan satuan pendidikan; Evaluasi dampak kampanye promosi	Penguatan kelembagaan promosi pariwisata daerah
Pemetaan potensi ekonomi kreatif daerah; Identifikasi pelaku potensial; Rencana Aksi Pengembangan Ekonomi Kreatif	Pelatihan desain produk dan pemasaran digital; Pembentukan komunitas kreatif daerah	Pembinaan dan pendampingan wirausaha ekonomi kreatif; Promosi produk kreatif ke pasar luar daerah	Fasilitasi kemudahan akses modal dan jejaring distribusi produk; Kemitraan dengan pelaku usaha besar dan koperasi	Evaluasi dan penyusunan strategi lanjutan ekonomi kreatif; Replikasi model usaha kreatif sukses

3.2.2 Arah Kebijakan

Arah kebijakann rencana strategis perangkat daerah adalah rangkaian kerja yang merupakan operasionalisasi NSPK sesuai dengan tugas dan fungsi DKOP dan arah kebijakan RPJMD serta selaras dengan strategi dalam rangka mencapai target dan sasaran tujuan rencana strategis perangkat daerah. Arah kebijakan dari Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Bulungan dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL 3.5
PERUMUSAN ARAH KEBIJAKAN RENCANA STRATEGIS

NO	OPERASIONALISASI NSPK	ARAH KEBIJAKAN RENSTRA PD	ARAH KEBIJAKAN RPJMD	KET
1	Penguatan kapasitas dan kompetensi kepemudaan secara berkelanjutan	Pengembangan kompetensi dan ketrampilan pemuda melalui peningkatan kapasitas pemuda yang inklusif dan berkeadilan gender	Peningkatan program pengarusutamaan gender	
	Penguatan kelembagaan dan partisipasi organisasi kepemudaan	Fasilitasi peran aktif pemuda/pemudi melalui organisasi kepemudaan dalam proses kepemimpinan, pengembangan ide inovatif, dan kegiatan wirausaha		
	Sinergi lintas sektor untuk pengembangan kepemudaan	Mendorong keterlibatan lintas sektor dalam mendukung peran aktif pemuda.		
	Standar sarana dan prasarana olahraga	Revitalisasi dan pengembangan sarana-prasarana olahraga di tingkat kabupaten dan kecamatan.		

NO	OPERASIONALISASI NSPK	ARAH KEBIJAKAN RENSTRA PD	ARAH KEBIJAKAN RPJMD	KET
	Pembinaan dan Pengembangan SDM keolahragaan	Peningkatan kompetensi SDM keolahragaan, seperti pelatih, wasit, dan pembina melalui pelatihan dan sertifikasi.		
	Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Prestasi	Pengembangan pembinaan olahraga usia dini dan remaja melalui kemitraan dengan lembaga pendidikan dan organisasi olahraga.		
	Penyelenggaraan kejuaraan olahraga	Pelaksanaan kompetisi olahraga secara berjenjang dan daerah untuk menjaring dan pengembangan bibit atlet potensial.		
	Pengembangan olahraga rekreasi	Perluasan partisipasi masyarakat dalam olahraga rekreatif untuk mendukung gaya hidup sehat dan aktif.		
3	Standar pelayanan pariwisata	Pengelolaan destinasi sesuai standar (sapta pesona)		
	Pengembangan infrastruktur dan amenities dasar	Penyediaan sarana dan prasarana pendukung destinasi yang layak dan aman		
	Pengelolaan berkelanjutan	Pengelolaan objek wisata yang ramah lingkungan dan berpihak pada masyarakat lokal.		
	Peningkatan kompetensi SDM	Penguatan SDM dan kelembagaan wisata		
	Keterlibatan masyarakat	Pemberdayaan masyarakat sebagai pelaku utama		

NO	OPERASIONALISASI NSPK	ARAH KEBIJAKAN RENSTRA PD	ARAH KEBIJAKAN RPJMD	KET
	dan kelembagaan lokal	dalam pengelolaan destinasi		
4	Pengelolaan sistem informasi dan data	Pemanfaatan media digital dan platform daring dalam promosi.		
	Koordinasi lintas sektor	Kolaborasi berbagai pemangku kepentingan untuk memperkuat efektivitas dan keberlanjutan promosi destinasi wisata.		
	Partisipasi dalam pameran dan event promosi nasional/internasional	Memperluas jejaring dan pasar wisata		
5	Pemetaan Potensi ekonomi kreatif daerah	identifikasi dan pemetaan potensi lokal berbasis budaya dan alam di setiap kecamatan sebagai basis pengembangan ekonomi kreatif.		
	Pengembangan SDM pelaku ekonomi kreatif	Peningkatan kapasitas pelaku ekonomi kreatif baik laki-laki maupun perempuan melalui pelatihan, pendampingan, dan pendampingan usaha serta pelatihan manajemen bisnis kreatif.		
	Penguatan ekosistem ekonomi kreatif	Fasilitasi kolaborasi lintas sektor untuk membangun lingkungan ekonomi kreatif yang inklusif dan berdaya saing.		
	Fasilitasi Akses Permodalan dan pemasaran	Pendampingan permodalan , akses pasar, promosi digital, dan kemitraan bisnis bagi UMKM kreatif.		

NO	OPERASIONALISASI NSPK	ARAH KEBIJAKAN RENSTRA PD	ARAH KEBIJAKAN RPJMD	KET
	Integrasi program	Sinergi ekonomi kreatif dengan sektor pariwisata, seni budaya, dan pemuda.		

BAB IV

PROGRAM, KEGIATAN, SUB KEGIATAN, DAN KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN

4.1 Program, Kegiatan, Sub Kegiatan

Rencana program, kegiatan dan sub kegiatan merupakan hasil cascading dari tujuan, sasaran, outcome, dan output. Rencana Program dan Kegiatan yang akan dilaksanakan Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Bulungan selama 5 (lima) tahun ke depan diarahkan untuk mencapai tujuan sebagaimana tercantum dalam visi dan misi ke Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Bulungan Tahun 2025-2029. .

Dalam mewujudkan visi dan misi Kabupaten Bulungan tahun 2025-2029, terdapat 15 (lima belas) program prioritas yang akan dilaksanakan oleh masing-masing perangkat daerah. Dan program prioritas yang diampu oleh Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Bulungan adalah **Madya (Muda Berdaya Muda Berkarya)**

Adapun penjabaran dari **Madya (Muda Berdaya Muda Berkarya)** yaitu sebagai berikut :

1. Pemberdayaan pemuda melalui peningkatan kompetensi Pemuda, baik melalui peningkatan partisipasi Pendidikan formal dan informal
2. Meningkatkan peran pemuda dalam pengembangan potensi ekonomi lokal Kabupaten Bulungan, antara lain pertanian dan juga agroindustry
3. Mengembangkan kreatifitas pemuda melalui stimulasi program dan juga pendanaan dalam kegiatan ekonomi kreatif

Dalam menentukan program kegiatan dan sub kegiatan yang akan Dinas Kepemudaan Olahraga dan laksanakan dalam rangka pencapaian tujuan dan sasaran, berikut ditampilkan tabel perumusan dimaksud :

TABEL 4.1
TABEL PERUMUSAN PROGRAM KEGIATAN DAN SUB KEGIATAN RENCANA STRATEGIS
DINAS KEPEMUDAAN OLAHRAGA DAN PARIWISATA

<i>NSPK DAN SASARAN RPJMD YANG RELEVAN</i>	TUJUAN	SASARAN	OUTCOME	OUTPUT	INDIKATOR	PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	KET
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>	<i>7</i>	<i>-8</i>
Penguatan kapasitas dan kompetensi kepemudaan secara berkelanjutan	Meningkatkan daya saing kepemudaan dan daya saing Keolahragaan dan Meningkatkan sektor ekonomi bidang pariwisata dan bidang ekonomi kreatif	Meningkatnya kapasitas daya saing kepemudaan	PEMUDA YANG MENDAPATKAN PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN, KEPELOPORAN DAN KEPEMIMPINAN		JUMLAH PESERTA YANG MENDAPATKAN PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN, KEPELOPORAN DAN KEPEMIMPINAN	PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEPEMUDAAN	

RENCANA STRATEGIS 2025-2029

<i>NSPK DAN SASARAN RPJMD YANG RELEVAN</i>	TUJUAN	SASARAN	OUTCOME	OUTPUT	INDIKATOR	PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	KET
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>	<i>7</i>	<i>-8</i>
Penguatan kelembagaan dan partisipasi organisasi kepemudaan				Pemuda yang mengikuti Penyadaran, Pemberdayaan dan Pengembangan Kepemudaan	Jumlah Pemuda yang mengikuti Penyadaran, Pemberdayaan dan Pengembangan Kepemudaan	Penyadaran, Pemberdayaan, dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan Terhadap Pemuda Pelopor Kabupaten/Kota, Wirausaha Muda Pemula, dan Pemuda Kader Kabupaten/Kota	
Sinergi lintas sektor untuk pengembangan kepemudaan				Wirausaha Muda Tingkat kabupaten/kota Yang Difasilitasi Pengembangan Kewirausahaan Pemuda	Jumlah Wirausaha Muda Tingkat kabupaten/kota Yang Difasilitasi Pengembangan Kewirausahaan Pemuda	Koordinasi, Sinkronisasi, dan Penyelenggaraan Pengembangan Kewirausahaan Pemuda Bagi Wirausaha pemula Tingkat Kabupaten/kota	

RENCANA STRATEGIS 2025-2029

<i>NSPK DAN SASARAN RPJMD YANG RELEVAN</i>	TUJUAN	SASARAN	OUTCOME	OUTPUT	INDIKATOR	PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	KET
1	2	3	4	5	6	7	-8
				Pemuda Pelopor Tingkat kabupaten/kota dari Seluruh dalam Pengembangan Kepeloporan Pemuda	Jumlah Pemuda Pelopor Tingkat kabupaten/kota dari Seluruh Kabupaten/Kota yang difasilitasi dalam Pengembangan Kepeloporan Pemuda	Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Pengembangan Kepeloporan Pemuda bagi Pemuda Pelopor Tingkat Kabupaten/kota	
				Organisasi kepemudaan yang difasilitasi dalam pengembangan organisasi kepemudaan tingkat kabupaten/kota	Jumlah organisasi kepemudaan yang difasilitasi dalam pengembangan organisasi kepemudaan tingkat kabupaten/kota	Pemberdayaan dan Pengembangan Organisasi Kepemudaan Tingkat Daerah Kabupaten/Kot	
				Organisasi kepemudaan yang	Jumlah organisasi kepemudaan yang	Koordinasi, Sinkronisasi, dan penyelenggaraan	

RENCANA STRATEGIS 2025-2029

NSPK DAN SASARAN RPJMD YANG RELEVAN	TUJUAN	SASARAN	OUTCOME	OUTPUT	INDIKATOR	PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	KET
1	2	3	4	5	6	7	-8
				difasilitasi dalam pengembangan organisasi kepemudaan tingkat kabupaten/kota	difasilitasi dalam pengembangan organisasi kepemudaan tingkat kabupaten/kota	Pemberdayaan organisasi kepemudaan melalui kemitraan berbasis peneguhan kemandirian ekonomi pemuda tingkat Kabupaten/Kota	
Standar sarana dan prasarana olahraga		Meningkatnya kapasitas daya saing keolahragaan	1. Atlit yang berprestasi 2. Sarana dan prasarana olahraga di tingkat kabupaten/kota sesuai standar nasional/lokal		1. Jumlah atlet berprestasi 2. Peningkatan jumlah sarana dan prasarana olahraga yang tersedia	PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEOLAHRAGAAN	
Pembinaan dan Pengembangan SDM keolahragaan				Sarana Dan Prasarana Olahraga Yang Sesuai Dengan Standar Lokal Dannasional	Persentase Sarana dan prasarana olahraga di tingkat kabupaten/kota sesuai standar nasional/lokal	Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Pendidikan pada Jenjang Pendidikan yang Menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	

RENCANA STRATEGIS 2025-2029

<i>NSPK DAN SASARAN RPJMD YANG RELEVAN</i>	TUJUAN	SASARAN	OUTCOME	OUTPUT	INDIKATOR	PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	KET
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>	<i>7</i>	<i>-8</i>
Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Prestasi				Terpelihara dan terbangunnya Sarana dan prasarana olahraga lokal	Jumlah sarana dan prasarana olahraga di tingkat kabupaten/kota yang tersedia	Koordinasi dan sinkronisasi penyediaan prasarana olahraga melalui perencanaan, pengadaan, pemanfaatan, pemeliharaan, dan pengawasan Prasarana Olahraga di tingkat kabupaten/kota	
Penyelenggaraan kejuaraan olahraga				Terselenggaranya event olahraga	Jumlah Event Olahraga Yang Dilaksanakan	Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	
				Terselenggaranya Kejuaraan Olahraga yang	Jumlah Kejuaraan Olahraga Multi Event dan Single Event Tingkat Kabupaten/Kota	Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Multi Event dan Single Event Tingkat Kabupaten/Kota	

RENCANA STRATEGIS 2025-2029

<i>NSPK DAN SASARAN RPJMD YANG RELEVAN</i>	TUJUAN	SASARAN	OUTCOME	OUTPUT	INDIKATOR	PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	KET
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>	<i>7</i>	<i>-8</i>
				Peserta yang mengikuti Kejuaraan Tingkat kabupaten/kota	Jumlah Peserta pada Penyelenggaraan Kejuaraan Tingkat kabupaten/kota	Keikutsertaan anggota kontingen kabupaten/kota dalam Penyelenggaraan pekan dan kejuaraan olahraga	
				Terselenggaranya pekan dan Kejuaraan Olahraga Tingkat kabupaten/kota	Jumlah Penyelenggaraan Pekan dan Kejuaraan Olahraga Tingkat kabupaten/kota	Penyelenggaraan Pekan Paralimpik Pelajar Tingkat Nasional dan kabupaten/kota serta Kejuaraan Paralimpik Pelajar Tingkat kabupaten/kota dan kabupaten/kota	
				Organisasi Olahraga yang Difasilitasi/Pembinaan	Jumlah Organisasi Olahraga yang Difasilitasi/Pembinaan	Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Prestasi Tingkat Daerah Provinsi	

RENCANA STRATEGIS 2025-2029

<i>NSPK DAN SASARAN RPJMD YANG RELEVAN</i>	TUJUAN	SASARAN	OUTCOME	OUTPUT	INDIKATOR	PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	KET
1	2	3	4	5	6	7	-8
				Organisasi olahraga / SDM olahraga yang menerima penghargaan	Jumlah penerima Penghargaan olahraga	Pemberian Penghargaan olahraga bagi yang berprestasi dan/atau berjasa dalam memajukan Olahraga	
				Terlaksananya pembinaan dan pengembangan SDM Olahragawan berprestasi	Jumlah Olahragawan Berprestasi kabupaten/kota yang Dibina dan Diberikan Pengembangan	Pembinaan dan Pengembangan Olahragawan Berprestasi kabupaten/kota	
				Tersedianya Database keolahragaan	Jumlah dokumen penyediaan data Keolahragaan terpadu di kabupaten/kota	pembentukan dan Penyediaan sistem data Keolahragaan terpadu di kabupaten/kota	
Pengembangan olahraga rekreasi				Terselenggaranya kegiatan olahraga rekreasi	Jumlah Kegiatan Olahraga Rekreasi yang dilaksanakan	Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Rekreasi	

RENCANA STRATEGIS 2025-2029

<i>NSPK DAN SASARAN RPJMD YANG RELEVAN</i>	TUJUAN	SASARAN	OUTCOME	OUTPUT	INDIKATOR	PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	KET
1	2	3	4	5	6	7	-8
				Dokumen Hasil Penyelenggaraan Olahraga Wisata, Tantangan dan Petualangan	Jumlah Dokumen Hasil Penyelenggaraan Olahraga Wisata, Tantangan dan Petualangan	Pengembangan Olahraga Wisata, Tantangan dan Petualangan	
				Tersedianya Dokumen Hasil Penyelenggaraan Olahraga Tradisional di Masyarakat	Jumlah Dokumen Hasil Penyelenggaraan Olahraga Tradisional di Masyarakat	Pemanfaatan Olahraga Tradisional dalam Masyarakat	
				Tersedia dan Termanfaatkannya Prasarana dan Sarana Keolahragaan kabupaten/kota yang	Jumlah Prasarana dan Sarana Keolahragaan kabupaten/kota yang Tersedia dan Termanfaatkan	Penyediaan prasarana dan sarana olahraga rekreasi melalui perencanaan, pengadaan, pemanfaatan, pemeliharaan, pengembangan, dan pengawasan	

RENCANA STRATEGIS 2025-2029

NSPK DAN SASARAN RPJMD YANG RELEVAN	TUJUAN	SASARAN	OUTCOME	OUTPUT	INDIKATOR	PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	KET
1	2	3	4	5	6	7	-8
				Terfasilitasi lembaga dalam Pengembangan dan Pemasalan Festival dan Olahraga Rekreasi	Jumlah Lembaga yang terfasilitasi dalam Pengembangan dan Pemasalan Festival dan Olahraga Rekreasi	Pemassalan olahraga dan penyelenggaraan festival Olahraga Rekreasi yang berjenjang dan berkelanjutan pada tingkat daerah, nasional, dan internasional	
Standar pelayanan pariwisata Pengembangan infrastruktur dan amenities dasar		Meningkatnya ekonomi pariwisata dan ekonomi kreatif sektor bidang bidang kreatif	MENINGKATNYA KUALITAS DAYA TARIK WISATA	Tersedianya Dokumen perencanaan pembangunan kepariwisataan	PERSENTASE PENINGKATAN KUALITAS DAYA TARIK WISATA Tersedianya Jumlah dokumen perencanaan pembangunan kepariwisataan	PROGRAM PENINGKATAN DAYA TARIK DESTINASI PARIWISATA Pengelolaan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota	

RENCANA STRATEGIS 2025-2029

NSPK DAN SASARAN RPJMD YANG RELEVAN	TUJUAN	SASARAN	OUTCOME	OUTPUT	INDIKATOR	PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	KET
1	2	3	4	5	6	7	-8
Pengelolaan berkelanjutan Peningkatan kompetensi SDM Keterlibatan masyarakat dan kelembagaan lokal				Tersedianya Dokumen Perancangan dan Perencanaan Pengembangan Daya Tarik Wisata Unggulan Kabupaten/Kota Terlaksananya kegiatan pengelolaan destinasi pariwisata Tersedia dan Terpeliharanya Sarana dan Prasarana Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	Jumlah Dokumen Perancangan dan Perencanaan Pengembangan Daya Tarik Wisata Unggulan Kabupaten/Kota Jumlah kegiatan pengelolaan destinasi pariwisata Jumlah Sarana dan Prasarana Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota yang Tersedia dan Terpelihara	Perencanaan dan Perancangan Daya Tarik Wisata Unggulan Kabupaten/Kota Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota Pengadaan/Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	

RENCANA STRATEGIS 2025-2029

NSPK DAN SASARAN RPJMD YANG RELEVAN	TUJUAN	SASARAN	OUTCOME	OUTPUT	INDIKATOR	PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	KET
1	2	3	4	5	6	7	-8
Pengelolaan sistem informasi dan data				Terlaksananya kegiatan Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	Jumlah Laporan Hasil Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	
Koordinasi lintas sektor				Tersedianya Dokumen Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Daerah Kab/Kota	Jumlah Dokumen Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Daerah Kab/Kota	Penyusunan Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Daerah Kabupaten/Kota	
Partisipasi dalam pameran dan event promosi nasional/internasional		Meningkatnya kunjungan wisatawan	TERLAKSANAN YA KEGIATAN PROMOSI (DALAM/DILUAR DAERAH)		JUMLAH KEGIATAN PROMOSI YANG DILAKSANAKAN (DALAM/DILUAR DAERAH)	PROGRAM PEMASARAN PARIWISATA	

RENCANA STRATEGIS 2025-2029

<i>NSPK DAN SASARAN RPJMD YANG RELEVAN</i>	TUJUAN	SASARAN	OUTCOME	OUTPUT	INDIKATOR	PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	KET
1	2	3	4	5	6	7	-8
				Terlaksananya Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri	1. Jumlah Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri	Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	
				Terlaksananya Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri	Jumlah Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri	Fasilitasi Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri Pariwisata Kabupaten/Kota	
				Tersedianya Dokumen Hasil Penguatan Promosi Melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri	Jumlah Dokumen Hasil Penguatan Promosi Melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri	Penguatan Promosi Melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri	

RENCANA STRATEGIS 2025-2029

<i>NSPK DAN SASARAN RPJMD YANG RELEVAN</i>	TUJUAN	SASARAN	OUTCOME	OUTPUT	INDIKATOR	PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	KET
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>	<i>7</i>	<i>-8</i>
Pemetaan Potensi ekonomi kreatif daerah			TERSEDINYA DOKUMEN RENCANA AKSI PENGEMBANGAN EKONOMI KREATIF		JUMLAH DOKUMEN RENCANA AKSI PENGEMBANGAN EKONOMI KREATIF	PROGRAM PENGEMBANGAN EKONOMI KREATIF MELALUI PEMANFAATAN DAN PERLINDUNGAN HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL	
		Meningkatnya kunjungan wisatawan		Tersedianya Dokumen Rencana Aksi Pengembangan Ekonomi Kreatif	Jumlah Dokumen Rencana Aksi Pengembangan Ekonomi Kreatif	Pengembangan Ekosistem Ekonomi Kreatif	
				Tersedianya Dokumen Rencana Aksi Pengembangan Ekonomi Kreatif	Jumlah Dokumen Rencana Aksi Pengembangan Ekonomi Kreatif	Penyusunan Rencana Aksi Pengembangan Ekonomi Kreatif	

RENCANA STRATEGIS 2025-2029

<i>NSPK DAN SASARAN RPJMD YANG RELEVAN</i>	TUJUAN	SASARAN	OUTCOME	OUTPUT	INDIKATOR	PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	KET
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>	<i>7</i>	<i>-8</i>
Pengembangan SDM pelaku ekonomi kreatif			TERLAKSANANYA KEGIATAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA PARIWISATA DAN EKRAF YANG DILAKSANAKAN	Terlaksananya fasilitasi kegiatan penguatan kekayaan intelektual /orang yang mendapat	Jumlah kegiatan/orang yang mendapat fasilitasi penguatan kekayaan intelektual	Fasilitasi penguatan Kekayaan Intelektual	
Penguatan ekosistem ekonomi kreatif					JUMLAH KEGIATAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA PARIWISATA DAN EKRAF YANG DILAKSANAKAN	PROGRAM PENGEMBANGAN SUMBER DAYA PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF	
Fasilitasi Akses Permodalan dan pemasaran				Terlaksananya Pelatihan, Bimbingan Teknis, dan Pendampingan Ekonomi Kreatif	Jumlah Orang yang Mengikuti Pelatihan, Bimbingan Teknis, dan Pendampingan Ekonomi Kreatif	Pengembangan Kapasitas Pelaku Ekonomi Kreatif	

RENCANA STRATEGIS 2025-2029

<i>NSPK DAN SASARAN RPJMD YANG RELEVAN</i>	TUJUAN	SASARAN	OUTCOME	OUTPUT	INDIKATOR	PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	KET
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>	<i>7</i>	<i>-8</i>
Pengembangan SDM pelaku ekonomi kreatif				Terlaksananya Pelatihan, Bimbingan Teknis, dan Pendampingan Ekonomi Kreatif	Jumlah Orang yang Mengikuti Pelatihan, Bimbingan Teknis, dan Pendampingan Ekonomi Kreatif	Pelatihan, Bimbingan Teknis, dan Pendampingan Ekonomi Kreatif	
				Tersedianya Dokumen Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Jumlah Dokumen Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar	Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar	
Integrasi program				Terselenggaranya Fasilitasi Proses Kreasi, Produksi, Distribusi Konsumsi, dan Konservasi Ekonomi Kreatif	Jumlah Laporan Hasil Fasilitasi Proses Kreasi, Produksi, Distribusi Konsumsi, dan Konservasi Ekonomi Kreatif	Fasilitasi Proses Kreasi, Produksi, Distribusi Konsumsi dan Konservasi Ekonomi Kreatif	

RENCANA STRATEGIS 2025-2029

<i>NSPK DAN SASARAN RPJMD YANG RELEVAN</i>	TUJUAN	SASARAN	OUTCOME	OUTPUT	INDIKATOR	PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	KET
1	2	3	4	5	6	7	-8
				Terlaksananya Pemberdayaan dan Pembinaan Masyarakat untuk pengembangan Pariwisata	Jumlah Masyarakat yang memperoleh Pemberdayaan dan Pembinaan Masyarakat untuk pengembangan Pariwisata	Pemberdayaan dan Pembinaan Masyarakat untuk Pengembangan Pariwisata	

RENCANA STRATEGIS 2025-2029

Setelah dirumuskan dan penyesuaian dengan operasional NSPK, tujuan dan sasaran serta outcome dan output yang didapat, maka diperoleh program kegiatan dan sub kegiatan yang akan dilaksanakan oleh Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata dalam rangka pencapaian tujuan dan sasaran perangkat daerah.

Berikut Rencana Program, Kegiatan, Sub Kegiatan Dan Pendanaan Indikatif Dinas Kepemudaan Olahraga Dan Pariwisata Kabupaten Bulungan Tahun 2026-2030;

TABEL 4.2

**RENCANA PROGRAM, KEGIATAN, SUB KEGIATAN DAN PENDANAAN INDIKATIF
DINAS PEMUDA OLAHRAGA DAN PARIWISATA KABUPATEN BULUNGAN TAHUN 2026-2030**

BIDANG URUSAN/PROGRAM/OUTOCO ME/KEGIATAN/SUB KEGIATAN/OUTPUT	INDIKATOR OUTCOME/OU TPUT	BAS ELIN E	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN									
			2026		2027		2028		2029		2030	
		2025	TARG ET	PAGU	TARGET	PAGU	TARG ET	PAGU	TARGE T	PAGU	TARG ET	PAGU
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
URUSAN PEMERINTAHAN WAJIB YANG TIDAK BERKAITAN DENGAN PELAYANAN DASAR												
URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA				15.675.000. 000		16.235.000. 000		16.683.000. 000		17.315.000. 000		17.812.000. 000
PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Persentase penatausaha-an keuangan dan pen-capaian kinerja program yang mendukung pelak-sanaan tupoksi OPD	100%	100%	7.300.000.0 00	100%	7.600.000.0 00	100%	7.800.000.0 00	100%	8.100.000.0 00	100%	8.305.000.0 00

RENCANA STRATEGIS 2025-2029

BIDANG URUSAN/PROGRAM/OUTOC ME/KEGIATAN/SUB KEGIATAN/OUTPUT	INDIKATOR OUTCOME/OU TPUT	BAS ELIN E	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN									
			2026		2027		2028		2029		2030	
		2025	TARG ET	PAGU	TARGET	PAGU	TARG ET	PAGU	TARGE T	PAGU	TARG ET	PAGU
Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah dokumen Perencanaan perangkat daerah	100%	100%	17.500.000, 00	100%	18.000.000, 00	100%	33.321.000, 00	100%	36.435.706, 00	100%	36.435.706, 00
Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah dokumen Perencanaan perangkat daerah	4 doku men	4 dokume n	17.500.000, 00	4 dokumen	18.000.000, 00	4 dokume n	33.321.000, 00	4 dokumen	36.435.706, 00	4 dokume n	36.435.706, 00
Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Dokumen Laporan Keuangan Tersedianya informasi keuangan perangkat daerah	2 Doku men 100%	2 Dokum en 100%	5.998.465.9 42	2 Dokumen 100%	6.299.965.9 42	2 Dokum en 100%	6.312.234.7 06	2 Dokume n 100%	6.518.000.0 00	2 Dokum en 100%	6.523.000.0 00
Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah orang yang menerima gaji dan tunjangan	37 Orang /bulan	37 Orang/b ulan	5.599.500.9 42	40 Orang/bulan	5.901.000.9 42	40 Orang/b ulan	5.903.269.7 06	40 Orang/bul an	6.100.000.0 00	40 Orang/b ulan	6.105.000.0 00
Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	Jumlah adminstrasi pelaksanaan tugas ASN yang	100%	100%	378.965.00 0	100%	378.965.00 0	100%	388.965.00 0	100%	398.000.00 0	100%	398.000.00 0

RENCANA STRATEGIS 2025-2029

BIDANG URUSAN/PROGRAM/OUTOCOME/KEGIATAN/SUB KEGIATAN/OUTPUT	INDIKATOR OUTCOME/OUTPUT	BAS ELINE	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN									
			2026		2027		2028		2029		2030	
		2025	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU
	dibayarkan											
Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	Jumlah Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	1 Dokumen	1 Dokumen	20.000.000	1 Dokumen	20.000.000	1 Dokumen	20.000.000	1 Dokumen	20.000.000	1 Dokumen	20.000.000
Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Dokumen Administrasi kepegawaian perangkat daerah Cakupan aktivitas administrasi kepegawaian perangkat daerah yang	1 Dokumen 100%	1 Dokumen 100%	17.000.000	1 Dokumen 100%	15.000.000	1 Dokumen 100%	15.000.000	1 Dokumen 100%	15.000.000	1 Dokumen 100%	15.000.000

RENCANA STRATEGIS 2025-2029

BIDANG URUSAN/PROGRAM/OUTCOME/KEGIATAN/SUB KEGIATAN/OUTPUT	INDIKATOR OUTCOME/OUTPUT	BAS ELINE	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN									
			2026		2027		2028		2029		2030	
			TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU
	dilaksanakan											
Pengadaan Pakaian Dinas beserta Atribut Kelengkapannya	Jumlah Pengadaan Pakaian Dinas beserta Atribut Kelengkapannya	100%	100%	0	0	0	100%	0	100%	0	100%	0
Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	Jumlah Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	5 Kegiatan	5 Kegiatan	17.000.000,00	5 Kegiatan	15.000.000,00	5 Kegiatan	15.000.000,00	5 Kegiatan	15.000.000,00	5 Kegiatan	15.000.000,00
Administrasi Umum Perangkat Daerah	Dokumen aktivitas administrasi umum perangkat daerah yang dilaksanakan Terpenuhinya pelayananan	1 dokumen 100%	1 dokumen 100%	325.439.448	1 dokumen 100%	325.439.448	1 dokumen 100%	333.901.326	1 dokumen 100%	333.901.326	1 dokumen 100%	333.901.326

RENCANA STRATEGIS 2025-2029

BIDANG URUSAN/PROGRAM/OUTCOME/KEGIATAN/SUB KEGIATAN/OUTPUT	INDIKATOR OUTCOME/OUTPUT	BAS ELINE	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN									
			2026		2027		2028		2029		2030	
		2025	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU
	administrasi umum perangkat daerah											
Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang dibayarkan	3 paket	3 pakert	56.282.448	3 pakert	56.282.448	4 paket	60.282.448	5 Paket	60.282.448	5 paket	60.282.448
Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Jumlah paket bahan logistik kantor yang disediakan	36 Paket	36 Paket	25.370.000	36 Paket	25.370.000	36 Paket	25.370.000	36 Paket	25.370.000	36 Paket	25.370.000
Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	Jumlah paket barang cetakan dan penggandaan	6 paket	6 paket	20.787.000	6 paket	20.787.000	6 paket	22.748.878	6 paket	22.748.878	6 paket	22.748.878

RENCANA STRATEGIS 2025-2029

BIDANG URUSAN/PROGRAM/OUTOCOME/KEGIATAN/SUB KEGIATAN/OUTPUT	INDIKATOR OUTCOME/OUTPUT	BAS ELINE	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN									
			2026		2027		2028		2029		2030	
			TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU
Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah laporan penyelenggaraan rapat koordinasi dan konsultansi SKPD	120 laporan	120 laporan	220.000.000	120 laporan	220.000.000	120 laporan	220.000.000	120 laporan	220.000.000	120 laporan	220.000.000
Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah Paket Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor yang Disediakan	1 paket	1 paket	3.000.000	1	3.000.000	1 paket	5.500.000	1 paket	5.500.000	1 paket	5.500.000
Administrasi barang Milik Daerah pada Perangkat daerah	Dokumen Administrasi barang Milik Daerah pada Perangkat daerah	100%	100%	35.000.000	100%	35.000.000	100%	35.000.000	100%	47.000.000	100%	62.500.000
Penatasusahaan Barang Milik Daerah pada SKPD	Jumlah Laporan Penatasusahaan Barang Milik Daerah pada	1 Laporan	1 Laporan	15.000.000	1 Laporan	15.000.000	1 Laporan	10.000.000	1 Laporan	17.000.000,00	1 Laporan	32.500.000,00

RENCANA STRATEGIS 2025-2029

BIDANG URUSAN/PROGRAM/OUTCOME/KEGIATAN/SUB KEGIATAN/OUTPUT	INDIKATOR OUTCOME/OUTPUT	BAS ELINE	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN									
			2026		2027		2028		2029		2030	
		2025	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU
	SKPD											
Pengamanan Barang Milik Daerah SKPD	Jumlah Dokumen Pengamanan Barang Milik Daerah SKPD	1 Dokumen	1 Dokumen	20.000.000	1 Dokumen	20.000.000	1 Dokumen	25.000.000	1 Dokumen	30.000.000,00	1 Dokumen	30.000.000,00
Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Dokumen aktivitas pengadaan barang milik daerah penunjang urusan pemerintah daerah yang dilaksanakan	2 Dokumen	2 Dokumen	166.051.642	2 Dokumen	166.051.642	2 Dokumen	165.000.000	2 Dokumen	200.000.000	2 Dokumen	438.500.000
Pengadaan Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Jumlah Unit Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	0	1 Unit	35.000.000,00	0	-	0	-	0	0	0	-

RENCANA STRATEGIS 2025-2029

BIDANG URUSAN/PROGRAM/OUTOCOME/KEGIATAN/SUB KEGIATAN/OUTPUT	INDIKATOR OUTCOME/OUTPUT	BAS ELINE	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN									
			2026		2027		2028		2029		2030	
			TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU
	yang Disediakan											
Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah Unit Peralatan dan Mesin Lainnya yang Disediakan	12 Unit	12 Unit	116.051.642	12 Unit	116.051.642	12 Unit	0	12 Unit		12 Unit	150.000.000,00
Pengadaan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah Unit Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Disediakan				1 Unit	35.000.000,00						
Pengadaan Mebel	Jumlah Paket Mebel yang Disediakan	0	1 paket	15.000.000		15.000.000	1 paket	0	1 paket		1 paket	25.000.000
Pengadaan Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Jumlah Unit Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang Disediakan	1 Unit	1 Unit	0		0	1 Unit	165.000.000		200.000.000,00	0	-

RENCANA STRATEGIS 2025-2029

BIDANG URUSAN/PROGRAM/OUTOCOME/KEGIATAN/SUB KEGIATAN/OUTPUT	INDIKATOR OUTCOME/OUTPUT	BAS ELINE	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN									
			2026		2027		2028		2029		2030	
		2025	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU
Pengadaan sarana dan prasarana gedung kantor/bangunan lainnya	Jumlah Unit Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang Disediakan	1 Unit	1 Unit	0		0	1 Unit	0			1 Unit	263.500.000
Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Dokumen Penyediaan jasa penunjang urusan pemerintahan daerah yang disediakan	3 Dokumen	3 Dokumen	445.302.084	3 Dokumen	445.302.084	3 Dokumen	445.302.084	3 Dokumen	445.302.084	3 Dokumen	445.302.084
Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumllah laporan penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik yang disediakan	12 Laporan	12 Laporan	207.667.000	12 Laporan	207.667.000	12 Laporan	207.667.000	12 Laporan	207.667.000	12 Laporan	207.667.000

RENCANA STRATEGIS 2025-2029

BIDANG URUSAN/PROGRAM/OUTCOME/KEGIATAN/SUB KEGIATAN/OUTPUT	INDIKATOR OUTCOME/OUTPUT	BAS ELINE	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN									
			2026		2027		2028		2029		2030	
		2025	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU
Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah laporan penyediaan jasa peralatan dan perlengkapan kantor yang disediakan	12 Laporan	12 Laporan	34.730.000	12 Laporan	34.730.000	12 Laporan	34.730.000	12 Laporan	34.730.000	12 Laporan	34.730.000
Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah laporan penyediaan jasa layanan umum kantor yang disediakan	12 Laporan	12 Laporan	202.905.084	12 Laporan	202.905.084	12 Laporan	202.905.084	12 Laporan	202.905.084	12 Laporan	202.905.084
Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Dokumen penyediaan pemeliharaan barang milik daerah yang dilaksanakan	2 Dokumen	2 Dokumen	295.240.884	2 Dokumen	295.240.884	2 Dokumen	295.240.884	2 Dokumen	304.360.884	2 Dokumen	450.360.884
Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Jumlah Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan yang Dipelihara	11 unit	11 unit	12.000.000	11 unit	12.000.000	11 unit	12.000.000	11 unit	12.000.000	11 unit	12.000.000

RENCANA STRATEGIS 2025-2029

BIDANG URUSAN/PROGRAM/OUTCOME/KEGIATAN/SUB KEGIATAN/OUTPUT	INDIKATOR OUTCOME/OUTPUT	BAS ELINE	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN									
			2026		2027		2028		2029		2030	
			TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU
	dan dibayarkan Pajaknya											
Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Jumlah gedung kantor dan bangunan lainnya yang dipelihara/direhabilitas	100%	100%	164.860.884	100%	164.860.884	100%	164.860.884	100%	164.860.884	100%	310.860.884
Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajak dan Perizinannya	4 Unit	4 Unit	105.880.000	4 Unit	105.880.000	4 Unit	105.880.000	4 Unit	115.000.000	4 Unit	115.000.000
Pemeliharaan Mebel	Jumlah Mebel yang Dipelihara	0%	1 Paket	0		0	1 Paket	0				

RENCANA STRATEGIS 2025-2029

BIDANG URUSAN/PROGRAM/OUTOCOME/KEGIATAN/SUB KEGIATAN/OUTPUT	INDIKATOR OUTCOME/OUTPUT	BAS ELINE	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN									
			2026		2027		2028		2029		2030	
		2025	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU
Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah Peralatan dan Mesin Lainnya yang Dipelihara	1 Paket	1 Paket	12.500.000	1 Paket	12.500.000	1 Paket	12.500.000	1 Paket	12.500.000	1 Paket	12.500.000
PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEPEMUDAAN	JUMLAH PESERTA YANG MENDAPATKAN PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN, KEPELOPORAN DAN KEPEMIMPINAN	48 Orang	170 Orang	900.000.000,00	170 Orang	930.000.000,00	170 Orang	950.000.000,00	170 Orang	990.000.000,00	170 Orang	1.050.000.000,00
Penyadaran, Pemberdayaan, dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan Terhadap Pemuda Pelopor Kabupaten/Kota, Wirausaha Muda Pemula, dan Pemuda Kader Kabupaten/Kota	Jumlah Pemuda yang mengikuti Penyadaran, Pemberdayaan dan Pengembangan Kepemudaan	47 Orang	110 Orang	702.821.925,00	110 Orang	698.459.000,00	110 Orang	718.459.000,00	110 Orang	758.459.000,00	110 Orang	758.459.000,00

RENCANA STRATEGIS 2025-2029

BIDANG URUSAN/PROGRAM/OUTOCO ME/KEGIATAN/SUB KEGIATAN/OUTPUT	INDIKATOR OUTCOME/OU TPUT	BAS ELIN E	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN									
			2026		2027		2028		2029		2030	
			TARG ET	PAGU	TARGET	PAGU	TARG ET	PAGU	TARGE T	PAGU	TARG ET	PAGU
Koordinasi, Sinkronisasi, dan Penyelenggaraan Pengembangan Kewirausahaan Pemuda Bagi Wirausaha pemula Tingkat Kabupaten/kota	Jumlah Wirausaha Muda Tingkat kabupaten/kota Yang Difasilitasi Pengembangan Kewirausahaan Pemuda	40 orang	60 orang 296.733.20 0,00	60 orang 280.000.00 0,00	60 orang 295.000.00 0,00	60 orang 295.000.00 0,00	60 orang 295.000.00 0,00	60 orang 295.000.00 0,00	60 orang 295.000.00 0,00	60 orang 295.000.00 0,00		
Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Pengembangan Kepeloporan Pemuda bagi Pemuda Pelopor Tingkat Kabupaten/kota	Jumlah Pemuda Pelopor Tingkat kabupaten/kota dari Seluruh Kabupaten/Kota yang difasilitasi dalam Pengembangan Kepeloporan Pemuda	7 Orang	50 Orang 162.629.72 5,00	50 Orang 175.000.00 0,00	50 Orang 180.000.00 0,00	50 Orang 180.000.00 0,00	50 Orang 180.000.00 0,00	50 Orang 180.000.00 0,00	50 Orang 180.000.00 0,00	50 Orang 180.000.00 0,00		

RENCANA STRATEGIS 2025-2029

BIDANG URUSAN/PROGRAM/OUTOCO ME/KEGIATAN/SUB KEGIATAN/OUTPUT	INDIKATOR OUTCOME/OU TPUT	BAS ELIN E	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN									
			2026		2027		2028		2029		2030	
		2025	TARG ET	PAGU	TARGET	PAGU	TARG ET	PAGU	TARGE T	PAGU	TARG ET	PAGU
Pelaksanaan Koordinasi Strategis Lintas Sektor Penyelenggaraan Pelayanan Kepemudaan melalui pembentukan tim koordinasi kabupaten/kota Penyelenggaraan Pelayanan Kepemudaan serta penyusunan dan implementasi Rencana Aksi Daerah/RAD Tingkat kabupaten/kota *	Jumlah dokumen hasil Pelaksanaan Koordinasi Strategis Lintas Sektor Penyelenggaraan Pelayanan Kepemudaan di kabupaten/kota	1 Draft Perbu b	1 dokume n 100%	43.459.000, 00	1 dokumen 100%	43.459.000, 00	1 dokume n 100%	43.459.000, 00	1 dokumen 100%	43.459.000, 00	1 dokume n 100%	43.459.000, 00
Koordinasi, Sinkronisasi, dan penyelenggaraan Pemberdayaan organisasi kepemudaan melalui kemitraan berbasis peneguhan kemandirian ekonomi pemuda tingkat Kabupaten/Kota *	Jumlah organisasi kepemudaan yang difasilitasi dalam pengembangan organisasi kepemudaan tingkat kabupaten/kota	2 OKP	2 Organis asi	200.000.00 0,00	2 Organisasi 100%	200.000.00 0,00	3 Organis asi	200.000.00 0,00	4 Organisas i	240.000.00 0,00	4 Okp	240.000.00 0,00
Pemberdayaan dan Pengembangan Organisasi Kepemudaan Tingkat Daerah Kabupaten/Kot	Jumlah organisasi kepemudaan yang difasilitasi dalam pengembangan organisasi kepemudaan	1 Okp	20 OKP (60 orang)	197.178.07 5,00	20 OKP (60 orang)	231.541.00 0,00	20 OKP (60 orang)	231.541.00 0,00	20 OKP (60 orang)	231.541.00 0,00	20 OKP (60 orang)	291.541.00 0,00

RENCANA STRATEGIS 2025-2029

BIDANG URUSAN/PROGRAM/OUTOCO ME/KEGIATAN/SUB KEGIATAN/OUTPUT	INDIKATOR OUTCOME/OU TPUT	BAS ELIN E	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN									
			2026		2027		2028		2029		2030	
		2025	TARG ET	PAGU	TARGET	PAGU	TARG ET	PAGU	TARGE T	PAGU	TARG ET	PAGU
	tingkat kabupaten/kota											
Koordinasi, Sinkronisasi, dan penyelenggaraan Pemberdayaan organisasi kepemudaan melalui kemitraan berbasis peneguhan kemandirian ekonomi pemuda tingkat Kabupaten/Kota	Jumlah organisasi kepemudaan yang difasilitasi dalam pengembangan organisasi kepemudaan tingkat kabupaten/kota	1 Okp	20 OKP (60 orang)	197.178.075,00	20 OKP (60 orang)	231.541.000,00	20 OKP (60 orang)	231.541.000,00	20 OKP (60 orang)	231.541.000,00	20 OKP (60 orang)	291.541.000,00
PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEOLAHRAGAAN	1. Jumlah atlet berprestasi 2. Peningkatan jumlah sarana dan prasarana olahraga yang tersedia	30 Atlet 20%	35 Atlet 25%	6.400.000.000,00	40 Atlet 30%	6.600.000.000,00	45 Atlet 35%	6.800.000.000,00	50 Atlet 40%	7.050.000.000,00	55 Atlet 45%	7.250.000.000,00

RENCANA STRATEGIS 2025-2029

BIDANG URUSAN/PROGRAM/OUTOCO ME/KEGIATAN/SUB KEGIATAN/OUTPUT	INDIKATOR OUTCOME/OU TPUT	BAS ELIN E	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN									
			2026		2027		2028		2029		2030	
			2025	TARG ET	PAGU	TARGET	PAGU	TARG ET	PAGU	TARGE T	PAGU	TARG ET
Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Pendidikan pada Jenjang Pendidikan yang Menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	Persentase Sarana dan prasarana olahraga di tingkat kabupaten/kota sesuai standar nasional/lokal	70%	72%	1.100.000.000,00	75%	1.200.000.000,00	78%	1.200.000.000,00	80%	1.300.000.000,00	80%	1.300.000.000,00
Koordinasi dan sinkronisasi penyediaan prasarana olahraga melalui perencanaan, pengadaan, pemanfaatan, pemeliharaan, dan pengawasan Prasarana Olahraga di tingkat kabupaten/kota	Jumlah sarana dan prasarana olahraga di tingkat kabupaten/kota yang tersedia	14 Unit	14 Unit	1.100.000.000	14 Unit	1.200.000.000	14 Unit	1.200.000.000	14 Unit	1.300.000.000	14 Unit	1.300.000.000
Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	JUMLAH EVENT OLAHRAGA YANG DILAKSANAKA N	1 Kegiat an	4 Kegiata n	898.351.826	4 Kegiatan	898.351.826	4 Kegiata n	898.351.826	4 Kegiatan	998.351.826	4 Kegiata n	998.351.826

RENCANA STRATEGIS 2025-2029

BIDANG URUSAN/PROGRAM/OUTCOME/KEGIATAN/SUB KEGIATAN/OUTPUT	INDIKATOR OUTCOME/OUTPUT	BAS ELINE	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN									
			2026		2027		2028		2029		2030	
			2025	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET
Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Multi Event dan Single Event Tingkat Kabupaten/Kota	Jumlah Kejuaraan Olahraga Multi Event dan Single Event Tingkat Kabupaten/Kota	1 Kegiatan	3 Kegiatan	698.351.826	3 Kegiatan	698.351.826	3 Kegiatan	698.351.826	3 Kegiatan	698.351.826	3 Kegiatan	698.351.826
Keikutsertaan anggota kontingen kabupaten/kota dalam Penyelenggaraan pekan dan kejuaraan olahraga	Jumlah Peserta pada Penyelenggaraan Kejuaraan Tingkat kabupaten/kota	0	100 Orang	100.000.000	100 Orang	100.000.000	100 Orang	100.000.000	100 Orang	200.000.000	100 Orang	200.000.000
Penyelenggaraan Pekan Paralimpik Pelajar Tingkat Nasional dan kabupaten/kota serta Kejuaraan Paralimpik Pelajar Tingkat kabupaten/kota dan kabupaten/kota	Jumlah Penyelenggaraan Pekan dan Kejuaraan Olahraga Tingkat kabupaten/kota	0		100.000.000	1 Kegiatan	100.000.000	1 Kegiatan	100.000.000	1 Kegiatan	100.000.000	1 Kegiatan	100.000.000
Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Prestasi Tingkat Daerah Provinsi	Jumlah Organisasi Olahraga yang Difasilitasi/Pembi naan	1 Organisasi	1 Organisasi	3.665.000.000	1 Organisasi	3.665.000.000	1 Organisasi	3.665.000.000	1 Organisasi	3.715.000.000	1 Organisasi	3.715.000.000

RENCANA STRATEGIS 2025-2029

BIDANG URUSAN/PROGRAM/OUTOCO ME/KEGIATAN/SUB KEGIATAN/OUTPUT	INDIKATOR OUTCOME/OU TPUT	BAS ELIN E	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN									
			2026		2027		2028		2029		2030	
			TARG ET	PAGU	TARGET	PAGU	TARG ET	PAGU	TARGE T	PAGU	TARG ET	PAGU
Pemberian Penghargaan olahraga bagi yang berprestasi dan/atau berjasa dalam memajukan Olahraga	Jumlah penerima Penghargaan olahraga	0	10 Cabor	150.000.000	10 Cabor	150.000.000	10 Cabor	150.000.000	10 Cabor	150.000.000	10 Cabor	150.000.000
Pembinaan dan Pengembangan Olahragawan Berprestasi kabupaten/kota *	Jumlah Olahragawan Berprestasi kabupaten/kota yang Dibina dan Diberikan Pengembangan	1 Doku men Hibah Koni	1 Dokume n Hibah Koni	3.400.000.0 00	1 Dokumen Hibah Koni	3.400.000.0 00	1 Dokume n Hibah Koni	3.400.000.0 00	1 Dokumen Hibah Koni	3.400.000.0 00	1 Dokume n Hibah Koni	3.400.000.0 00
Pembinaan dan Pengembangan Olahragawan Berprestasi kabupaten/kota	Jumlah Olahragawan Berprestasi kabupaten/kota yang Dibina dan Diberikan Pengembangan	1 Cabor 10 keca matan	2 cabor 10 kecamat an	100.000.00 0	2 cabor 10 kecamatan	100.000.00 0	2 cabor 10 kecamat an	100.000.00 0	2 cabor 10 keccamata n	150.000.00 0	2 cabor 10 kecamat an	150.000.00 0

RENCANA STRATEGIS 2025-2029

BIDANG URUSAN/PROGRAM/OUTCOME/KEGIATAN/SUB KEGIATAN/OUTPUT	INDIKATOR OUTCOME/OUTPUT	BAS ELINE	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN									
			2026		2027		2028		2029		2030	
			TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU
pembentukan dan Penyediaan sistem data Keolahragaan terpadu di kabupaten/kota	Jumlah dokumen penyediaan data Keolahragaan terpadu di kabupaten/kota	1 Data Terpadu	1 Data Terpadu	15.000.000	1 Data Terpadu	15.000.000	1 Data Terpadu	15.000.000	1 Data Terpadu	15.000.000	1 Data Terpadu	15.000.000
Seleksi Atlet Daerah *	Jumlah Atlet Daerah yang Diseleksi	5 Atlet	5 Atlet	100.000.000	5 Atlet	100.000.000	5 Atlet	100.000.000	5 Atlet	150.000.000	5 Atlet	150.000.000
Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Rekreasi	Jumlah Kegiatan Olahraga Rekreasi yang dilaksanakan	4 Kegiatan	4 Kegiatan	736.648.174	4 Kegiatan	836.648.174	4 Kegiatan	1.036.648.174	4 Kegiatan	1.036.648.174	4 Kegiatan	1.236.648.174
Pengembangan Olahraga Wisata, Tantangan dan Petualangan	Jumlah Dokumen Hasil Penyelenggaraan Olahraga Wisata, Tantangan dan Petualangan	1 Dokumen	1 Dokumen	121.294.875	1 Dokumen	121.294.875	1 Dokumen	172.943.049	1 Dokumen	172.943.049	1 Dokumen	372.943.049

RENCANA STRATEGIS 2025-2029

BIDANG URUSAN/PROGRAM/OUTCOME/KEGIATAN/SUB KEGIATAN/OUTPUT	INDIKATOR OUTCOME/OUTPUT	BAS ELINE	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN									
			2026		2027		2028		2029		2030	
			2025	TARGET PAGU	TARGET PAGU	TARGET PAGU	TARGET PAGU	TARGET PAGU	TARGET PAGU	TARGET PAGU	TARGET PAGU	TARGET PAGU
Pemanfaatan Olahraga Tradisional dalam Masyarakat	Jumlah Dokumen Hasil Penyelenggaraan Olahraga Tradisional di Masyarakat	1 Dokumen	1 Dokumen	163.705.125	1 Dokumen	315.353.299	1 Dokumen	363.705.125	1 Dokumen	363.705.125	1 Dokumen	363.705.125
Penyediaan prasarana dan sarana olahraga rekreasi melalui perencanaan, pengadaan, pemanfaatan, pemeliharaan, pengembangan, dan pengawasan	Jumlah Prasarana dan Sarana Keolahragaan kabupaten/kota yang Tersedia dan Termanfaatkan	0	2 unit 1 unit	251.648.174,00	2 unit 1 unit	200.000.000,00	3 unit	300.000.000,00	3 unit	300.000.000,00	3 unit	300.000.000,00
Pemassalan olahraga dan penyelenggaraan festival Olahraga Rekreasi yang berjenjang dan berkelanjutan pada tingkat daerah, nasional, dan internasional	Jumlah Lembaga yang terfasilitasi dalam Pengembangan dan Pemasalan Festival dan Olahraga Rekreasi	3 Kegiatan	3 Kegiatan	200.000.000	3 Kegiatan	200.000.000	3 Kegiatan	200.000.000,00	3 Kegiatan	200.000.000,00	3 Kegiatan	200.000.000,00
URUSAN PEMERINTAHAN PILIHAN				1.075.000.000		1.105.000.000		1.133.000.000		1.175.000.000		1.207.000.000

RENCANA STRATEGIS 2025-2029

BIDANG URUSAN/PROGRAM/OUTCOME/KEGIATAN/SUB KEGIATAN/OUTPUT	INDIKATOR OUTCOME/OUTPUT	BAS ELINE	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN									
			2026		2027		2028		2029		2030	
			TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU
URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PARIWISATA	PDRB sektor pariwisata	1.5%	1.5%	1.075.000.000	1.52%	1.105.000.000	1.53%	1.133.000.000	1.54%	1.175.000.000	1.55%	1.207.000.000
PROGRAM PENINGKATAN DAYA TARIK DESTINASI PARIWISATA	PERSENTASE PENINGKATAN KUALITAS DAYA TARIK WISATA	2%	3%	435.000.000	4%	450.000.000	5%	460.000.000	5%	480.000.000	5%	490.000.000
Pengelolaan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota *	Jumlah dokumen perencanaan pembangunan kepariwisataan	1 Dokumen	1 Dokumen	0	1 Dokumen	0	1 Dokumen	0,00	1 Dokumen	0,00	1 Dokumen	0,00
Perencanaan dan Perancangan Daya Tarik Wisata Unggulan Kabupaten/Kota	Jumlah Dokumen Perancangan dan Perencanaan Pengembangan Daya Tarik Wisata Unggulan Kabupaten/Kota	1 Dokumen	0	0	1 Dokumen	0,00	1 Dokumen	0,00	1 Dokumen	0,00	1 Dokumen	0,00

RENCANA STRATEGIS 2025-2029

BIDANG URUSAN/PROGRAM/OUTCOME/KEGIATAN/SUB KEGIATAN/OUTPUT	INDIKATOR OUTCOME/OUTPUT	BAS ELINE	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN									
			2026		2027		2028		2029		2030	
			2025	TARGET PAGU	TARGET PAGU	TARGET PAGU	TARGET PAGU	TARGET PAGU	TARGET PAGU	TARGET PAGU	TARGET PAGU	TARGET PAGU
Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	Jumlah kegiatan pengelolaan destinasi pariwisata	4 Kegiatan	4 Kegiatan	435.000.000	4 Kegiatan	450.000.000	4 Kegiatan	460.000.000	4 Kegiatan	480.000.000	4 Kegiatan	490.000.000
Pengadaan/Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	Jumlah Sarana dan Prasarana Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota yang Tersedia dan Terpelihara	2 Unit	4 Unit	250.000.000	4 Unit	300.000.000	4 unit	310.000.000	4 unit	330.000.000	5 unit	330.000.000
Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	Jumlah Laporan Hasil Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	5 Laporan	4 Laporan	35.000.000	4 Laporan	150.000.000	4 Laporan	150.000.000	4 Laporan	150.000.000	3 Laporan	160.000.000

RENCANA STRATEGIS 2025-2029

BIDANG URUSAN/PROGRAM/OUTCOME/KEGIATAN/SUB KEGIATAN/OUTPUT	INDIKATOR OUTCOME/OUTPUT	BAS ELINE	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN									
			2026		2027		2028		2029		2030	
			2025	TARGET PAGU	TARGET PAGU	TARGET PAGU	TARGET PAGU	TARGET PAGU	TARGET PAGU	TARGET PAGU	TARGET PAGU	TARGET PAGU
Penyusunan Rencana Induk Pembangunan Kepariwisataaan Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Dokumen Rencana Induk Pembangunan Kepariwisataaan Daerah Kab/Kota	0	1 dokumen (revisi Riparda)	150.000.000	1 dokumen (Ranperda)	0	1 dokumen (Perda Riparda)	0	1 dokumen (Implementasi)	0	1	0
PROGRAM PENGEMBANGAN EKONOMI KREATIF MELALUI PEMANFAATAN DAN PERLINDUNGAN HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL	Jumlah Dokumen Rencana Aksi Pengembangan Ekonomi Kreatif		1 Dokumen	100.000.000	1 Dokumen	0		0	1 Dokumen	0	1 Dokumen	0
Pengembangan Ekosistem Ekonomi Kreatif	Jumlah Dokumen Rencana Aksi Pengembangan Ekonomi Kreatif	0	1 Dokumen	100.000.000	1 Dokumen	0	1 Dokumen	0	1 Dokumen	0	1 Dokumen	0
Penyusunan Rencana Aksi Pengembangan Ekonomi Kreatif *	Jumlah Dokumen Rencana Aksi Pengembangan Ekonomi Kreatif	0	1 Dokumen	100.000.000		0		0		0		0

RENCANA STRATEGIS 2025-2029

BIDANG URUSAN/PROGRAM/OUTOCOME/KEGIATAN/SUB KEGIATAN/OUTPUT	INDIKATOR OUTCOME/OUTPUT	BAS ELINE	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN									
			2026		2027		2028		2029		2030	
			2025	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET
FasilitasipenguatanKekayaanIntelektual *	Jumlahkegiatan/orang yangmendapat fasilitasi penguatan kekayaan intelektual	0	4 Kegiatan	0	5 Kegiatan	0	4 Kegiatan	0	4 Kegiatan	0	4 Kegiatan	0
PROGRAM PEMASARAN PARIWISATA	Jumlah kegiatan promosi yang dilaksanakan (dalam/diluar daerah)	5 Kegiatan	5 Kegiatan	150.000.000	5 Kegiatan	152.000.000	5 Kegiatan	153.000.000	5 Kegiatan	155.000.000	5 Kegiatan	157.000.000
Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	1. Jumlah Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri	5 Kegiatan	5 Kegiatan	150.000.000	5 Kegiatan	152.000.000	5 Kegiatan	153.000.000	5 Kegiatan	155.000.000	5 Kegiatan	157.000.000
Fasilitasi Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri Pariwisata Kabupaten/Kota	Jumlah Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri	3 Kegiatan	3 Kegiatan	135.000.000	3 Kegiatan	137.000.000	3 Kegiatan	143.000.000	3 Kegiatan	143.000.000	3 Kegiatan	145.000.000

RENCANA STRATEGIS 2025-2029

BIDANG URUSAN/PROGRAM/OUTCOME/KEGIATAN/SUB KEGIATAN/OUTPUT	INDIKATOR OUTCOME/OUTPUT	BAS ELINE	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN									
			2026		2027		2028		2029		2030	
		2025	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU
Penguatan Promosi Melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri	Jumlah Dokumen Hasil Penguatan Promosi Melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri	1 Promosi	4 Promosi	15.000.000	4 Promosi	15.000.000	4 Promosi	10.000.000	4 Promosi	12.000.000	4 Promosi	12.000.000
PROGRAM PENGEMBANGAN SUMBER DAYA PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF	JUMLAH KEGIATAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA PARIWISATA DAN EKRAF YANG DILAKSANAKAN	0	6 Kegiatan	390.000.000,00	6 Kegiatan	503.000.000,00	6 Kegiatan	520.000.000,00	6 Kegiatan	540.000.000,00	6 Kegiatan	560.000.000,00
Pengembangan Kapasitas Pelaku Ekonomi Kreatif	Jumlah Orang yang Mengikuti Pelatihan, Bimbingan Teknis, dan	0	50 Orang	140.000.000,00	50 Orang	175.000.000,00	60 orang	175.000.000,00	70 Orang	180.000.000,00	60 orang	200.000.000,00

RENCANA STRATEGIS 2025-2029

BIDANG URUSAN/PROGRAM/OUTCOME/KEGIATAN/SUB KEGIATAN/OUTPUT	INDIKATOR OUTCOME/OUTPUT	BAS ELINE	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN									
			2026		2027		2028		2029		2030	
			2025	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET
	Pendampingan Ekonomi Kreatif											
Pelatihan, Bimbingan Teknis, dan Pendampingan Ekonomi Kreatif	Jumlah Orang yang Mengikuti Pelatihan, Bimbingan Teknis, dan Pendampingan Ekonomi Kreatif	0	60 orang	140.000.00 0,00	60 orang	175.000.00 0,00	60 orang	175.000.00 0,00	70 Orang	180.000.00 0,00	60 orang	200.000.00 0,00
Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar	Jumlah Dokumen Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar	0	4 Dokumen	250.000.00 0,00	4 Dokumen	328.000.00 0,00	4 Dokumen	345.000.00 0,00	4 Dokumen	360.000.00 0,00	4 Dokumen	360.000.00 0,00

RENCANA STRATEGIS 2025-2029

BIDANG URUSAN/PROGRAM/OUTOCO ME/KEGIATAN/SUB KEGIATAN/OUTPUT	INDIKATOR OUTCOME/OU TPUT	BAS ELIN E	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN									
			2026		2027		2028		2029		2030	
		2025	TARG ET	PAGU	TARGET	PAGU	TARG ET	PAGU	TARGE T	PAGU	TARG ET	PAGU
Fasilitasi Proses Kreasi, Produksi, Distribusi Konsumsi dan Konservasi Ekonomi Kreatif	Jumlah Laporan Hasil Fasilitasi Proses Kreasi, Produksi, Distribusi Konsumsi, dan Konservasi Ekonomi Kreatif	0	3 Laporan	150.000.00 0,00	3 Laporan	175.000.00 0,00	3 Laporan	192.000.00 0,00	3 Laporan	200.000.00 0,00	3 Laporan	200.000.00 0,00
Pemberdayaan dan Pembinaan Masyarakat untuk Pengembangan Pariwisata	Jumlah Masyarakat yang memperoleh Pemberdayaan dan Pembinaan Masyarakat untuk pengembangan Pariwisata	0	60 orang	100.000.00 0,00	60 orang	153.000.00 0,00	60 orang	153.000.00 0,00	60 orang	160.000.00 0,00	60 orang	160.000.00 0,00

Dan berikut adalah Daftar Sub Kegiatan Prioritas dalam mendukung Program Prioritas Pembangunan Daerah:

TABEL 4.3
DAFTAR SUB KEGIATAN PRIORITAS DALAM MENDUKUNG PROGRAM
PRIORITAS PEMBANGUNAN DAERAH

PROGRAM PRIORITAS	INDIKATOR OUTCOME/OUTPUT	KEGIATAN/SUB KEGIATAN
1	2	3
PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEPEMUDAAN	JUMLAH PESERTA YANG MENDADAPKAN PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN, KEPELOPORAN DAN KEPEMIMPINAN	
	Jumlah Pemuda yang mengikuti Penyadaran, Pemberdayaan dan Pengembangan Kepemudaan	Penyadaran, Pemberdayaan, dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan Terhadap Pemuda Pelopor Kabupaten/Kota, Wirausaha Muda Pemula, dan Pemuda Kader Kabupaten/Kota
	Jumlah Wirausaha Muda Tingkat kabupaten/kota Yang Difasilitasi Pengembangan Kewirausahaan Pemuda	Koordinasi, Sinkronisasi, dan Penyelenggaraan Pengembangan Kewirausahaan Pemuda Bagi Wirausaha pemula Tingkat Kabupaten/kota
	Jumlah Pemuda Pelopor Tingkat kabupaten/kota dari Seluruh Kabupaten/Kota yang difasilitasi dalam Pengembangan Kepeloporan Pemuda	Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Pengembangan Kepeloporan Pemuda bagi Pemuda Pelopor Tingkat Kabupaten/kota
	Jumlah organisasi kepemudaan yang difasilitasi dalam pengembangan organisasi kepemudaan tingkat kabupaten/kota	Pemberdayaan dan Pengembangan Organisasi Kepemudaan Tingkat Daerah Kabupaten/Kot

PROGRAM PRIORITAS	INDIKATOR OUTCOME/OUTPUT	KEGIATAN/SUB KEGIATAN
1	2	3
	Jumlah organisasi kepemudaan yang difasilitasi dalam pengembangan organisasi kepemudaan tingkat kabupaten/kota	Koordinasi, Sinkronisasi, dan penyelenggaraan Pemberdayaan organisasi kepemudaan melalui kemitraan berbasis peneguhan kemandirian ekonomi pemuda tingkat Kabupaten/Kota
PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEOLAHRAGAAN	1. Jumlah atlet berprestasi 2. Peningkatan jumlah sarana dan prasarana olahraga yang tersedia	
	Persentase Sarana dan prasarana olahraga di tingkat kabupaten/kota sesuai standar nasional/lokal	Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Pendidikan pada Jenjang Pendidikan yang Menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota
	Jumlah sarana dan prasarana olahraga di tingkat kabupaten/kota yang tersedia	Koordinasi dan sinkronisasi penyediaan prasarana olahraga melalui perencanaan, pengadaan, pemanfaatan, pemeliharaan, dan pengawasan Prasarana Olahraga di tingkat kabupaten/kota
	Jumlah Event Olahraga Yang Dilaksanakan	Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Tingkat Daerah Kabupaten/Kota
	Jumlah Kejuaraan Olahraga Multi Event dan Single Event Tingkat Kabupaten/Kota	Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Multi Event dan Single Event Tingkat Kabupaten/Kota
	Jumlah Peserta pada Penyelenggaraan Kejuaraan Tingkat kabupaten/kota	Keikutsertaan anggota kontingen kabupaten/kota dalam Penyelenggaraan pekan dan kejuaraan olahraga
	Jumlah Penyelenggaraan Pekan dan Kejuaraan Olahraga Tingkat kabupaten/kota	Penyelenggaraan Pekan Paralimpik Pelajar Tingkat Nasional dan kabupaten/kota serta Kejuaraan Paralimpik Pelajar Tingkat kabupaten/kota dan kabupaten/kota

PROGRAM PRIORITAS	INDIKATOR OUTCOME/OUTPUT	KEGIATAN/SUB KEGIATAN
1	2	3
	Jumlah Organisasi Olahraga yang Difasilitasi/Pembinaan	Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Prestasi Tingkat Daerah Provinsi
	Jumlah penerima Penghargaan olahraga	Pemberian Penghargaan olahraga bagi yang berprestasi dan/atau berjasa dalam memajukan Olahraga
	Jumlah Olahragawan Berprestasi kabupaten/kota yang Dibina dan Diberikan Pengembangan	Pembinaan dan Pengembangan Olahragawan Berprestasi kabupaten/kota
	Jumlah dokumen penyediaan data Keolahragaan terpadu di kabupaten/kota	pembentukan dan Penyediaan sistem data Keolahragaan terpadu di kabupaten/kota
	Jumlah Kegiatan Olahraga Rekreasi yang dilaksanakan	Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Rekreasi
	Jumlah Dokumen Hasil Penyelenggaraan Olahraga Wisata, Tantangan dan Petualangan	Pengembangan Olahraga Wisata, Tantangan dan Petualangan
	Jumlah Dokumen Hasil Penyelenggaraan Olahraga Tradisional di Masyarakat	Pemanfaatan Olahraga Tradisional dalam Masyarakat
	Jumlah Prasarana dan Sarana Keolahragaan kabupaten/kota yang Tersedia dan Termanfaatkan	Penyediaan prasarana dan sarana olahraga rekreasi melalui perencanaan, pengadaan, pemanfaatan, pemeliharaan, pengembangan, dan pengawasan
	Jumlah Lembaga yang terfasilitasi dalam Pengembangan dan Pemasalan Festival dan Olahraga Rekreasi	Pemassalan olahraga dan penyelenggaraan festival Olahraga Rekreasi yang berjenjang dan berkelanjutan pada tingkat daerah, nasional, dan internasional

PROGRAM PRIORITAS	INDIKATOR OUTCOME/OUTPUT	KEGIATAN/SUB KEGIATAN
1	2	3
PROGRAM PENINGKATAN DAYA TARIK DESTINASI PARIWISATA	PERSENTASE PENINGKATAN KUALITAS DAYA TARIK WISATA	
	Jumlah dokumen perencanaan pembangunan kepariwisataan	Pengelolaan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota
	Jumlah Dokumen Perancangan dan Perencanaan Pengembangan Daya Tarik Wisata Unggulan Kabupaten/Kota	Perencanaan dan Perancangan Daya Tarik Wisata Unggulan Kabupaten/Kota
	Jumlah kegiatan pengelolaan destinasi pariwisata	Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota
	Jumlah Sarana dan Prasarana Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota yang Tersedia dan Terpelihara	Pengadaan/Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota
	Jumlah Laporan Hasil Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota
	Jumlah Dokumen Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Daerah Kab/Kota	Penyusunan Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Daerah Kabupaten/Kota
PROGRAM PENGEMBANGAN EKONOMI KREATIF MELALUI PEMANFAATAN DAN PERLINDUNGAN HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL	Jumlah Dokumen Rencana Aksi Pengembangan Ekonomi Kreatif	
	Jumlah Dokumen Rencana Aksi Pengembangan Ekonomi Kreatif	Pengembangan Ekosistem Ekonomi Kreatif
	Jumlah Dokumen Rencana Aksi Pengembangan Ekonomi Kreatif	Penyusunan Rencana Aksi Pengembangan Ekonomi Kreatif
	Jumlah kegiatan/orang yang mendapat fasilitasi penguatan kekayaan intelektual	Fasilitasi penguatan Kekayaan Intelektual

PROGRAM PRIORITAS	INDIKATOR OUTCOME/OUTPUT	KEGIATAN/SUB KEGIATAN
1	2	3
PROGRAM PEMASARAN PARIWISATA	Jumlah kegiatan promosi yang dilaksanakan (dalam/diluar daerah)	
	1. Jumlah Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri	Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota
	Jumlah Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri	Fasilitasi Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri Pariwisata Kabupaten/Kota
	Jumlah Dokumen Hasil Penguatan Promosi Melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri	Penguatan Promosi Melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri
PROGRAM PENGEMBANGAN SUMBER DAYA PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF	JUMLAH KEGIATAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA PARIWISATA DAN EKRAF YANG DILAKSANAKAN	
	Jumlah Orang yang Mengikuti Pelatihan, Bimbingan Teknis, dan Pendampingan Ekonomi Kreatif	Pengembangan Kapasitas Pelaku Ekonomi Kreatif
	Jumlah Orang yang Mengikuti Pelatihan, Bimbingan Teknis, dan Pendampingan Ekonomi Kreatif	Pelatihan, Bimbingan Teknis, dan Pendampingan Ekonomi Kreatif
	Jumlah Dokumen Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar	Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar

PROGRAM PRIORITAS	INDIKATOR OUTCOME/OUTPUT	KEGIATAN/SUB KEGIATAN
1	2	3
	Jumlah Laporan Hasil Fasilitasi Proses Kreasi, Produksi, Distribusi Konsumsi, dan Konservasi Ekonomi Kreatif	Fasilitasi Proses Kreasi, Produksi, Distribusi Konsumsi dan Konservasi Ekonomi Kreatif
	Jumlah Masyarakat yang memperoleh Pemberdayaan dan Pembinaan Masyarakat untuk pengembangan Pariwisata	Pemberdayaan dan Pembinaan Masyarakat untuk Pengembangan Pariwisata

4.2 Kinerja Penyelenggara Bidang Urusan

Indikator kinerja Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Bulungan yang mengacu pada tujuan dan sasaran RPJMD adalah indikator kinerja yang secara langsung menunjukkan kinerja yang akan dicapai Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten

Bulungan dalam lima tahun mendatang sebagai komitmen untuk mendukung pencapaian prioritas utama, visi dan misi Kabupaten Bulungan. Kondisi kinerja pada awal dan akhir periode RPJMD serta target capaian indikator Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Bulungan yang terkait langsung dengan RPJMD setiap tahunnya digambarkan pada tabel berikut :

TABEL 4.4
INDIKATOR KINERJA UTAMA DINAS KEPEMUDAAAN OLAHRAGA DAAN
PARIWISATA

N O	INDIKATOR	SATUAN	BASE LINE	TARGET TAHUN					
			2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030
1	Persentase pemuda peserta pelatihan yang menjadi wirausaha muda baru /aktif dalam kepeloporan /kepemimpinan	%	4,71	5,29	7,06	8,82	9,41	9,41	10,59
2	Tingkat partisipasi pemuda dalam organisasi kepemudaan dan organisasi sosial kemasyarakatan	%	38,47	38,49	38,5	38,52	38,54	38,56	38,58
3	Jumlah perolehan medali pada event olahraga nasional dan internasional	medali	20	3	4	4	5	5	6
4	Persentase pertumbuhan jumlah wisatawan	%	21,18	21,2	21,22	21,24	21,26	21,28	21,3
5	Kontribusi sektor pariwisata terhadap PDRB harga berlaku	%	1,5	1,52	1,53	1,54	1,55	1,56	1,58
6	Kontribusi sektor pariwisata terhadap PAD	%	3,01	3,03	3,06	3,08	3,1	3,12	3,14

TABEL 4.5
INDIKATOR KINERJA KUNCI DINAS KEPEMUDAAAN OLAHRAGA DAN
PARIWISATA

N O	INDIKATOR	SATUAN	BASELINE	TARGET TAHUN					
			2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030
1	Tingkat partisipasi pemuda dalam kegiatan ekonomi mandiri	%	3,41	3,43	3,45	3,47	3,49	3,51	3,53
2	Tingkat partisipasi pemuda dalam organisasi kepemudaan dan organisasi sosial kemasyarakatan	%	38,47	38,49	38,5	38,52	38,54	38,56	38,58
3	Jumlah perolehan medali pada event olahraga nasional dan internasional	medali	20	3	4	4	5	5	6
4	Persentase pertumbuhan jumlah wisatawan mancanegara	%	3,92	3,94	3,95	3,96	3,97	3,98	4
5	Persentase peningkatan perjalanan wisatawan nusantara yang datang ke Kabupaten/Kota	%	21,18	21,2	21,22	21,24	21,26	21,28	21,3
6	Tingkat hunian akomodasi	%	8,41	8,42	8,43	8,44	8,45	8,46	8,47
7	Kontribusi sektor pariwisata terhadap PDRB harga berlaku	%	1,5	1,52	1,53	1,54	1,55	1,56	1,58
8	Kontribusi sektor pariwisata terhadap PAD	%	3,01	3,03	3,06	3,08	3,1	3,12	3,14

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Rencana Strategis Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Bulungan 2026–2030 merupakan pedoman operasional yang disusun secara sistematis untuk mendukung pembangunan daerah di bidang kepemudaan, olahraga, pariwisata, dan ekonomi kreatif. Dokumen ini selaras dengan RPJMD dan RPJPD serta menjawab isu-isu strategis seperti rendahnya partisipasi pemuda dalam pembangunan, kesenjangan akses fasilitas olahraga, dan belum optimalnya pengelolaan potensi pariwisata lokal serta memuat arah kebijakan untuk meningkatkan kualitas dan daya saing pemuda, membudayakan olahraga dalam kehidupan masyarakat, serta mengembangkan pariwisata berkelanjutan.

5.2 Kaidah Pelaksanaan

Pelaksanaan rencana strategis Dinas Kepemudaan, Olahraga, dan Pariwisata Kabupaten Bulungan berpedoman pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, dokumen perencanaan pembangunan daerah, serta visi dan misi kepala daerah. renstra dilaksanakan dengan mengedepankan prinsip efektivitas, efisiensi, transparansi, akuntabilitas, inklusivitas, sinergi lintas sektor, serta penguatan partisipasi publik. Pelaksanaan renstra juga disinergikan dengan kebijakan nasional, provinsi, dan kabupaten sehingga program dan kegiatan Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata dapat terarah, terukur, dan berkesinambungan dalam mendukung pencapaian tujuan pembangunan daerah sesuai dinamika fiskal dan prioritas daerah.

5.3 Pengendalian dan Evaluasi

Pengendalian dan evaluasi dilakukan melalui pemantauan indikator kinerja, pelaporan kinerja dalam bentuk LKjIP, integrasi hasil evaluasi ke sistem perencanaan berikutnya seperti Renja dan RKPD melalui penggunaan SIPD sebagai instrumen pengelolaan perencanaan dan anggaran, serta forum evaluasi lintas perangkat. Rekomendasi dari evaluasi menjadi dasar dalam perbaikan pelaksanaan dan perencanaan tahun berikutnya. Dengan demikian, Renstra ini diharapkan menjadi landasan yang kuat dan operasional dalam penyelenggaraan urusan pemerintahan daerah bidang kepemudaan, olahraga, dan pariwisata yang efektif, efisien, akuntabel, dan berorientasi pada hasil.